



LAMPIRAN – LAMPIRAN

The logo of Universitas Muhammadiyah Ponorogo is a purple pentagon with a white border. Inside, there is a central emblem featuring a sunburst and a crescent moon with a star. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in white along the top inner edge, and "PONOROGO" is written along the bottom inner edge. There are two white stars on the left and right sides of the bottom edge.

LAMPIRAN 1

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sumber : www.bni.co.id dan www.idx.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	369,622,882	(4,922,769)	307,862,525	(4,394,115)	
Dalam perhatian khusus	12,006,235	(2,099,659)	9,533,014	(1,965,618)	Current
Kurang lancar	1,593,066	(667,910)	2,722,526	(1,306,213)	Special mention
Diragukan	839,646	(526,856)	846,223	(310,942)	Substandard
Macet	9,211,891	(8,263,671)	5,139,789	(4,061,730)	Doubtful Loss
	393,275,309	(16,680,865)	328,105,149	(12,038,618)	

f. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perindustrian	2,755,974	(2,649,062)	1,791,522	(1,288,138)	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,566,562	(1,329,041)	587,746	(266,944)	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan, restoran dan hotel	2,163,729	(1,628,930)	1,844,724	(1,211,834)	Trading, restaurants and hotels
Pertambangan	1,135,756	(1,107,551)	1,285,364	(875,341)	Mining
Jasa dunia usaha	974,171	(920,697)	530,354	(454,377)	Business services
Konstruksi	465,468	(428,515)	543,933	(192,309)	Construction
Pertanian	240,758	(186,568)	239,869	(193,373)	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	70,653	(56,527)	286,681	(3,052)	Social services
Listrik, gas dan air	138,929	(132,602)	12,991	(973,000)	Electricity, gas and water
Lain-lain	2,132,275	(1,218,944)	1,584,726	(973,000)	Others
Total	11,644,275	(9,658,437)	8,709,610	(5,678,885)	Total

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 2,96% dan 2,67% (rasio untuk BNI saja 2,96% dan 2,70% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 0,50% dan 0,93% (rasio untuk BNI saja 0,44% dan 0,91% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis, (before deducting the allowance for impairment losses), as of 31 December 2016 and 2015, were 2.96% and 2.67%, respectively (the ratios for BNI only were 2.96% and 2.70% as of 31 December 2016 and 2015, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2016 and 2015, were 0.50% and 0.93%, respectively (the ratios for BNI only were 0.44% and 0.91% as of 31 December 2016 and 2015, respectively).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	31 Desember/December		31 Desember/December		
	2017	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	2016	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Pokok/ Principal		Pokok/ Principal		
Lancar	414,371,398	(5,224,347)	369,622,882	(4,922,769)	Current
Dalam perhatian khusus	16,844,595	(2,487,024)	12,008,235	(2,099,659)	Special mention
Kurang lancar	1,271,419	(441,408)	1,593,968	(867,910)	Substandard
Diragukan	1,952,038	(903,295)	339,848	(526,856)	Doubtful
Macet	7,234,126	(5,467,511)	9,211,981	(8,263,671)	Loss
	441,313,566	(14,523,685)	393,276,902	(16,680,865)	

f. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	31 Desember/December		31 Desember/December		
	2017	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	2016	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Pokok/ Principal		Pokok/ Principal		
Perindustrian	3,195,226	(2,485,040)	2,755,974	(2,649,062)	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	159,303	(93,711)	1,566,562	(1,329,041)	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan, restoran dan hotel	1,945,244	(1,249,841)	2,163,729	(1,628,930)	Trading, restaurants and hotels
Pertambangan	1,077,020	(744,888)	1,135,756	(1,107,551)	Mining
Jasa dunia usaha	866,365	(666,056)	974,171	(920,697)	Business services
Konstruksi	396,012	(166,709)	465,468	(428,515)	Construction
Pertanian	247,900	(183,096)	240,758	(186,568)	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	98,532	(69,531)	70,653	(56,527)	Social services
Listrik, gas dan air	3,655	(357)	138,929	(132,802)	Electricity, gas and water
Lain-lain	2,108,318	(1,152,985)	2,132,275	(1,218,944)	Others
Total	10,097,576	(6,812,214)	11,644,275	(9,658,437)	Total

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 2,29% dan 2,96% (rasio untuk BNI saja 2,26% dan 2,96% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,74% dan 0,50% (rasio untuk BNI saja 0,70% dan 0,44% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis, (before deducting the allowance for impairment losses), as of 31 December 2017 and 2016, were 2.29% and 2.96%, respectively (the ratios for BNI only were 2.26% and 2.96% as of 31 December 2017 and 2016, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2017 and 2016, were 0.74% and 0.50%, respectively (the ratios for BNI only were 0.70% and 0.44% as of 31 December 2017 and 2016, respectively).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	31 Desember/December				
	2018		2017		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	482,491,878	(5,529,803)	414,371,306	(5,224,347)	Current
Dalam perhatian khusus	20,248,317	(3,861,292)	16,844,585	(2,487,024)	Special mention
Kurang lancar	2,028,042	(559,763)	1,271,410	(441,408)	Substandard
Diragukan	3,020,129	(1,674,812)	1,592,036	(903,295)	Doubtful
Macet	5,001,135	(3,285,839)	7,234,126	(5,487,511)	Loss
	612,778,497	(14,891,609)	441,213,566	(14,823,586)	

f. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	31 Desember/December				
	2018		2017		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perindustrian	3,146,149	(1,749,203)	3,195,226	(2,485,040)	Manufacturing
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	306,583	(126,133)	159,303	(93,711)	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan, restoran dan hotel	2,054,515	(1,209,169)	1,945,244	(1,249,841)	Trading, restaurants and hotels
Pertambangan	1,373,912	(767,640)	1,077,020	(744,888)	Mining
Jasa dunia usaha	567,553	(309,930)	866,365	(666,056)	Business services
Konstruksi	340,102	(147,766)	396,012	(166,709)	Construction
Pertanian	85,164	(50,949)	247,900	(183,096)	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	60,633	(34,389)	98,532	(69,531)	Social services
Listrik, gas dan air	658	(260)	3,655	(357)	Electricity, gas and water
Lain-lain	2,103,023	(1,105,075)	2,108,318	(1,152,965)	Others
Total	10,038,302	(5,600,514)	10,097,575	(5,812,214)	Total

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 1,96% dan 2,29% (rasio untuk BNI saja 1,90% dan 2,26% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,88% dan 0,74% (rasio untuk BNI saja 0,85% dan 0,70% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis, (before deducting the allowance for impairment losses), as of 31 December 2018 and 2017, were 1.96% and 2.29%, respectively (the ratios for BNI only were 1.90% and 2.26% as of 31 December 2018 and 2017, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2018 and 2017, were 0.88% and 0.74%, respectively (the ratios for BNI only were 0.85% and 0.70% as of 31 December 2018 and 2017, respectively).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	31 Desember/December				
	2019		2018		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	518,397,185	(5,593,192)	482,461,878	(5,529,803)	Current
Dalam perhatian khusus	25,411,946	(5,344,815)	20,248,317	(3,861,282)	Special mention
Kurang lancar	5,041,256	(1,455,723)	2,026,040	(559,783)	Substandard
Diragukan	685,606	(362,440)	3,006,728	(1,874,812)	Doubtful
Macet	7,224,631	(4,152,701)	5,081,199	(3,265,939)	Loss
	556,770,647	(16,908,871)	512,779,487	(14,991,509)	

**f. Pinjaman bermasalah dan cadangan
kerugian penurunan nilai berdasarkan
sektor ekonomi**

**f. Non-performing loans and allowance for
impairment losses by economic sector**

	31 Desember/December				
	2019		2018		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perindustrian	3,531,806	(1,969,623)	3,146,149	(1,749,203)	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	589,927	(208,672)	306,593	(126,133)	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan, restoran dan hotel	2,755,462	(1,528,984)	2,054,515	(1,209,169)	Trading, restaurants and hotels
Pertambangan	839,111	(82,503)	1,373,912	(767,840)	Mining
Jasa dunia usaha	2,383,891	(962,413)	567,553	(309,930)	Business services
Konstruksi	312,209	(179,179)	340,102	(147,786)	Construction
Pertanian	181,011	(89,068)	85,164	(50,949)	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	133,755	(96,539)	60,633	(34,389)	Social services
Listrik, gas dan air	17,787	(15,093)	658	(260)	Electricity, gas and water
Lain-lain	2,216,857	(1,138,790)	2,103,024	(1,105,075)	Others
Total	12,961,816	(6,970,864)	10,038,302	(5,500,514)	Total

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 2,33% dan 1,96% (rasio untuk BNI saja 2,27% dan 1,90% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 1,26% dan 0,88% (rasio untuk BNI saja 1,25% dan 0,85% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis, (before deducting the allowance for impairment losses), as of 31 December 2019 and 2018, were 2.33% and 1.96%, respectively (the ratios for BNI only were 2.27% and 1.90% as of 31 December 2019 and 2018, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of and 31 December 2019 and 2018, were 1.26% and 0.88%, respectively (the ratios for BNI only were 1.25% and 0.85% as of 31 December 2019 and 2018, respectively).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Mata uang asing			Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel	8,226,524	8,118,070	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	38,635,139	31,887,716	Manufacturing
Pertanian	3,847,153	2,461,428	Agriculture
Konstruksi	732,515	842,311	Construction
Jasa dunia usaha	12,804,551	12,005,961	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10,163,684	4,067,911	Transportation, warehousing and communications
Jasa pelayanan sosial	2,735,253	2,071,968	Social services
Listrik, gas dan air	15,338,970	17,175,163	Electricity, gas and water
Pertambangan	9,604,360	7,540,442	Mining
Lain-lain	2,302,910	3,779,917	Others
	104,391,059	89,950,887	
Total	586,206,787	556,770,947	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44,227,986)	(16,908,871)	Allowance for impairment losses
Neto	541,978,801	539,862,076	Net

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

d. By assessment as collective and individual

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pokok			Principal
Individual	58,497,026	35,167,757	Individual
Kolektif	527,709,761	521,603,190	Collective
	586,206,787	556,770,947	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Individual	(32,006,262)	(7,410,545)	Individual
Kolektif	(12,221,724)	(9,498,326)	Collective
	(44,227,986)	(16,908,871)	
Neto	541,978,801	539,862,076	Net

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	31 Desember/December				
	2020		2019		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	532,514,859	(11,541,893)	518,397,185	(5,593,192)	Current
Dalam perhatian khusus	29,062,284	(13,779,071)	25,411,946	(5,344,815)	Special mention
Kurang lancar	9,320,499	(7,044,918)	5,041,258	(1,455,723)	Substandard
Diragukan	3,490,206	(2,520,742)	693,686	(362,440)	Doubtful
Macet	11,819,079	(9,341,362)	7,224,831	(4,152,701)	Loss
	586,206,787	(44,227,986)	556,770,947	(16,908,871)	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46i.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Giro	91,526,000	60,027,724	Current accounts
Tabungan	139,802,523	122,828,002	Savings account
Deposito berjangka	119,339,269	110,909,822	Time deposits
	350,467,815	293,765,548	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	30,550,219	30,735,635	Current accounts
Tabungan	12,182,452	6,536,310	Savings account
Deposito berjangka	22,252,598	22,899,387	Time deposits
	64,985,269	60,171,332	
Total	415,453,084	353,936,880	Total

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah	350,467,815	293,765,548	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	62,589,004	57,850,933	United States Dollar
Euro	1,226,838	1,240,699	Euro
Dolar Singapura	627,989	522,595	Singapore Dollar
Yen Jepang	227,289	206,324	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	167,467	274,032	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	86,158	17,641	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	37,787	46,159	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	15,773	6,452	Australian Dollar
Franc Swiss	6,165	6,497	Swiss Franc
South Korean Won	799	-	South Korean Won
	64,985,269	60,171,332	
Total	415,453,084	353,936,880	Total

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan Mudharabah dan deposito Mudharabah.

Giro wadiah dan tabungan wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro wadiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp1.533.147 dan Rp1.070.897, sedangkan jumlah tabungan wadiah masing-masing sebesar Rp2.545.937 dan Rp1.709.839.

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46i.

a. By type and currency

Deposits from customers based on currencies are as follows:

Deposits from customers based on sharia principles include wadiah current accounts, wadiah savings, Mudharabah savings and Mudharabah deposits.

Wadiah current accounts and wadiah savings represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of wadiah current accounts as of 31 December 2016 and 2015 were Rp1,533,147 and Rp1,070,897, respectively, while the balances of wadiah savings were Rp2,545,937 and Rp1,709,839, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kiriman uang	398,798	245,520	Money transfers
Dana Trust	362,919	1,243	Fund deposits for trust
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	17,735	1,935	Temporary deposit transactions not yet settled
Setoran pajak sebagai bank persepsi	9,233	4,276	Tax collection received by BNI as collecting Bank
Kerjasama pihak ketiga	5,949	5,169	Third party agreement
Lainnya	269	175	Others
	794,903	258,318	
Total	4,867,547	3,275,668	Total

20. SIMPANAN NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46k.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46k.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Giro	107,973,174	91,526,009	Current accounts
Tabungan	160,401,299	139,602,521	Savings account
Deposito berjangka	150,304,296	119,339,285	Time deposits
	418,678,769	350,467,815	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	34,259,482	30,550,219	Current accounts
Tabungan	13,639,310	12,182,452	Savings account
Deposito berjangka	26,170,387	22,252,598	Time deposits
	74,069,179	64,985,269	
Total	492,747,948	415,453,084	Total

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah	418,678,769	350,467,815	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	71,367,594	62,589,004	United States Dollar
Euro	1,613,801	1,226,838	Euro
Dolar Singapura	483,395	627,989	Singapore Dollar
Yen Jepang	436,192	227,289	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	61,289	167,467	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	60,013	37,787	Hong Kong Dollar
Yuan China	30,320	86,158	Chinese Yuan
Dolar Australia	15,697	15,773	Australian Dollar
South Korean Won	814	799	South Korean Won
Real Arab Saudi	23	-	Saudi Arabian Real
Franc Swiss	41	6,165	Swiss Franc
	74,069,179	64,985,269	
Total	492,747,948	415,453,084	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEGERA

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Kewajiban sebagai issuer bank (ATM)	1,526,144	2,005,480	Obligation as issuer bank (ATM)
Simpangan sementara yang belum diselesaikan	838,187	805,800	Temporary deposit transactions not yet settled
Kerjasama pihak ketiga	784,269	807,975	Third party agreements
Setoran pajak sebagai bank persepsi	268,614	227,162	Tax collection received by BNI as collecting bank
Dana setoran smartpay	110,958	76,610	Fund deposits for smartpay
Dana setoran cek	47,944	49,884	Fund deposits for cheques
Kinman uang	24,061	30,137	Money transfers
Dana Trust	13,857	4,046	Fund deposits for trust
Transaksi kliring	1,766	2,551	Items for clearing
Utang Dividen	637	637	Dividend payable
Transaksi inkaso	11	30	Items for inkaso
Lainnya	31,151	62,332	Others
	3,647,599	4,072,644	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dana Trust	441,270	362,919	Fund deposits for trust
Kiriman uang	22,917	398,798	Money transfers
Simpangan sementara yang belum diselesaikan	22,016	17,735	Temporary deposit transactions not yet settled
Setoran pajak sebagai bank persepsi	19,416	9,233	Tax collection received by BNI as collecting Bank
Kerjasama pihak ketiga	7,077	5,949	Third party agreements
Lainnya	-	269	Others
	512,696	794,903	
Total	4,160,295	4,867,547	Total

20. SIMPANAN NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 47k.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 47k.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Giro	125,756,778	107,973,174	Current accounts
Tabungan	181,330,603	160,401,299	Savings accounts
Deposito berjangka	154,521,744	150,304,296	Time deposits
	461,609,125	418,678,769	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	42,350,175	34,259,482	Current accounts
Tabungan	14,922,998	13,639,310	Savings accounts
Deposito berjangka	33,289,904	26,170,387	Time deposits
	90,563,077	74,069,179	
Total	552,172,202	492,747,948	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEGERA

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Kewajiban sebagai issuer bank (ATM)	2,644,441	1,526,144	Obligation as issuer bank
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	528,600	838,187	Temporary deposit transactions not yet settled
Kerjasama pihak ketiga	526,353	784,269	Third party agreements
Setoran pajak sebagai bank persepsi	240,327	268,614	Tax collection received by BNI as collecting bank
Dana setoran smartpay	135,903	110,958	Fund deposits for smartpay
Dividen yang akan dibayar	694	637	Accrued dividend
Dana setoran cek	20,963	47,944	Fund deposits for cheques
Kiriman uang	17,870	24,061	Money transfers
Dana Trust	12,381	13,857	Fund deposits for trust
Transaksi inkaso	63	11	Items for inkaso
Transaksi klining	13	1,766	Items for clearing
Lainnya	51,512	31,152	Others
	4,179,120	3,647,599	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dana Trust	879,851	441,270	Fund deposits for trust
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	133,872	22,016	Temporary deposit transactions not yet settled
Kiriman uang	47,186	22,917	Money transfers
Setoran pajak sebagai bank persepsi	28,567	19,416	Tax collection received by BNI as collecting Bank
Kerjasama pihak ketiga	4,209	7,077	Third party agreements
	1,093,685	512,696	
Total	5,272,805	4,160,295	Total

20. SIMPANAN NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46k.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46k.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Giro	149,427,278	125,756,778	Current accounts
Tabungan	183,273,747	181,330,603	Savings accounts
Deposito berjangka	152,575,054	154,321,744	Time deposits
	485,276,079	461,609,125	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	52,799,548	42,350,175	Current accounts
Tabungan	8,116,281	14,922,998	Savings accounts
Deposito berjangka	36,348,719	33,289,904	Time deposits
	97,264,546	90,563,077	
Total	582,540,625	552,172,202	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dana Trust	126,792	879,851	Fund deposits for trust
Kiriman uang	34,285	47,186	Money transfers
Setoran pajak sebagai bank persepsi	18,866	28,567	Tax collection received by BNI as collecting Bank
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	10,163	133,872	Temporary deposit transactions not yet settled
Kerjasama pihak ketiga	4,112	4,209	Third party agreements
	194,218	1,093,685	
Total	5,560,702	5,272,805	Total

20. SIMPANAN NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46I.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46I.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Giro	162,545,774	149,427,278	Current accounts
Tabungan	209,030,866	183,273,747	Savings accounts
Deposito berjangka	162,350,211	152,575,054	Time deposits
	533,926,851	485,276,079	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	62,117,096	52,799,546	Current accounts
Tabungan	14,654,813	8,116,281	Savings accounts
Deposito berjangka	36,872,984	36,348,719	Time deposits
	113,644,893	97,264,546	
Total	647,571,744	582,540,625	Total

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Rupiah	533,926,851	485,276,079	Rupiah

Roadmap GCG

Self assessment meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan GCG yang meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
4. Penanganan benturan kepentingan
5. Penerapan fungsi kepatuhan
6. Penerapan fungsi audit intern
7. Penerapan fungsi audit ekstern
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*)
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal
11. Rencana Strategis Bank

Sesuai dengan Peraturan OJK, Bank wajib melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas pelaksanaan GCG. Hasil GCG *Self Assessment* selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

	2016	2015	2014
Nilai komposit	2	2	2

Berdasarkan ketiga aspek penilaian tersebut, melalui *self assessment* GCG pada tahun 2016, BNI telah menetapkan skor implementasi pelaksanaan GCG sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan GCG	
PERINGKAT	DEFINISI PERINGKAT
2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari <i>governance structure</i> yang memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun masih terdapat kelemahan dalam <i>governance process</i> yang berpengaruh pada <i>governance outcome</i> , tetapi secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Saat ini Bank sedang terus melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas GCG di segenap lini operasional Bank.

Penetapan skor tersebut di atas di dasari pada kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) pelaksanaan implementasi GCG di BNI sebagai berikut:

Kekuatan (<i>strength</i>)	Kelamahan (<i>weakness</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan keamanan sistem dan informasi perbankan di Bank, melalui resertifikasi standarisasi mutu dengan ruang lingkup yaitu IT <i>Operation</i> dan IT <i>Security Management</i> melalui ISO – 9001 yang akan berlaku sampai dengan tahun 2018. 2. Program <i>refreshment</i> GCG bagi segenap Insan BNI dan <i>Stakeholder</i> yang dilaksanakan secara rutin antara lain melalui: <ol style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi tata kelola kesegenap Kantor Wilayah BNI dengan <i>audience</i> Pemimpin Unit, Cabang dan Sentra Kredit b. <i>Champaign</i> anti Gratifikasi melalui media masa, serta penandatanganan Komitmen Anti Gratifikasi bersama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi 3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi berjalan dengan baik, hal tersebut tercermin dari penilaian GCG yang dilakukan oleh pihak independen yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Indonesian Institute for Corporate Directorship</i> melakukan penilaian implementasi GCG berdasarkan ASEAN CG <i>Scorecard</i>, memberikan penilaian dengan predikat Baik (skor 87,33) atas implementasi GCG di BNI, di mana nilai tersebut naik secara signifikan dibandingkan tahun 2015. b. Melalui <i>Corporate Governance Perception Index</i> tahun 2016, <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> memberikan predikat <i>Indonesia Most Trusted Company</i> kepada BNI selama 6 (enam) tahun berturut – turut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank telah memiliki pedoman dan infrastruktur terkait penerapan sistem pengendalian intern, namun masih perlu penyempurnaan terhadap kualitas penerapan sistem pengendalian intern. 2. Pada tahun 2016 masih terdapat pengenaan denda dan teguran dari pihak regulator.

Berdasarkan ketiga aspek penilaian tersebut, melalui *Self Assessment* GCG pada tahun 2017, BNI telah menetapkan skor implementasi pelaksanaan GCG sebagai berikut.

Hasil Penilaian Mandiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Menunjukkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip GCG. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip GCG, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. Saat ini Bank sedang terus melakukan upaya-upaya perbaikan (<i>corrective action</i>) untuk menindaklanjuti hasil temuan Regulator.

Penetapan skor tersebut di atas di dasari pada kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) pelaksanaan implementasi GCG di BNI sebagai berikut:

Kekuatan	Kelemahan
<p>1. <i>Governance Structure</i></p> <p>a. Bank telah memiliki struktur dan infrastruktur GCG yang memadai di setiap jenjang yang mendukung pelaksanaan GCG di setiap lini kerja yang senantiasa di <i>review</i> secara berkala dengan memperhatikan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.</p> <p>b. Struktur, syarat, serta komposisi Dewan Komisaris, Direksi serta organ pendukungnya (komite dsb) telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh perundang – undangan yang berlaku, dan sangat memadai untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dalam mengelola perusahaan.</p>	<p>a. <i>Governance Structure</i> Tidak ada</p>
<p>2. <i>Governance Process</i></p> <p>a. Direksi, Dewan Komisaris serta organ-organ Komite telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan pedoman kerja, Anggaran Dasar serta ketentuan perundang – undangan yang berlaku.</p> <p>b. Segenap satuan kerja telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>b. <i>Governance Process</i> Bank telah memiliki pedoman dan infrastruktur terkait penerapan sistem pengendalian intern, namun masih perlu penyempurnaan terhadap kualitas penerapan sistem pengendalian intern.</p>

- a. Proses pelaksanaan implementasi GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntansi, manajemen risiko, tata kelola teknologi informasi, hubungan dengan *stakeholders* dan sebagainya.
- b. Mekanisme tata kelola Perusahaan yang mencakup mekanisme dan proses implementasi GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntansi, manajemen risiko, pengelolaan teknologi informasi, hubungan *stakeholder* dan sebagainya.

3. **Governance Outcome**

Aspek *Governance Outcome* adalah penilaian terhadap hasil pelaksanaan sistem dan mekanisme Perusahaan dalam menerapkan GCG yang diukur melalui Hasil pelaksanaan implementasi GCG, mencakup *output* dan hasil dari proses implementasi GCG penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntansi, manajemen risiko, tata kelola teknologi informasi, hubungan dengan *stakeholders* dan sebagainya.

Sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan GCG BNI telah melakukan penilaian terhadap implementasi pelaksanaan GCG. Adapun penilaian tersebut bertujuan untuk mengukur proses pelaksanaan GCG di BNI, penilaian dilakukan melalui *self assessment* berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang mengukur pelaksanaan GCG dari 11 (sebelas) aspek yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.

9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal.
11. Rencana Strategis Bank.

Sesuai dengan Peraturan OJK, Bank wajib melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas pelaksanaan GCG. Hasil GCG *Self Assessment* selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

	Tahun 2018	Tahun 2017	Tahun 2016
Nilai komposit	2	2	2

Berdasarkan ketiga aspek penilaian tersebut, melalui *self assessment* GCG pada tahun 2018, BNI telah menetapkan skor implementasi pelaksanaan GCG sebagai berikut.

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan GCG		
	PERINGKAT	DEFINISI PERINGKAT
Individual	2	Menunjukkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. Saat ini Bank sedang terus melakukan upaya-upaya perbaikan (<i>corrective action</i>) untuk menindaklanjuti hasil temuan Regulator.

Aspek *Governance Process* adalah penilaian terhadap pelaksanaan sistem dan mekanisme Perusahaan dalam menerapkan GCG yang diukur melalui:

- Proses pelaksanaan implementasi GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntansi, manajemen risiko, tata kelola teknologi informasi, hubungan dengan *stakeholders* dan sebagainya.
- Mekanisme tata kelola Perusahaan yang mencakup mekanisme dan proses implementasi GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntansi, manajemen risiko, pengelolaan teknologi informasi, hubungan *stakeholder* dan sebagainya.

3. Governance Outcome

Aspek *Governance Outcome* adalah penilaian terhadap hasil pelaksanaan sistem dan mekanisme Perusahaan dalam menerapkan GCG yang diukur melalui Hasil pelaksanaan implementasi GCG, mencakup *output* dan hasil dari proses implementasi GCG penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntansi, manajemen risiko, tata kelola teknologi informasi, hubungan dengan *stakeholders* dan sebagainya.

Sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan GCG BNI telah melakukan penilaian terhadap implementasi pelaksanaan GCG. Adapun penilaian tersebut bertujuan untuk mengukur proses pelaksanaan GCG di BNI, penilaian dilakukan melalui *self assessment* berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang mengukur pelaksanaan GCG dari 11 (sebelas) aspek yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.

6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal.
11. Rencana Strategis Bank.

Bank wajib melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas pelaksanaan GCG selaras dengan Peraturan OJK. Hasil GCG *Self Assessment* selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Tahun 2017
Nilai Komposit	2	2	2

HASIL PENILAIAN

Pada semester I 2019, BNI telah melakukan penielain sendiri/*self assessment* GCG secara individual dan telah disampaikan kepada OJK, dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG Semester I/ Juni 2019

Peringkat	Definisi Peringkat	Tren
2	"Menunjukkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. Saat ini Bank sedang terus melakukan upaya-upaya perbaikan (<i>corrective action</i>) untuk menindaklanjuti hasil temuan Regulator"	Stabil

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2016	2015	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	38	43,768,439	36,895,081	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	39	(13,773,377)	(11,334,885)	INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		29,995,062	25,560,196	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI BEBAN KLAIM		5,596,823 (4,255,262)	3,618,148 (2,485,134)	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		1,341,561	1,133,014	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		6,472,654	5,539,509	Other fee and commission
Penemuan kembali aset yang telah dihapusbukukan (Keugian)/keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		1,377,944	1,590,469	Recovery of assets written off (Loss)/gain from financial assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		(43,417)	21,904	Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto		646,026	279,273	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		685,019	515,081	Others
		824,457	618,793	
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		9,962,683	8,565,029	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,25b	(7,853,131)	(7,336,259)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	40,43,46s	(8,833,954)	(7,365,834)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	42	(6,211,925)	(5,758,344)	General and administrative
Beban promosi		(945,652)	(884,631)	Promotion expense
Premi penjaminan simpanan		(729,374)	(597,504)	Deposit guarantee premium
Lain-lain	41	(2,495,938)	(1,903,585)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(19,216,843)	(16,509,898)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		14,229,332	11,412,081	OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		73,573	54,067	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		14,302,905	11,466,148	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(2,959,750)	(3,033,413)	Current
Tangguhan		67,041	707,797	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(2,892,709)	(2,325,616)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		11,410,196	9,140,532	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2017	2016	
(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – NETO		(57,276)	73,573	NON-OPERATING (EXPENSE)/ INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		17,165,387	14,302,905	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(3,293,379)	(2,959,750)	Current
Tanggungan		(101,416)	67,041	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(3,394,795)	(2,892,709)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		13,770,592	11,410,196	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	(3,791)	120,136	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja		(148,679)	231,693	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait		29,736	(47,125)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		11,440	6,213	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		2,447,926	733,885	Gain on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait		(489,585)	(122,314)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		1,847,047	922,488	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15,617,639	12,332,684	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		13,616,476	11,338,748	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		154,116	71,448	Non-controlling interest
TOTAL		13,770,592	11,410,196	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2018	2017	
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO		221,316	(57,276)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		19,820,718	17,165,387	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kiri		(4,948,261)	(3,293,379)	Current
Tanggungan		219,309	(101,416)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(4,728,952)	(3,394,795)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		15,091,763	13,770,592	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPRESIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	2,815,509	(3,791)	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja		601,440	(148,679)	Remeasurement of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait		(235,860)	29,736	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(8,270)	11,440	Translation adjustment of foreign currency financial statements
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		(5,035,413)	2,447,926	(Loss) gain on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait		1,007,083	(489,585)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(855,511)	1,847,047	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		14,236,252	15,617,639	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15,015,118	13,616,476	Equity holders of the parent entity
Keuntungan nonpengendali		76,645	154,116	Non-controlling interests
TOTAL		15,091,763	13,770,592	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2019	2018	
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO		(117,517)	221,316	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		19,389,106	19,820,715	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(4,107,435)	(4,948,261)	Current
Tangguhan		246,912	219,309	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(3,860,523)	(4,728,952)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		15,508,583	15,091,763	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	-	2,815,509	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(310,171)	601,440	Remeasurement of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait		62,034	(235,860)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(37,687)	(8,269)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		3,951,475	(5,035,413)	Gain/(loss) on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait		(790,295)	1,007,082	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		2,875,356	(855,511)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18,383,939	14,236,252	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15,384,476	15,015,118	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		124,107	76,645	Non-controlling interests
TOTAL		15,508,583	15,091,763	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2020	2019	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(119,291)	(117,517)	NON-OPERATING - EXPENSE NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		5,112,153	19,369,106	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(2,218,324)	(4,107,435)	Current
Tangguhan		427,613	246,912	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(1,790,711)	(3,860,523)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		3,321,442	15,508,583	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(2,394,394)	(310,171)	Remeasurement of post employment benefit
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompresif lain		126,201	-	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		387,352	62,034	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(23,945)	(37,687)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompresif lain		3,312,177	3,951,475	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		(536,111)	(790,295)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		871,280	2,875,356	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		4,192,722	18,383,939	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3,280,403	15,384,476	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		41,039	124,107	Non-controlling interest
TOTAL		3,321,442	15,508,583	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2016	2015	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi				Acceptances receivables
- Pihak berelasi		3,115,708	1,238,874	Related parties -
- Pihak ketiga		11,663,520	9,662,827	Third parties -
Total tagihan akseptasi		14,809,228	10,899,801	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(84,834)	(79,188)	Less: Allowance for impairment losses
	10,48f	14,724,394	10,820,613	
Tagihan derivatif				Derivatives receivables
- Pihak berelasi		48,105	118,902	Related parties -
- Pihak ketiga		201,759	321,799	Third parties -
Total tagihan derivatif	11,46g	249,864	440,701	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		78,193,582	48,417,362	Related parties -
- Pihak ketiga		315,061,810	277,687,787	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		393,275,392	326,105,149	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(16,680,865)	(12,038,618)	Less: Allowance for impairment losses
	12,46h	376,594,527	314,066,531	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13	63,006,339	47,222,319	Government bonds adjusted for amortization of discount and premium
Pajak dibayar dimuka	27a	620,320	2,299,174	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,410,891	1,632,641	Prepaid expenses
Penyertaan saham		57,169	60,500	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(24,707)	Less: Allowance for impairment losses
	16	57,169	35,793	
Aset lain-lain - neto	17	6,793,167	4,482,111	Other assets - net
Aset tetap		28,425,728	26,348,670	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(6,453,505)	(5,592,076)	Less: Accumulated depreciation
	18	21,972,223	20,756,594	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,331,508	1,465,453	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		683,031,880	508,595,288	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2017	2016	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi				Acceptances receivables
- Pihak berelasi		5,768,236	3,115,708	Related parties -
- Pihak ketiga		12,502,787	11,693,520	Third parties -
Total tagihan akseptasi		18,271,023	14,809,228	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(164,611)	(84,834)	Less: Allowance for impairment losses
	10,46g	18,106,412	14,724,394	
Tagihan derivatif				Derivatives receivables
- Pihak berelasi		27,361	48,105	Related parties -
- Pihak ketiga		189,523	201,759	Third parties -
Total tagihan derivatif	11,46h	216,884	249,864	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		86,415,498	78,193,582	Related parties -
- Pihak ketiga		354,898,068	315,081,810	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		441,313,566	393,275,392	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,523,585)	(16,680,865)	Less: Allowance for impairment losses
	12,46i	426,789,981	376,594,527	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi				Government bonds adjusted for amortization of discount and premium
- Pihak berelasi	13,46e	79,849,452	63,006,339	Related parties -
Pajak dibayar dimuka	27a	622,723	620,320	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,318,516	2,410,891	Prepaid expenses
Penyertaan saham		785,823	57,169	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	46j	(72,400)	-	Less: Allowance for impairment losses
	16	713,423	57,169	
Aset lain-lain - neto	17	10,380,886	6,428,731	Other assets - net
Aset tetap		30,205,202	28,425,728	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(7,400,513)	(6,453,505)	Less: Accumulated depreciation
	18	22,804,689	21,972,223	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	890,903	1,331,508	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		709,330,084	603,031,880	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi				Acceptances receivables
- Pihak berelasi		5,548,051	5,768,236	Related parties -
- Pihak ketiga		14,926,968	12,502,787	Third parties -
Total tagihan akseptasi		20,475,019	18,271,023	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(179,742)	(164,611)	Less: Allowance for impairment losses
	10,47g	20,295,277	18,106,412	
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak berelasi		56,317	27,361	Related parties -
- Pihak ketiga		548,931	189,523	Third parties -
Total tagihan derivatif	11,47h	605,248	216,884	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		107,404,932	86,415,498	Related parties -
- Pihak ketiga		405,373,565	354,898,068	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		512,778,497	441,313,566	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,891,609)	(14,523,585)	Less: Allowance for impairment losses
	12,47i	497,886,888	426,789,981	
Obligasi Pemerintah	13,47e	86,791,402	79,849,452	Government bonds
Pajak dibayar dimuka	27a	1,624,418	622,723	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,337,403	2,318,516	Prepaid expenses
Penyertaan saham		785,007	785,823	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	47j	(181,084)	(72,400)	Less: Allowance for impairment losses
	16	603,923	713,423	
Aset lain-lain - neto	17	11,900,084	10,380,886	Other assets - net
Aset tetap		34,008,656	30,205,202	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(7,882,148)	(7,400,513)	Less: Accumulated depreciation
	18	26,126,508	22,804,689	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,676,366	890,903	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		808,572,011	709,330,084	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019	2018	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi				Acceptances receivables
- Pihak berelasi		9,005,913	5,548,051	Related parties -
- Pihak ketiga		10,112,362	14,926,968	Third parties -
Total tagihan akseptasi		19,118,275	20,475,019	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(559,999)	(179,742)	Less: Allowance for impairment losses
	10,46g	18,558,276	20,295,277	
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak berelasi		28,116	56,317	Related parties -
- Pihak ketiga		284,150	548,931	Third parties -
Total tagihan derivatif	11,46h	312,266	605,248	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		111,947,133	107,404,932	Related parties -
- Pihak ketiga		444,823,814	405,373,565	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		556,770,947	512,778,497	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(16,908,871)	(14,891,609)	Less: Allowance for impairment losses
	12,46i	539,862,076	497,886,888	
Obligasi Pemerintah	13,46e	81,029,020	86,791,402	Government bonds
Pajak dibayar dimuka	27a	1,049,979	1,624,418	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,609,259	2,337,403	Prepaid expenses
Penyertaan saham		985,007	785,007	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	46j	(461,904)	(181,084)	Less: Allowance for impairment losses
	16	523,103	603,923	
Aset lain-lain - neto	17	11,800,935	11,900,084	Other assets - net
Aset tetap		35,661,850	34,008,656	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(9,137,091)	(7,882,148)	Less: Accumulated depreciation
	18	26,524,759	26,126,508	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,349,343	1,676,366	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		845,805,208	808,572,011	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	10,46h			Acceptance receivables
- Pihak berelasi		7,655,982	9,005,913	Related parties -
- Pihak ketiga		14,119,058	10,112,362	Third parties -
Total tagihan akseptasi		21,775,040	19,118,275	Total acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,199,374)	(559,999)	Less: Allowance for impairment losses
		20,575,666	18,558,276	
Tagihan derivatif	11,46i			Derivative receivables
- Pihak berelasi		139,757	28,116	Related parties -
- Pihak ketiga		1,320,857	284,150	Third parties -
Total tagihan derivatif		1,460,614	312,266	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	12,46j			Loans
- Pihak berelasi		112,907,440	111,947,133	Related parties -
- Pihak ketiga		473,299,347	444,823,814	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		586,206,787	556,770,947	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(44,227,986)	(16,908,871)	Less: Allowance for impairment losses
		541,978,801	539,862,076	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,46f	90,661,121	81,029,020	Government bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,803)	-	Less: Allowance for impairment losses
		90,659,318	81,029,020	
Pajak dibayar dimuka	27a	1,049,787	1,049,979	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,807,092	2,609,259	Prepaid expenses
Penyeritaan saham - neto	16,46k	813,087	523,103	Equity investments - net
Aset lain-lain - neto	17	13,757,811	11,800,935	Other assets - net
Aset tetap	18	38,958,245	35,661,850	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(11,595,845)	(9,137,091)	Less: Accumulated depreciation
		27,362,400	26,524,759	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	4,799,832	1,349,343	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		891,337,425	845,605,206	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Kebijakan manajemen terkait permodalan ditujukan untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat dan struktur permodalan yang baik untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan usaha di masa mendatang. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016, modal Bank terdiri dari:

Modal Inti

Modal inti merupakan modal bank yang terdiri dari: Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1 – CET 1*) dan Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*). Modal inti utama mencakup modal disetor dan cadangan tambahan modal (*disclosed reserve*). Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (agio, modal sumbangan, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, selisih lebih penjabaran laporan keuangan, dana setoran modal, waran yang diterbitkan sebagai insentif kepada pemegang saham Bank, opsi saham, pendapatan komprehensif lainnya dan saldo

surplus revaluasi aset tetap) dan faktor pengurang (disagio, rugi tahun-tahun lalu, rugi tahun berjalan, selisih kurang penjabaran laporan keuangan, pendapatan komprehensif lainnya, selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif, selisih kurang antara jumlah penyesuaian terhadap hasil valuasi dari instrumen keuangan dalam *Trading Book* dan jumlah penyesuaian berdasarkan standar akuntansi keuangan serta PPA non produktif).

Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)

Modal pelengkap meliputi instrumen modal dalam bentuk saham atau dalam bentuk lainnya yang memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal yang tergolong sebagai modal pelengkap, cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah maksimum 1,25% dari ATMR Risiko Kredit dan Cadangan Tujuan.

Pada tahun 2016, BNI memiliki jumlah modal inti dan modal pelengkap sebesar Rp84,28 triliun, jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan modal inti dan modal pelengkap tahun 2015 sebesar Rp73,8 triliun.

Tabel 1.a Struktur Modal BNI

(dalam juta Rupiah)

KOMPONEN MODAL	31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
I. Modal Inti (Tier 1)	79.644.529	82.433.225	64.251.153	66.359.277
I Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET 1)	79.644.529	82.433.225	64.251.153	66.359.277
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)	9.054.807	9.054.807		
1.2 Cadangan Tambahan Modal *)	74.141.736	75.058.373		
1.2.1 Faktor Penambah	75.452.711	76.983.451		
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	12.271.672	12.345.209		
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	81.715	81.715		
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	12.189.957	12.263.554		
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	63.181.039	64.638.182		
1.2.1.2.1 Agio	14.568.468	14.568.468		
1.2.1.2.2 Cadangan umum	2.778.412	2.778.412		
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	35.057.859	36.054.633		

KOMPONEN MODAL	31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	10.776.300	11.236.669	-	-
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	(1.310.975)	(1.925.078)	-	-
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	(1.247.449)	(1.861.323)	-	-
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(1.247.449)	(1.861.323)	-	-
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	(63.526)	(63.755)	-	-
1.2.2.2.1 Disagio	-	-	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-	-	-
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-	-	-
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-	-	-
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-	-	-
1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	(63.526)	(63.755)	-	-
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-	-	-
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	-	2.484
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama *)	(3.552.014)	(1.682.439)	-	-
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	(1.249.473)	(1.288.172)	-	-
1.4.2 Goodwill	-	-	-	-
1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	-	-	-	-
1.4.4 Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	(2.302.541)	(394.267)	-	-
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	-	-
1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
1.4.7.1 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1) *)	-	-	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-	-	-
2.2 Agio/Disagio	-	-	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *)	-	-	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-



Struktur Pemodalannya BNI

KOMPONEN MODAL	31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
II. Modal Pelengkap (Tier 2)	4.833.546	4.766.042	9.547.647	9.698.497
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2				
2. Agio/Disagio				
3. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	4.733.546	4.866.042		
4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)	(100.000)	(100.000)		
4.1 Sinking Fund				
4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	(100.000)	(100.000)		
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat				
TOTAL MODAL	44.278.076	87.199.267	73.798.800	76.057.764

ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO	31 Desember 2016		31 Desember 2015		Rasio KPMM	31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian		Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO									
ATMR RISIKO KREDIT					Rasio CET 1 (%)	18,3%	18,2%	17,0%	16,9%
378.715.505	383.701.434	329.342.843	341.710.828						
ATMR RISIKO PASAR					Rasio Tier 1 (%)	18,3%	18,2%	17,0%	16,9%
2.540.057	2.671.238	1.475.750	1.764.663						
ATMR RISIKO OPERASIONAL					Rasio Tier 2 (%)	1,1%	1,1%	2,5%	2,5%
54.098.017	56.705.293	47.746.053	49.745.517						
TOTAL ATMR	436.353.579	453.077.965	378.564.646	393.221.008	Rasio KPMM (%)	19,4%	19,3%	19,5%	19,3%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,8%	9,8%	9,7%	9,7%	CET 1 UNTUK BUFFER (%)	1%	1%		

MANAJEMEN PERMODALAN TERINTEGRASI PADA KONGLOMERASI KEUANGAN BNI
Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 setiap Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) dan memiliki Entitas Utama. Konglomerasi Keuangan meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan (LJK) berupa Bank, Perusahaan Asuransi/Reasuransi, Perusahaan Efek dan Perusahaan Pembiayaan.

BNI telah membentuk Struktur Konglomerasi Keuangan, dimana BNI sebagai perusahaan induk merupakan Entitas Utama serta memiliki 5 (lima) Lembaga Jasa Keuangan sebagai anggota Konglomerasi Keuangan BNI, yaitu BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Life, BNI Securites dan BNI Asset Management.

Mengacu pada POJK No. 26/POJK.03/2015 tanggal 04 Desember 2015, Konglomerasi Keuangan wajib menyediakan modal minimum terintegrasi paling rendah sebesar 100% (seratus persen) dari Total Modal Minimum (TMM) Konglomerasi Keuangan yang dilakukan dengan menghitung Rasio KPMM Terintegrasi.

Berdasarkan hasil Komite Risiko & Kapital Bidang Manajemen Risiko (RMC) - 01/2016 tanggal 15 Januari 2016 telah diputuskan bahwa pelaporan KPMM Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI menggunakan modal BNI secara konsolidasi ditambah dengan modal BNI Life.

Tabel 1.a Struktur Modal BNI (dalam juta Rupiah)

KOMPONEN MODAL	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Individual	Korporasi	Individual	Korporasi
I. Modal Inti (Tier 1)	89,765,390	94,156,872	79,644,529	82,433,225
1 Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET 1)	89,765,390	94,156,872	79,644,529	82,433,225
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)	9,054,807	9,054,807	9,054,807	9,054,807
1.2 Cadangan Tambahan Modal *)	84,777,424	86,341,937	74,141,736	75,058,373
1.2.1 Faktor Penambah	84,822,185	86,413,968	75,452,711	76,983,451
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	12,563,636	12,354,344	12,271,672	12,345,269
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	93,279	93,195	81,715	81,715
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	280,627	-	-	-
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	12,189,730	12,261,189	12,189,957	12,263,554
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	72,258,549	74,059,624	63,181,039	64,638,182
1.2.1.2.1 Agio	14,568,468	14,568,468	14,568,468	14,568,468
1.2.1.2.2 Cadangan umum	2,778,412	2,778,412	2,778,412	2,778,412
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	41,865,822	43,322,969	35,057,859	36,054,633
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	13,045,847	13,389,775	10,776,300	11,236,669
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	(44,761)	(72,031)	(1,310,975)	(1,925,078)
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	(20,766)	(1,247,449)	(1,861,323)
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	(20,766)	(1,247,449)	(1,861,323)
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	(44,761)	(51,265)	(63,526)	(63,755)
1.2.2.2.1 Disagio	-	-	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-	-	-
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-	-	-
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-	-	-
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-	-	-
1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	(44,761)	(51,265)	(63,526)	(63,755)
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-	-	-
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	3,808	-	2,484
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama *)	(4,066,841)	(1,243,680)	(3,552,014)	(1,682,439)
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	(764,300)	(849,413)	(1,249,473)	(1,288,172)
1.4.2 Goodwill	-	-	-	-
1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	-	-	-	-

KOMPONEN MODAL	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	(3,302,541)	(394,267)	(2,302,541)	(394,267)
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	-	-
1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
1.4.7.1 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1) *)	-	-	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-	-	-
2.2 Agio/Disagio	-	-	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *)	-	-	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
II. Modal Pelengkap (Tier 2)	5,541,500	5,715,552	4,633,546	4,766,042
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	-	-	-	-
2. Agio/Disagio	-	-	-	-
3. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	5,541,500	5,715,552	4,733,546	4,866,042
4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)	-	-	(100,000)	(100,000)
4.1 Sinking Fund	-	-	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-	(100,000)	(100,000)
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
TOTAL MODAL	95,306,896	99,872,424	84,278,075	87,199,267

	31 Desember 2017		31 Desember 2016			31 Desember 2017		31 Desember 2016		
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian		Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian	
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO										
					Rasio KPMM					
ATMR RISIKO KREDIT	450.705.555	489.415.700	378.715.505	393.701.434	Rasio CET 1 (%)	17,45%	17,56%	18,30%	18,20%	
ATMR RISIKO PASAR	2.378.070	2.554.267	2.540.057	2.671.238	Rasio Tier 1 (%)	17,45%	17,56%	18,30%	18,20%	
ATMR RISIKO OPERASIONAL	61.393.204	64.300.544	54.098.017	56.705.293	Rasio Tier 2 (%)	1,06%	1,07%	1,06%	1,05%	
TOTAL ATMR	514.476.829	536.270.511	435.353.579	453.077.965	Rasio KPMM (%)	18,53%	18,62%	19,36%	19,25%	
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,9%	9,9%	9,8%	9,8%	CET 1 UNTUK BUFFER (%)	8,63%	8,72%	9,57%	9,46%	

Perencanaan & Praktik Manajemen Risiko



Tabel 7.a Struktur Modal BNI

(dalam juta Rupiah)

KOMPONEN MODAL	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
I. MODAL INTI (TIER 1)	98.013.788	102.411.938	89.765.390	94.156.872
1 Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET 1)	98.013.788	102.411.938	89.765.390	94.156.872
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)	9.054.807	9.054.807	9.054.807	9.054.807
1.2 Cadangan Tambahan Modal *)	93.776.277	95.372.851	84.771.424	86.341.937
1.2.1 Faktor Penambah	96.876.604	99.314.270	84.822.185	86.413.968
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	14.921.658	15.044.109	12.563.636	12.354.344
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	84.951	84.886	93.279	93.155
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	280.627	-
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	14.836.707	14.959.223	12.189.730	12.261.189
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	81.954.946	84.270.161	72.258.549	74.959.624
1.2.1.2.1 Agio	14.568.468	14.568.468	14.568.468	14.568.468
1.2.1.2.2 Cadangan umum	2.778.412	2.778.412	2.778.412	2.778.412
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	50.145.903	51.946.977	41.865.822	43.322.969
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	14.462.163	14.976.304	13.045.847	13.389.775
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	(3.100.327)	(3.941.419)	(44.761)	(72.031)
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	(2.985.198)	(3.826.108)	-	(20.766)
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(2.985.198)	(3.826.108)	-	(20.766)
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	(115.129)	(115.311)	(44.761)	(51.265)
1.2.2.2.1 Disagio	-	-	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-	-	-
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-	-	-
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-	-	-
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-	-	-
1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	(115.129)	(115.311)	(44.761)	(51.265)
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-	-	-
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	2.544	-	3.808
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama *)	(4.817.296)	(2.018.264)	(4.066.841)	(1.243.680)
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	(1.514.755)	(1.623.997)	(764.300)	(849.413)
1.4.2 Goodwill	-	-	-	-
1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	-	-	-	-
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	(3.302.541)	(394.267)	(3.302.541)	(394.267)
1.4.5 Kekurangan modal pada Perusahaan Anak asuransi	-	-	-	-
1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
1.4.7.1 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-



KOMPONEN MODAL	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
2 Modal Inti Tambahan/Additonal Tier 1 (AT 1 *)	-	-	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-	-	-
2.2 Agio/Disagio	-	-	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *)	-	-	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
II. MODAL PELENGKAP (TIER 2)	6.240.307	6.487.602	5.541.500	5.715.552
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	93.333	93.333	-	-
2. Agio/Disagio	-	-	-	-
3. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	6.146.973	6.394.269	5.541.500	5.715.552
4. Faktor Pengurang Modal Peleengkap *)	-	-	-	-
4.1 Simling Fund	-	-	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
TOTAL MODAL	104.214.099	106.899.540	95.306.890	99.872.424

	31 Desember 2018		31 Desember 2017			31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian		Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO					Rasio KPMM				
ATMR RISIKO KREDIT	491.757.871	511.541.518	450.705.555	469.415.700	Rasio CET 1 (%)	17,40%	17,46%	17,45%	17,50%
ATMR RISIKO PASAR	3.198.449	3.273.949	2.378.070	2.554.267	Rasio Tier 1 (%)	17,40%	17,46%	17,45%	17,56%
ATMR RISIKO OPERASIONAL	68.483.648	71.631.769	61.393.204	64.300.544	Rasio Tier 2 (%)	1,11%	1,11%	1,08%	1,07%
TOTAL ATMR	563.439.969	586.447.236	514.476.829	536.270.511	Rasio KPMM (%)	18,50%	18,57%	18,53%	18,62%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,9%	9,9%	9,9%	9,9%	CET 1 UNTUK BUFFER (%)	8,60%	8,67%	8,63%	8,72%



Permodalan

Tabel 1.a Struktur Modal BNI

(dalam juta rupiah)

KOMPONEN MODAL	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Individual	Korporasi	Individual	Korporasi
I. Modal Inti (Tier 1)	111.871.918	117.106.127	98.913.788	102.411.938
1. Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET 1)	111.871.918	117.106.127	98.913.788	102.411.938
1.1. Modal Dasar (setelah dikurangi Treasury Stock)	9.054.807	9.054.807	9.054.807	9.054.807
1.2. Cadangan Tambahan Modal *)	107.228.092	108.717.062	93.776.277	96.372.851
1.2.1. Faktor Penambah	107.702.930	110.788.702	96.876.804	99.314.270
1.2.1.1. Pendapatan komprehensif lainnya	14.948.705	14.974.571	14.921.658	15.044.199
1.2.1.1.1. Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	43.910	47.200	84.951	84.898
1.2.1.1.2. Potensi keuntungan dan peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-
1.2.1.1.3. Saldo surplus revaluasi aset tetap	14.804.895	14.927.371	14.836.707	14.959.223
1.2.1.2. Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	92.854.165	95.794.131	81.954.946	84.270.161
1.2.1.2.1. Agio	14.568.468	14.568.468	14.568.468	14.568.468
1.2.1.2.2. Cadangan umum	2.778.412	2.778.412	2.778.412	2.778.412
1.2.1.2.3. Laba tahun-tahun lalu	80.884.418	83.206.106	50.145.903	51.946.977
1.2.1.2.4. Laba tahun berjalan	14.812.867	16.241.146	14.462.183	14.978.304
1.2.1.2.5. Dana setoran modal	-	-	-	-
1.2.1.2.6. Lainnya	-	-	-	-
1.2.2. Faktor Pengurang	(474.838)	(1.051.640)	(3.100.327)	(3.941.419)
1.2.2.1. Pendapatan komprehensif lainnya	(256.908)	(832.627)	(2.995.198)	(3.826.108)
1.2.2.1.1. Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-
1.2.2.1.2. Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(256.908)	(832.627)	(2.995.198)	(3.826.108)
1.2.2.2. Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	(217.930)	(219.013)	(115.129)	(115.311)
1.2.2.2.1. Disagio	-	-	-	-
1.2.2.2.2. Rugi tahun-tahun lalu	-	-	-	-
1.2.2.2.3. Rugi tahun berjalan	-	-	-	-
1.2.2.2.4. Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-	-	-
1.2.2.2.5. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dan instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-	-	-
1.2.2.2.6. PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	(217.930)	(219.013)	(115.129)	(115.311)
1.2.2.2.7. Lainnya	-	-	-	-
1.3. Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	2.840	-	2.544
1.4. Faktor Pengurang Modal Inti Utama *)	(4.610.983)	(1.668.582)	(4.817.296)	(2.018.264)
1.4.1. Perhitungan pajak tangguhan	(1.083.442)	(1.274.315)	(1.514.755)	(1.623.987)
1.4.2. Goodwill	-	-	-	-
1.4.3. Seluruh aset tidak berwujud lainnya	-	-	-	-
1.4.4. Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	(3.527.541)	(394.267)	(3.302.541)	(394.267)
1.4.5. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	-	-
1.4.6. Eksposur sekurisasi	-	-	-	-
1.4.7. Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-	-	-
1.4.7.1. Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
1.4.7.1. Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
2. Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1) *)	-	-	-	-
2.1. Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-	-	-
2.2. Agio/Disagio	-	-	-	-
2.3. Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *)	-	-	-	-
2.3.1. Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
2.3.2. Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-

Tabel 1.a Struktur Modal BNI

(dalam juta rupiah)

KOMPONEN MODAL	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
II Modal Pelengkap (Tier 2)	6.423.836	6.707.454	6.240.367	6.447.802
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	73.333	73.333	93.333	93.333
2 Agio/Disagio	-	-	-	-
3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (pating tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	6.350.503	6.634.150	6.146.973	6.394.269
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-
4.1 <i>Sinking Fund</i>	-	-	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
Total Modal	116.096.758	123.813.611	104.254.095	108.899.540

Aset Tertimbang Menurut Risiko	31 Desember 2019		31 Desember 2018		Rasio KPMM	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian		Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
ATMR RISIKO KREDIT	519.094.958	543.319.901	491.757.871	511.541.518	Rasio CET 1 (%)	18,66%	18,70%	17,40%	17,46%
ATMR RISIKO PASAR	3.156.975	3.267.223	3.198.449	3.273.949	Rasio Tier 1 (%)	18,66%	18,70%	17,40%	17,46%
ATMR RISIKO OPERASIONAL	76.231.925	79.593.563	68.483.648	71.631.769	Rasio Tier 2 (%)	1,07%	1,07%	1,11%	1,11%
TOTAL ATMR	598.483.858	626.180.687	563.439.969	586.447.236	Rasio KPMM (%)	19,73%	19,77%	18,50%	18,57%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,95%	9,95%	9,90%	9,90%	CET 1 UNTUK BUFFER (%)	9,78%	9,82%	8,60%	8,67%

Untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan *market share* serta untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/ KPMM (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) sesuai Profil Risiko dan modal penyangga (*buffer*) maka diperlukan permodalan yang memadai.

Oleh karena itu, BNI berusaha untuk terus memperkuat permodalan dengan cara menambah modal inti yang bersifat organik, dalam hal ini terutama bersumber dari peningkatan laba tahun berjalan (*retained earnings*).

Kecukupan permodalan dinilai melalui perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional berdasarkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sesuai dengan Pilar 1 Basel II.

Metode perhitungan ATMR Risiko Kredit menggunakan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*), untuk perhitungan ATMR Risiko Pasar menggunakan Metode Standar (*Standard Method*) sedangkan untuk perhitungan ATMR Risiko Operasional menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*).

Untuk risiko-risiko yang belum diperhitungkan dalam ATMR tersebut, antara lain Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga pada *Banking Book*, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum,

Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi diperhitungkan dalam Profil Risiko Bank.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMM), bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sesuai Profil Risiko. Penyediaan modal minimum dihitung dengan menggunakan peringkat profil risiko sebagai berikut:

Peringkat Profil Risiko	KPMM
1	8%
2	9% sd <10%
3	10% sd <11%
4 dan 5	11% sd <14%

Selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai Profil Risiko, terhitung sejak Januari 2016 BNI juga wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sesuai kriteria yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Tambahan modal penyangga (*buffer*) tersebut terdiri dari *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer*, dan *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik. Rasio KPMM BNI posisi 31 Desember 2019 sebesar 19,7% telah memenuhi persyaratan KPMM berdasarkan profil Risiko dan tambahan modal penyangga (*buffer*) sebesar 13,95%.

Permodalan

Tabel 1.a Struktur Modal BNI

(dalam juta rupiah)

Komponen Modal	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
I Modal Inti (Tier 1)	96.480.892	103.111.486	111.671.916	117.106.127
1 Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET 1)	96.480.892	103.111.486	111.671.916	117.106.127
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)	8.975.358	8.975.358	9.054.807	9.054.807
1.2 Cadangan Tambahan Modal *)	96.010.982	99.306.838	107.228.092	109.717.062
1.2.1 Faktor Penambah	96.164.626	99.461.600	107.702.930	110.768.702
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	16.904.127	17.217.514	14.848.765	14.974.571
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	23.542	23.254	43.91	47.2
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dan peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2.410.284	2.250.807	-	-
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	14.470.301	14.943.453	14.804.855	14.927.371
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)	79.260.499	82.244.086	92.854.165	95.794.131
1.2.1.2.1 Agio	14.568.468	14.568.468	14.568.468	14.568.468
1.2.1.2.2 Cadangan umum	2.778.412	2.778.412	2.778.412	2.778.412
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	59.158.424	61.658.878	60.894.418	63.206.106
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	2.755.195	3.238.328	14.612.867	15.241.145
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	(153.645)	(154.762)	(474.838)	(1.051.640)
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	(256.908)	(832.627)
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	(256.908)	(832.627)
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)	(153.645)	(154.762)	(217.93)	(219.013)
1.2.2.2.1 Disagio	-	-	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-	-	-
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-	-	-
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-	-	-
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dan instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-	-	-
1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	(153.645)	(154.762)	(217.93)	(219.013)
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-	-	-



Komponen Modal	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	2.803	-	2.84
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama *)	(8.505.448)	(5.173.512)	(4.610.983)	(1.688.582)
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	(4.558.072)	(4.779.245)	(1.083.442)	(1.274.315)
1.4.2 Goodwill	-	-	-	-
1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	-	-	-	-
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	(3.947.376)	(394.267)	(3.527.541)	394.267
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	-	-
1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (<i>settlement risk</i>) - <i>Non Delivery Versus Payment</i>	-	-	-	-
1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-	-	-
2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1) *)	-	-	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-	-	-
2.2 Agio/Disagio	-	-	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *)	-	-	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
II Modal Pelengkap (Tier 2)	6.884.575	7.003.115	6.423.836	6.707.484
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	53.333	53.333	73.333	73.333
2 Agio/Disagio	-	-	-	-
3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	6.611.241	6.949.782	6.350.503	6.634.150
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-
4.1 Sinking Fund	-	-	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
Total Modal	103.145.468	110.114.601	118.095.752	123.813.611

LAMPIRAN 2

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Sumber : www.bri.co.id dan www.idx.co.id



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	2 441.291	2 887 982
> 1 bulan - 3 bulan	1 521 131	4 710 511
> 3 bulan - 1 tahun	5 505 601	6 130 904
> 1 tahun - 2 tahun	5 977 606	7 122 486
> 2 tahun - 5 tahun	12 608 850	8 627 405
> 5 tahun	19 401 889	12 747 101
	<u>47 456 368</u>	<u>42 226 389</u>
	<u>549 758 360</u>	<u>471 350 379</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	1 890 341	3 520 078
> 1 bulan - 3 bulan	19 986 637	4 513 341
> 3 bulan - 1 tahun	16 731 440	27 106 728
> 1 tahun - 2 tahun	2 638 472	6 875 664
> 2 tahun - 5 tahun	7 727 466	10 235 935
> 5 tahun	33 900 905	24 792 695
	<u>82 875 261</u>	<u>77 044 441</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	242 395	128 478
> 1 bulan - 3 bulan	1 347 250	1 378 500
> 3 bulan - 1 tahun	2 736 744	8 650 927
> 1 tahun - 2 tahun	-	634 565
> 2 tahun - 5 tahun	4 967 027	3 923 272
> 5 tahun	1 543 938	1 369 976
	<u>10 837 354</u>	<u>16 085 718</u>
	<u>93 712 615</u>	<u>93 130 159</u>
Total	<u>643 470 975</u>	<u>564 480 538</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22 184 296)</u>	<u>(17 162 183)</u>
Bersih	<u>621.286.679</u>	<u>547.318.355</u>

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Individual	28 871 177	19 596 126
Kolektif		
Lancar	587 285 896	516 307 931
Dalam perhatian khusus	20 523 521	21 977 643
Kurang lancar	1 056 103	1 160 311
Diragukan	1 128 476	1 224 930
Macet	4 605 802	4 213 597
	<u>614 599 798</u>	<u>544 884 412</u>
Total	<u>643 470 975</u>	<u>564 480 538</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Individual	27.226.560	28.871.177
Kolektif		
Lancar	661.911.830	587.285.896
Dalam perhatian khusus	21.928.300	20.523.521
Kurang lancar	1.290.701	1.056.103
Diragukan	1.408.731	1.128.476
Macet	5.216.546	4.605.802
	691.756.108	614.599.798
Total	718.982.668	643.470.975
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Individual	(13.013.036)	(7.510.899)
Kolektif	(16.410.344)	(14.673.397)
	(29.423.380)	(22.184.296)
Bersih	689.559.288	621.286.679

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Ritel	267.885.706	235.361.063
Mikro	252.850.654	221.802.205
Korporasi	43.253.385	45.138.724
	563.989.745	502.301.992
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	48.592.233	38.531.635
Ritel	10.164.569	8.924.733
	58.756.802	47.456.368
	622.746.547	549.758.360
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	82.866.296	82.280.121
Ritel	656.485	595.140
	83.522.781	82.875.261
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	12.713.340	10.837.354
	96.236.121	93.712.615
Total	718.982.668	643.470.975
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(29.423.380)	(22.184.296)
Bersih	689.559.288	621.286.679

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Pihak beretasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
≤ 1 bulan	8.337.635	11.019.644	1.890.341
> 1 bulan - 3 bulan	3.959.650	11.150.941	19.986.637
> 3 bulan - 1 tahun	10.058.371	17.130.693	16.731.440
> 1 tahun - 2 tahun	21.668.042	3.145.595	2.638.472
> 2 tahun - 5 tahun	9.772.338	5.891.373	7.727.466
> 5 tahun	36.075.016	35.184.535	33.900.905
	<u>89.871.052</u>	<u>83.522.781</u>	<u>82.875.261</u>
<u>Mata uang asing</u>			
≤ 1 bulan	1.315.772	2.000.424	242.395
> 1 bulan - 3 bulan	-	407.025	1.347.250
> 3 bulan - 1 tahun	16.701.061	5.862.809	2.736.744
> 1 tahun - 2 tahun	423.105	1.344.479	-
> 2 tahun - 5 tahun	2.476.124	2.999.687	4.967.027
> 5 tahun	-	98.916	1.543.938
	<u>20.916.062</u>	<u>12.713.340</u>	<u>10.837.354</u>
	<u>110.787.114</u>	<u>96.236.121</u>	<u>93.712.615</u>
Total	820.010.157	718.982.668	643.470.975
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(35.017.982)	(29.423.380)	(22.184.296)
Bersih	<u>784.992.175</u>	<u>689.559.288</u>	<u>621.286.679</u>

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Individual	27.145.695	27.226.560	28.871.177
Kolektif			
Lancar	762.445.946	661.911.830	587.285.896
Dalam perhatian khusus	20.787.067	21.928.300	20.523.521
Kurang lancar	1.573.704	1.290.701	1.056.103
Diragukan	1.777.038	1.408.731	1.128.476
Macet	6.280.707	5.216.546	4.605.802
	<u>792.864.462</u>	<u>691.756.108</u>	<u>614.599.798</u>
Total	820.010.157	718.982.668	643.470.975
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai			
Individual	(16.780.413)	(13.013.036)	(7.510.899)
Kolektif	(18.237.569)	(16.410.344)	(14.673.397)
	<u>(35.017.982)</u>	<u>(29.423.380)</u>	<u>(22.184.296)</u>
Bersih	<u>784.992.175</u>	<u>689.559.288</u>	<u>621.286.679</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	31 Desember	
	2019	2018
Individual	38.017.682	27.145.695
Kolektif		
Lancar	802.402.488	756.988.556
Dalam perhatian khusus	25.510.533	20.787.067
Kurang lancar	2.359.753	1.573.704
Diragukan	2.518.424	1.777.038
Macet	6.622.313	6.280.707
	839.413.511	787.407.072
Total	877.431.193	814.552.767
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Individual	(16.860.013)	(16.780.413)
Kolektif	(21.503.827)	(18.145.637)
	(38.363.840)	(34.926.050)
Bersih	839.067.353	779.626.717

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	31 Desember	
	2019	2018
Pihak ketiga		
Rupiah		
Ritel	336.148.459	311.615.532
Mikro	329.535.811	291.615.908
Korporasi	38.579.697	36.794.387
	704.263.967	640.025.827
Mata uang asing		
Korporasi	54.485.406	49.240.775
Ritel	15.909.166	14.499.051
	70.394.572	63.739.826
	774.658.539	703.765.653

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Individual	61.073.398	38.017.682
Kolektif		
Lancar	807.915.251	802.402.488
Dalam perhatian khusus	18.934.167	25.510.533
Kurang lancar	1.234.299	2.359.753
Diragukan	1.697.336	2.518.424
Macet	8.603.756	6.622.313
	838.384.809	839.413.511
Total	899.458.207	877.431.193
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Individual	(29.101.946)	(16.860.013)
Kolektif	(36.063.056)	(21.503.827)
	(65.165.002)	(38.363.840)
Bersih	834.293.205	839.067.353

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Mikro	377.642.132	329.535.811
Ritel	337.141.342	336.148.459
Korporasi	37.408.699	38.579.697
	752.192.173	704.263.967
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	58.406.031	54.485.406
Ritel	14.100.292	15.909.166
	72.506.323	70.394.572
	824.698.496	774.658.539
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	63.873.229	84.168.630
Ritel	2.978.055	6.241.536
	66.851.284	90.410.166

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,19	5.410.313	5.138.562
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	20	141.419.020	113.429.343
Giro <i>Wadiah</i>		1.127.843	937.745
Tabungan	21	298.110.406	268.058.865
Tabungan <i>Wadiah</i>		4.176.761	3.715.929
Tabungan <i>Mudharabah</i>		983.121	696.198
Deposito Berjangka	22	293.029.378	267.884.404
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		15.679.845	14.272.895
Total Simpanan Nasabah		754.526.374	668.995.379
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,23,44	2.229.538	11.165.073
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,24,44	7.302.398	11.377.958
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,7,11	347.217	445.753
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,15,44	5.692.583	5.163.471
Utang Pajak	2al,38a	942.401	1.497.262
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	24.800.781	10.521.103
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,26,44	35.008.170	35.480.358
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao,27,44	895	1.242
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af,28,42,44	9.451.203	8.063.738
Liabilitas Lain-lain	2c,2z,2ae,29,45b	10.111.453	7.392.766
Pinjaman Subordinasi	2c,2x,30	1.008.510	56.468
TOTAL LIABILITAS		856.831.836	765.299.133

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,19	6.584.201	5.410.313
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	20	145.529.168	141.419.020
Giro Wadiah		1.766.901	1.127.843
Giro Mudharabah		139.535	-
Tabungan	21	343.420.737	298.110.406
Tabungan Wadiah		4.749.652	4.176.761
Tabungan Mudharabah		1.270.484	983.121
Deposito Berjangka	22	326.417.937	293.029.378
Deposito Berjangka Mudharabah		18.362.036	15.679.845
Total Simpanan Nasabah		841.656.450	754.526.374
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,23,44	5.593.367	2.229.538
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,24,44	12.136.684	7.302.398
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	200.858	347.217
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,15,44	5.693.425	5.692.583
Utang Pajak	2af,38a	564.798	942.401
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	30.619.658	24.800.781
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,26,44	29.403.009	35.008.170
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao,27,44	2.134	895
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af,28,42,44	12.174.258	9.451.203
Liabilitas Lain-lain	2c,2z,2ae,29,45b	13.285.656	10.111.453
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	986.450	1.008.510
TOTAL LIABILITAS		958.900.948	856.831.836

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember		
		2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2c,2s,19	8.462.958	6.584.201	5.410.313
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44			
Giro	20	178.097.981	145.529.168	141.419.020
Giro <i>Wadiah</i>		2.277.850	1.766.901	1.127.843
Giro <i>Mudharabah</i>		293.264	139.535	-
Tabungan	21	379.918.706	343.420.737	298.110.406
Tabungan <i>Wadiah</i>		5.601.811	4.749.652	4.176.761
Tabungan <i>Mudharabah</i>		1.659.109	1.270.484	983.121
Deposito Berjangka	22	357.413.513	326.417.937	293.029.378
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		19.006.504	18.362.036	15.679.845
Total Simpanan Nasabah		944.268.737	841.656.450	754.528.374
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,23,44	9.131.158	5.593.367	2.229.538
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,24,44	37.379.394	12.136.684	7.302.398
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	332.343	200.858	347.217
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,15,44	11.643.003	5.693.425	5.692.583
Utang Pajak	2al,38a	153.833	569.016	956.553
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	31.190.216	30.619.658	24.800.781
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,26,44	40.457.429	29.408.694	35.013.680
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao,27,44	1.222	2.134	895
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af,28,42,44	11.789.366	12.194.261	9.479.930
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z,2ae,29,45b	15.339.787	13.794.513	10.498.804
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.473.515	986.450	1.008.510
TOTAL LIABILITAS		1.111.622.961	959.439.711	857.267.576

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 ¹⁾	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 ¹⁾
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2c,2s,19	7.549.312	8.462.956	6.584.201
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44			
Giro	20	166.826.135	178.097.961	145.529.168
Giro Wadiah		2.020.866	2.277.850	1.766.901
Tabungan	21	406.395.483	379.918.705	343.420.737
Tabungan Wadiah		6.951.688	5.601.811	4.749.652
Deposito Berjangka	22	413.223.653	357.413.513	326.417.937
Total Simpanan Nasabah		996.377.825	923.309.860	821.884.395
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t, 23,44	17.969.829	9.131.158	5.593.367
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u, 7,24,44	49.902.938	37.379.394	12.136.684
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	184.605	332.343	200.858
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m, 15,44	9.346.064	11.643.003	5.693.425
Utang Pajak	2al,38a	185.443	153.833	569.016
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	38.620.837	31.190.216	30.619.658
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w, 26,44	30.921.771	40.457.429	29.408.694
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao, 27,44	609.493	1.222	2.134
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af, 28,42,44	10.662.581	11.789.366	12.194.261
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z, 2ae,29,45b	19.359.606	15.339.787	13.794.513
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.465.366	1.473.515	986.450
TOTAL LIABILITAS		1.183.155.670	1.090.664.084	939.667.656

¹⁾ Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

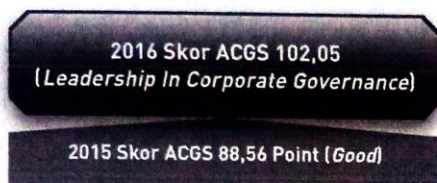
	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,19	11.845.910	7.549.312
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,45		
Giro	20	185.151.229	168.826.135
Giro <i>Wadiah</i>		6.303.202	2.020.866
Tabungan	21	460.453.588	405.355.483
Tabungan <i>Wadiah</i>		9.247.604	6.951.688
Deposito Berjangka	22	426.399.550	413.223.653
Total Simpanan Nasabah		1.087.555.173	996.377.825
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t, 23,45	23.785.996	17.969.829
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u, 7,24,45	40.478.672	49.902.938
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,11	407.774	184.605
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m, 15,45	6.817.436	9.346.063
Utang Pajak	2ak,39a	1.400.638	185.443
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	34.489.091	38.620.837
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w, 26,45	35.968.985	30.921.771
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao, 27,45	3.681.709	609.493
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae, 28,43,45	10.397.201	10.662.581
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z, 2ae,29,46b	20.052.299	19.359.607
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.465.392	1.465.366
TOTAL LIABILITAS		1.278.346.276	1.183.155.670

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

- b. Perlakuan yang setara terhadap Pemegang Saham/
Equitable Treatment of Shareholders
- c. Peran Pemangku Kepentingan/*Role of Stakeholders*
- d. Pengungkapan dan Transparansi/*Disclosure and Transparency*
- e. Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi/
Responsibilities of the Board

Berdasarkan ASEAN CG Scorecard di tahun penilaian 2016, predikat yang didapatkan BRI masih berada diatas skor rata-rata 100 Perusahaan Terbuka atau emiten yang masuk bursa dengan rincian skor sebagai berikut:

Penilaian GCG oleh ACGS



Rincian hasil penilaian berdasarkan ACGS adalah:

Prinsip	2015	2016
Hak-Hak Pemegang Saham	7,60	8,80
Perlakuan yang setara terhadap Pemegang Saham	10,83	12,50
Peran Pemangku Kepentingan	9,05	9,52
Pengungkapan dan Transparansi	22,56	24,39
Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi	33,51	37,84
Bonus	7,00	9,00
Penalti	(2,00)	-
Total	88,55	102,05

Penilaian Sendiri (Self Assessment)

1. Self Assessment GCG berdasarkan Kriteria Bank Indonesia

Hal-hal yang diperhatikan dalam penilaian penerapan GCG secara konsolidasi adalah:

- Penilaian pelaksanaan GCG secara konsolidasi hanya melibatkan hasil pelaksanaan GCG Perusahaan Anak yang dianggap berdampak signifikan pada GCG BRI secara konsolidasi yaitu BRISyariah dan BRIAgro.
- Penghitungan bobot penilaian GCG perusahaan anak dilakukan berdasarkan jumlah aset yang dikelola.

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, hasil *Self-Assessment* GCG BRI untuk tahun 2016 yang dikirimkan ke OJK berdasarkan peraturan BI adalah **Baik** dengan kesimpulan umum sebagai berikut:

Self-Assessment Penilaian GCG OJK

Periode	Hasil *	
	BRI	Konsolidasi
Semester I 2016	1,17 (PK-1)	1,18 (PK-1)
Semester II 2016	2,00 (PK-2)	2,00 (PK-2)

*] belum diperoleh penilaian GCG oleh OJK

2. Self Assessment Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan kriteria Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, hasil *self-assessment* Tata Kelola Terintegrasi BRI sebagai entitas induk untuk tahun 2016 adalah **Sangat Baik** dengan kesimpulan umum sebagai berikut:

Periode	HASIL
	BRI
Semester I 2016	3 (PK-1)
Semester II 2016	3 (PK-1)

3. Self Assessment berdasarkan kriteria Kementerian BUMN: Kriteria Penilaian Kinerja Unggul

Kementerian BUMN telah menetapkan penilaian Kinerja Direksi melalui metode Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sesuai dengan Surat Kementerian BUMN No. S-153/S.MBU/2012 tanggal 19 Juli 2012 perihal Pelaporan Kinerja Berdasarkan Pendekatan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul.

Penilaian Kinerja Perusahaan BUMN tersebut dilakukan oleh tim *assessor* eksternal yang independen. Dari hasil penilaian implementasi KPKU BUMN Tahun 2016, BRI masuk dalam kategori **"Industry Leader"**.

Penilaian tersebut meliputi enam kategori proses dan satu kategori hasil, yaitu:

- a. Proses Kepemimpinan
- b. Proses Perencanaan Strategis
- c. Proses Fokus Pelanggan
- d. Proses Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan
- e. Proses Tenaga Kerja
- f. Proses Fokus Operasi
- g. Hasil

Dengan tahapan penilaian sebagai berikut:

1. *Self Assessment* implementasi KPKU dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN
2. Tim *Assessor* kemudian melakukan *review* secara *off-site* maupun *on-site* dan memberikan penilaian serta umpan balik terhadap laporan *Self Assessment* yang dilakukan oleh Perusahaan

9. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial Dan Kegiatan Politik

Kegiatan CSR BRI diimplementasikan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang merupakan salah satu wujud peran aktif BRI kepada masyarakat dan lingkungan dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan sosial masyarakat. PKBL sendiri terbagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yakni Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Hingga akhir Desember 2017, dana yang disalurkan melalui program bina lingkungan (BL) mencapai Rp150,35 miliar, meningkat sebanyak 13,29% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp132,71 miliar. Dana tersebut disalurkan melalui berbagai program BRI Peduli yaitu:

Sektor	2016	%	2017	%
Indonesia Peduli	1.414.781.307	1,07%	2.394.042.761	1,59%
Indonesia Cerdas	27.027.916.471	20,37%	32.990.028.609	21,94%
Indonesia Sehat	22.827.520.022	17,20%	21.596.164.343	14,36%
Indonesia Membangun	26.463.322.958	19,94%	31.455.378.146	20,92%
Indonesia Taqwa	27.177.503.630	20,48%	29.095.446.575	19,35%
Indonesia Lestari	1.992.366.872	1,50%	723.303.800	0,48%
Indonesia Sejahtera	25.724.377.567	19,38%	32.094.333.268	21,35%
Indonesia Bermitra*	80.795.000	0,06%		
Total	132.708.583.827	100,00%	150.348.697.502	100,00%

*) sejak tahun 2017 telah beralih menjadi program kemitraan

Selama periode laporan, Bank tidak memberikan/ menyalurkan dana untuk kegiatan politik.

10. Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG tahun 2017 sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK/2017 tanggal 17 Maret 2017.

Periode	Peringkat	Keterangan
Penilaian Tahun 2017	2	Mencerminkan Manajemen BRI telah melakukan penerapan Good Corporate Governance pada aspek <i>governance structure</i> , <i>governance process</i> , dan <i>governance outcome</i> yang secara umum Baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Analisis

Implementasi *Good Corporate Governance* di BRI dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha BRI dengan melaksanakan kegiatan usaha yang mencerminkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* telah memadai. Hal tersebut dapat digambarkan dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada aspek *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome* yang ada di BRI.

A. *Governance Structure*

Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) di BRI telah dilaksanakan secara memadai dengan telah terbentuknya struktur organisasi dan organ-organ perusahaan serta tersedianya rencana bisnis, kebijakan, dan prosedur yang mendukung pelaksanaan GCG.

B. *Governance Process*

Proses tata kelola (*Governance Process*) telah dilaksanakan dengan baik, setiap organ perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung pencapaian target perusahaan. BRI senantiasa melakukan review dan evaluasi untuk meningkatkan efektifitas tugas dan tanggung jawab organ perusahaan.

C. *Governance Outcome*

Hasil tata kelola (*Governance Outcome*) telah dilaksanakan dengan baik, proses pengungkapan dan transparansi informasi data dan laporan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. BRI secara kontinyu melakukan evaluasi sistem informasi manajemen dan sistem pelaporan BRI dalam rangka peningkatan kualitas informasi yang diberikan kepada *stakeholders*.

Indonesia Sejahtera	32.094.333.268	21,35%	30.294.264.189	18,51
Total	150.348.697.502	100,00%	163.634.557.695	100,00

N. Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG tahun 2018 sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK/ 2017 tanggal 17 Maret 2017

Periode	Peringkat	Keterangan
Penilaian Tahun 2018	2	Mencerminkan Manajemen BRI telah melakukan penerapan Good Corporate Governance pada aspek <i>governance structure</i> , <i>governance process</i> , dan <i>governance outcome</i> yang secara umum Baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Hasil Analisis:

Implementasi *Good Corporate Governance* di BRI dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha BRI dengan melaksanakan kegiatan usaha yang mencerminkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* telah memadai. Hal tersebut dapat digambarkan dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada aspek *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome* yang ada di BRI.

1. Governance Structure

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada aspek *governance structure* secara umum telah sangat memadai dengan telah terbentuknya struktur organisasi yang memiliki organ-organ perusahaan dan tersedianya rencana bisnis, sistem, kebijakan dan prosedur yang mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

2. Governance Process

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada aspek *governance process* secara umum telah berjalan dengan baik, setiap organ perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan. BRI secara kontinyu dan konsisten terus melakukan *review* dan evaluasi dalam rangka upaya peningkatan efektivitas tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan.

3. Governance Outcome

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada aspek *governance outcome* secara umum telah dilaksanakan dengan baik, proses pengungkapan dan transparansi informasi, data dan laporan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. BRI secara kontinyu terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan sistem informasi manajemen dan sistem pelaporan BRI dalam rangka peningkatan kualitas informasi yang diberikan kepada *stakeholders*.

Indonesia Membangun	22.895.422.555	13,99	29.302.833.387	12,93
Indonesia Taqwa	27.404.110.789	16,75	43.785.086.953	19,32
Indonesia Lestari	722.965.000	0,44	866.344.000	0,38
Indonesia Sejahtera	30.294.264.189	18,51	31.342.001.612	13,83
Total	163.634.557.695	100,00	226.583.858.920	100

H. Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG tahun 2019 sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK/ 2017 tanggal 17 Maret 2017

Periode	Peringkat	Keterangan
Penilaian Tahun 2019	2	Mencerminkan Manajemen BRI telah melakukan penerapan Good Corporate Governance pada aspek <i>governance structure</i> , <i>governance process</i> , dan <i>governance outcome</i> yang secara umum Baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Hasil Analisis:

Implementasi *Good Corporate Governance* di BRI dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha BRI dengan melaksanakan kegiatan usaha yang mencerminkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* telah memadai. Hal tersebut dapat digambarkan dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada aspek *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome* yang ada di BRI.

1. Governance Structure

Aspek struktur tata kelola (*Governance Structure*) di BRI telah dilaksanakan secara memadai dengan terbentuknya struktur organisasi terdiri dari organ utama dan organ pendukung perusahaan, ketersediaan rencana bisnis, kebijakan, dan prosedur dalam pelaksanaan GCG.

2. Governance Process

Aspek proses tata kelola (*Governance Process*) telah dilaksanakan dengan baik, setiap organ perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan. BRI secara kontinyu dan konsisten melakukan review dan evaluasi dalam upaya peningkatan efektifitas tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan

3. Governance Outcome

Aspek hasil tata kelola (*Governance Outcome*) telah dilaksanakan dengan baik. Pengungkapan & transparansi informasi dilakukan secara memadai dan tidak adanya pelanggaran BPMK. Bank BRI secara kontinyu melakukan evaluasi dan penyempurnaan sistem informasi manajemen dan sistem pelaporan BRI dalam rangka peningkatan kualitas informasi yang diberikan kepada stakeholders.

Penerapan Good Corporate Governance

Penilaian Self Assessment GCG dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Hasil penilaian GCG selama tahun 2020 mencapai nilai komposit 2 (BAIK), dengan rincian sebagai berikut:

Periode	Peringkat	Definisi
2020	PK-2 (Baik)	Mencerminkan Manajemen BRI telah melakukan penerapan GCG pada aspek Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan memadai atas atas perinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BRI

Analisa

Struktur Tata Kelola	Pelaksanaan Good Corporate Governance pada aspek governance structure secara umum telah memadai dengan telah dimilikinya struktur tata kelola, kebijakan, sumber daya manusia, dan sistem yang terintegrasi sehingga dapat mendukung pelaksanaan Good Corporate Governance di BRI. Kelemahan yang terjadi pada governance structure telah ditindaklanjuti sehingga tidak mengganggu kinerja Perusahaan.
Proses Tata Kelola	Pelaksanaan Good Corporate Governance pada aspek governance process secara umum telah berjalan dengan baik, proses bisnis yang dijalankan mengacu pada rencana bisnis yang telah ditetapkan serta setiap organ perusahaan telah menjalankan proses bisnis sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Selain itu, BRI senantiasa melakukan review dan evaluasi dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan. Kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan governance process dapat segera dilakukan tindak lanjut perbaikan.
Hasil	Pelaksanaan Good Corporate Governance pada aspek governance outcome secara umum telah dilaksanakan dengan baik, proses pengungkapan dan transparansi informasi, data dan laporan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Atas kelemahan dalam pelaporan yang dilakukan, BRI telah melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem informasi manajemen dan pelaporan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan dan memberikan kemudahan bagi para stakeholder untuk mendapatkan informasi yang akurat.

EVALUASI DAN PENILAIAN GCG DARI PIHAK EKSTERNAL (INDEPENDEN)

Corporate Governance Perception Index

Hasil Penilaian CGPI BRI selama 4 tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal tersebut merupakan salah satu bukti dari keseriusan Manajemen BRI dalam melakukan peningkatan implementasi Good Corporate Governance secara berkesinambungan dalam rangka mendukung visi dan misi Perusahaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET (lanjutan)			
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2f, 14	2.200.300	-
Cadangan kerugian penurunan nilai		(130.000)	-
		<u>2.070.300</u>	<u>-</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,44	5.692.583	5.163.471
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,44	2.439	269.130
Aset Tetap	2o,2p,17		
Biaya perolehan		32.262.349	14.687.468
Akumulasi penyusutan		(7.747.290)	(6.648.188)
Nilai buku - neto		<u>24.515.059</u>	<u>8.039.280</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2al,38c	2.520.930	1.983.774
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	14.490.711	13.497.858
TOTAL ASET		<u>1.003.644.426</u>	<u>876.426.312</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET (lanjutan)			
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2l, 14	2.488.983	2.200.300
Cadangan kerugian penurunan nilai		(103.500)	(130.000)
		2.385.483	2.070.300
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,44	5.693.425	5.692.583
Penyertaan Saham	2c, 2d, 2e, 2n,16, 44	73.821	2.439
Aset Tetap	2d, 2o,2p, 17,44		
Biaya perolehan		33.972.363	32.262.349
Akumulasi penyusutan		(9.226.057)	(7.747.290)
Nilai buku - neto		24.746.306	24.515.059
Aset Pajak Tangguhan - neto	2a1,38c	3.270.231	2.520.930
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	25.230.455	13.909.933
TOTAL ASET		1.126.248.442	1.003.644.426

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember		
		2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
ASET (lanjutan)				
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2f,	3.409.846	2.488.983	2.200.300
Cadangan kerugian penurunan nilai	14	(88.000)	(103.500)	(130.000)
		<u>3.321.846</u>	<u>2.385.483</u>	<u>2.070.300</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e,2m,	11.643.003	5.693.425	5.692.583
	15,44			
Penyertaan Saham	2c,2d,2e,2n,	460.146	83.150	11.768
Cadangan kerugian penurunan nilai	16, 44	(50)	(50)	(50)
		<u>460.096</u>	<u>83.100</u>	<u>11.718</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p,			
Biaya perolehan	17,44	37.925.236	33.990.807	32.280.793
Akumulasi penyusutan		(11.010.377)	(9.238.772)	(7.756.660)
Nilai buku - neto		<u>26.914.859</u>	<u>24.752.035</u>	<u>24.524.133</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2a1,38c	5.114.653	3.286.732	2.539.713
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	23.379.549	21.072.055	12.396.074
TOTAL ASET		<u>1.296.898.292</u>	<u>1.127.447.489</u>	<u>1.004.801.673</u>

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 ¹⁾	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 ¹⁾
ASET (lanjutan)				
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2d,2e,2l, 14,44	4.191.596	3.409.846	2.488.983
Cadangan kerugian penurunan nilai		(87.500)	(88.000)	(103.500)
		<u>4.104.096</u>	<u>3.321.846</u>	<u>2.385.483</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,44	9.346.063	11.643.003	5.693.425
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,44	745.354	460.146	83.150
Cadangan kerugian penurunan nilai		(50)	(50)	(50)
		<u>745.304</u>	<u>460.096</u>	<u>83.100</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 17,44			
Biaya perolehan		44.075.680	37.925.236	33.990.807
Akumulasi penyusutan		(12.643.051)	(11.010.377)	(9.238.772)
Nilai buku - neto		<u>31.432.629</u>	<u>26.914.859</u>	<u>24.752.035</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2al,38c	4.541.298	5.114.653	3.286.732
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	20.265.162	23.379.549	21.072.055
TOTAL ASET		<u>1.416.758.840</u>	<u>1.296.898.292</u>	<u>1.127.447.489</u>

¹⁾ Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	33		
Pendapatan bunga	2z	112.584.087	118.379.729
Pendapatan syariah	2k,2ab	4.348.425	3.376.547
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		116.932.512	121.756.276
Beban Bunga dan Syariah	34		
Beban bunga	2z	(36.190.771)	(38.671.838)
Beban syariah	2ab	(1.531.824)	(1.377.133)
Total Beban Bunga dan Syariah		(37.722.595)	(40.048.971)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		79.209.917	81.707.305
Pendapatan premi	2ac	6.208.716	5.373.757
Beban klaim	2ac	(5.327.065)	(4.363.029)
Pendapatan premi - neto		881.651	1.010.728
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	15.122.682	14.505.762
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		7.239.896	7.065.981
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah neto	2h,7,9	2.860.653	1.839.341
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	2ah,2ai	1.257.984	154.157
Keuntungan yang belum direalisasi dan perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	342.351	80.980
Lain-lain		2.640.273	4.792.909
Total Pendapatan Operasional lainnya		29.463.839	28.439.130
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,35	(30.617.491)	(21.556.319)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2an,27b	(2.157.162)	(608.271)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(75.231)	(595.015)
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,36,43,45	(26.319.791)	(24.243.276)
Umum dan administrasi	2o,37	(17.269.844)	(15.366.752)
Lain-lain		(6.341.724)	(5.355.597)
Total Beban Operasional lainnya		(49.931.359)	(44.965.625)
LABA OPERASIONAL		26.774.164	43.431.933
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	38	(49.318)	(67.880)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		26.724.846	43.364.053
BEBAN PAJAK	2ak,39b,39c	(8.064.453)	(8.950.228)
LABA TAHUN BERJALAN		18.660.393	34.413.825

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2016	2015
Beban Operasional lainnya			
	2d, 2af, 35,		
Tenaga kerja dan tunjangan	42, 44	(18.485.014)	(16.599.158)
Umum dan administrasi	2o, 36	(11.975.745)	(10.380.547)
Premi program penjaminan Pemerintah	46	(1.364.741)	(1.296.475)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2ai, 2aj	(273.832)	-
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h, 7	-	(10.945)
Lain-lain		(4.998.988)	(2.988.571)
Total Beban Operasional lainnya		(37.098.320)	(31.275.696)
LABA OPERASIONAL		33.964.542	31.969.350
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	9.228	534.668
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		33.973.770	32.494.018
BEBAN PAJAK	2al, 38b, 38c	(7.745.779)	(7.083.230)
LABA TAHUN BERJALAN		26.227.991	25.410.788
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		165.615	555.776
Surplus revaluasi aset tetap	17	14.315.527	-
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(532.239)	(138.944)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(25.579)	(7.399)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual		1.641.313	(1.264.123)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(412.621)	316.032
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		15.152.016	(538.658)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		41.380.007	24.872.130

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016 ¹⁾
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35, 42,44	(20.352.004)	(18.485.014)
Umum dan administrasi	2o,36	(13.146.944)	(11.975.745)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	-	(273.832)
Lain-lain		(4.942.700)	(4.206.014)
Total Beban Operasional lainnya		<u>(38.441.648)</u>	<u>(34.940.605)</u>
LABA OPERASIONAL		36.805.834	33.964.542
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	<u>216.323</u>	<u>9.228</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		37.022.157	33.973.770
BEBAN PAJAK	2al, 38b, 38c	<u>(7.977.823)</u>	<u>(7.745.779)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		29.044.334	26.227.991
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		53.985	165.615
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(13.496)	(532.239)
Surplus revaluasi aset tetap	17	-	14.315.527
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	30.709	(25.579)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	2.289.836	1.641.313
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(528.353)	(412.621)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		1.832.681	15.152.016
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.877.015	41.380.007

¹⁾Setelah reklasifikasi (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
Beban Operasional lainnya				
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35,42,44	(22.423.271)	(20.440.958)	(18.593.976)
Umum dan administrasi	2o,36	(14.364.278)	(13.199.431)	(12.043.907)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	-	-	(274.109)
Lain-lain		(5.202.735)	(4.973.687)	(4.244.845)
Total Beban Operasional lainnya		(41.990.284)	(38.614.076)	(35.156.837)
LABA OPERASIONAL		41.725.877	36.806.841	34.045.321
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	27.817	216.395	1.714
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		41.753.694	37.023.236	34.047.035
BEBAN PAJAK	2al, 38b,38c	(9.335.208)	(7.978.187)	(7.761.784)
LABA TAHUN BERJALAN		32.418.486	29.045.049	26.285.251
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti		601.819	61.655	159.569
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(150.455)	(15.414)	(530.727)
Surplus revaluasi aset tetap	17	-	-	14.315.527
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(4.349)	30.709	(25.579)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	(5.141.381)	2.286.250	1.658.696
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		1.216.705	(527.459)	(416.966)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(3.477.661)	1.835.741	15.160.520
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.940.825	30.880.790	41.445.771

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35, 42,44	(24.243.276)	(22.423.271)
Umum dan administrasi	2o,36	(15.366.752)	(14.364.278)
Lain-lain		(5.355.597)	(5.202.735)
Total Beban Operasional lainnya		(44.965.625)	(41.990.284)
LABA OPERASIONAL		43.431.933	41.725.877
(BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	(67.880)	27.817
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		43.364.053	41.753.694
BEBAN PAJAK	2al,38b,38c	(8.950.228)	(9.335.208)
LABA TAHUN BERJALAN		34.413.825	32.418.486
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.291.782)	601.819
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		322.945	(150.455)
Surplus revaluasi aset tetap	17	3.316.985	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(64.820)	(4.349)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	3.696.914	(5.141.381)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET (lanjutan)			
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,45	38.915.673	25.766.197
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.449.489)	(745.029)
		<u>37.466.184</u>	<u>25.021.168</u>
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2d,2e,2l, 14,45	3.619.224	4.191.596
Cadangan kerugian penurunan nilai		(213.060)	(87.500)
		<u>3.406.164</u>	<u>4.104.096</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,45	6.817.436	9.346.063
Cadangan kerugian penurunan nilai		(546.260)	-
		<u>6.271.176</u>	<u>9.346.063</u>
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,45	1.489.800	745.354
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(50)
		<u>1.489.800</u>	<u>745.304</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 17,45		
Biaya perolehan		46.837.964	44.075.680
Akumulasi penyusutan		(14.652.804)	(12.643.051)
Nilai buku - neto		<u>32.185.160</u>	<u>31.432.629</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,39c	8.313.545	4.541.298
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 18,2aa	27.195.956	19.824.426
TOTAL ASET		1.511.804.628	1.416.758.840

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN

a Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

CAR pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (modal inti utama/Common Equity Tier 1 dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, BRI diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016. Pembentukan modal *buffer* yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk D-SIB yang wajib dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari ATMR masing-masing sebesar 0,625%, 0,00% dan 0,5%.

Sejak tanggal 24 Agustus 2015, BRI telah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank Umum, dimana ditetapkan bahwa bobot risiko kredit beragunan rumah tinggal paling rendah sebesar 35% untuk kredit konsumsi dalam rangka kepemilikan rumah tinggal (KPR) atau apartemen (KPA) atau kredit konsumsi dengan agunan berupa rumah tinggal atau apartemen dengan syarat tertentu, atau paling rendah sebesar 20% untuk KPR yang merupakan program Pemerintah Indonesia dengan syarat tertentu. Selain itu, bobot risiko kredit kepada UMKM yang dijamin oleh lembaga penjaminan atau asuransi kredit berstatus BUMD ditetapkan sebesar 50% sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Berdasarkan profil risiko BRI masing-masing per tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum per 31 Desember 2016 dan 2015 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	136.670.139	89.992.393
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-
Total Modal Inti	136.670.139	89.992.393
Modal Pelengkap (Tier 2)	6.240.293	20.588.224
Total Modal	142.910.432	110.580.617

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing dihitung sebagai berikut (lanjutan)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit *)	602.423.401	438.295.934
ATMR untuk Risiko Pasar **)	9.535.428	2.572.131
ATMR untuk Risiko Operasional ***)	111.898.899	96.206.873
Total ATMR	623.857.728	537.074.938
Rasio CAR		
Rasio CET 1	21,91%	16,76%
Rasio Tier 1	21,91	16,76
Rasio Tier 2	1,00	3,83
Rasio Total	22,91	20,59
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,38	9,00

*) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK 03/2016 tanggal 28 September 2016

***) Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK 03/2016 tanggal 8 September 2016

***) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK 03/2016 tanggal 14 Juli 2016

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasian (termasuk piutang dan pembiayaan syariah)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rasio NPL - kotor	2,11%	2,10%
Rasio NPL - neto	1,15	1,29

(ii) BRI (Entitas Induk)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rasio NPL - kotor	2,03%	2,02%
Rasio NPL - neto	1,09	1,22

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai minimum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (modal inti utama/*Common Equity Tier 1* dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, BRI diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016. Pembentukan modal *buffer* yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk D-SIB yang wajib dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari ATMR masing-masing sebesar 1,25%, 0,00% dan 1,00%.

Berdasarkan profil risiko BRI masing-masing per tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum per 31 Desember 2017 dan 2016 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	154.668.699	136.670.139
Modal Pelengkap (Tier 2)	7.083.240	6.240.293
Total Modal	161.751.939	142.910.432
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit *)	566.659.194	502.423.401
ATMR untuk Risiko Pasar **)	6.889.063	9.535.428
ATMR untuk Risiko Operasional ***)	130.967.728	111.898.899
Total ATMR	704.515.985	623.857.728
Rasio CAR		
Rasio CET 1	21,95%	21,91%
Rasio Tier 1	21,95	21,91
Rasio Tier 2	1,01	1,00
Rasio Total	22,96	22,91
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00

*) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

***) Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

**) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pembentukan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing sebesar 1,875%, 0,000% dan 1,875%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018, 2017 dan 2016 yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Modal Inti (Tier 1)			
Modal Inti Utama (CET 1)	164.924.546	154.668.699	136.670.139
Modal Pelengkap (Tier 2)	8.693.875	7.083.240	6.240.293
Total Modal	173.618.421	161.751.939	142.910.432
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
ATMR untuk Risiko Kredit ⁽¹⁾	659.319.661	566.659.194	502.423.401
ATMR untuk Risiko Pasar ⁽²⁾	11.078.731	6.889.063	9.535.428
ATMR untuk Risiko Operasional ⁽³⁾	148.209.848	130.967.728	111.898.899
Total ATMR	818.608.240	704.515.985	623.857.728

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pembentukan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing sebesar 2,50%, 2,50% dan 2,50%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	187.012.209	164.924.546
Modal Pelengkap (Tier 2)	8.974.441	8.693.875
Total Modal	195.986.650	173.618.421

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dihitung sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember	
	2019	2018
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit ^{*)}	689.093.355	659.319.661
ATMR untuk Risiko Pasar ^{**)}	13.712.721	11.078.731
ATMR untuk Risiko Operasional ^{***)}	166.214.312	148.209.848
Total ATMR	869.020.388	818.608.240
Rasio CAR		
Rasio CET 1	21,52%	20,15%
Rasio Tier 1	21,52	20,15
Rasio Tier 2	1,03	1,06
Rasio Total	22,55	21,21
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00

^{*)} Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SE/OJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

^{**)} Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SE/OJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

^{***)} Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SE/OJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasian (BRI, BRI Agro dan BRI Syariah)

	31 Desember	
	2019	2018
Rasio NPL - kotor	2,80%	2,27%
Rasio NPL - neto	1,18	1,04

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan surat OJK No. S.11/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 pembentukan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer* dilakukan sampai dengan 31 Maret 2021, sehingga modal penyangga (buffer) *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing sebesar 0,00% dan 2,50%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	174.297.803	187.012.209
Modal Pelengkap (Tier 2)	9.039.734	8.974.441
Total Modal	183.337.537	195.986.650
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit ^{*)}	702.318.932	689.093.355
ATMR untuk Risiko Pasar ^{**)}	4.705.830	13.712.721
ATMR untuk Risiko Operasional ^{***)}	182.571.933	166.214.312
Total ATMR	889.596.695	869.020.388
Rasio CAR		
Rasio CET 1	19,59%	21,52%
Rasio Tier 1	19,59	21,52
Rasio Tier 2	1,02	1,03
Rasio Total	20,61	22,55
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00

*) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

***) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

The logo of Universitas Muhammadiyah Ponorogo is a purple shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, flanked by a yellow laurel wreath and a green and white floral wreath. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written in white along the top inner edge, and 'PONOROGO' is written along the bottom inner edge. Two white stars are positioned on the left and right sides of the shield.

LAMPIRAN 3
PT. Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk

Sumber : www.btn.co.id dan www.idx.co.id

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	139.656.263	118.460.879	Property
Konstruksi	4.018.020	2.533.759	Construction
Jasa usaha	2.491.346	1.123.045	Business service
Perdagangan, restoran, dan hotel	1.684.382	2.197.360	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa sosial	892.096	805.490	Social service
Manufaktur	202.443	280.410	Manufacturing
Pertambangan	200.941	132.932	Mining
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	173.478	199.490	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian	82.488	129.049	Farming
Listrik, gas dan air	37.981	25.562	Electricity, gas and water
Lain-lain*)	782.522	1.844.182	Other*)
	150.221.960	127.732.158	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Perumahan	9.485.914	6.754.873	Property
Jasa usaha	2.348.097	2.595.790	Business service
Konstruksi	2.390.410	1.872.983	Construction
	14.224.421	11.223.646	
Total	164.446.381	138.955.804	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.116.034)	(2.050.578)	Less allowance for impairment losses
Neto	162.330.347	136.905.226	Net

*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

*) Consists of household and other economic sectors

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
Individual	563.544	370.072	604.209	291.427	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	129.939.825	9.993	106.696.332	17.497	Current
Dalam perhatian khusus	15.633.457	12.713	16.245.459	16.015	Special mention
Kurang lancar	218.410	1.756	219.943	1.113	Substandard
Diragukan	312.182	5.652	330.050	5.446	Doubtful
Macet	3.554.562	1.324.749	3.636.165	1.394.226	Loss
	150.221.960	1.724.935	127.732.158	1.725.724	
<u>Syariah</u>					<u>Sharia</u>
Lancar	12.946.390	166.971	10.103.098	42.107	Current
Dalam perhatian khusus	1.134.820	174.510	934.066	146.148	Special mention
Kurang lancar	36.745	6.670	30.548	21.092	Substandard
Diragukan	15.560	1.284	20.402	9.221	Doubtful
Macet	90.906	41.664	135.512	106.286	Loss
	14.224.421	391.099	11.223.646	324.854	
Total	164.446.381	2.116.034	138.955.804	2.050.578	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
 RECEIVABLES (continued)**

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Konvensional			Conventional
Perumahan	168.467.003	139.656.263	Property
Konstruksi	5.569.783	4.018.020	Construction
Jasa usaha	3.462.806	2.491.346	Business service
Perdagangan, restoran, dan hotel	1.557.731	1.684.382	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa sosial	836.737	892.096	Social service
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	202.793	173.478	Transportation, warehousing and communication
Manufaktur	153.708	202.443	Manufacturing
Pertambangan	164.435	200.941	Mining
Listrik, gas dan air	128.923	37.981	Electricity, gas and water
Pertanian	63.377	82.488	Farming
Lain-lain ^{*)}	395.487	782.522	Other ^{*)}
	<u>181.002.783</u>	<u>150.221.960</u>	
 Syariah			 Sharia
Perumahan	12.819.486	9.485.914	Property
Jasa usaha	2.233.304	2.348.097	Business service
Konstruksi	2.935.008	2.390.410	Construction
	<u>17.987.798</u>	<u>14.224.421</u>	
Total	198.990.581	164.446.381	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.355.987)	(2.116.034)	Less allowance for impairment losses
Neto	196.634.594	162.330.347	Net

^{*)} Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

^{*)} Consists of household and other economic sectors

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Konvensional					Conventional
Individual					Individual
Lancar	169.074	27.432	76.902	76.901	Current
Dalam perhatian khusus	88.359	31.432	38.743	38.743	Special mention
Kurang lancar	-	-	4.836	1.614	Substandard
Diragukan	20.818	19.587	5.184	976	Doubtful
Macet	378.942	265.495	437.899	251.838	Loss
	<u>656.993</u>	<u>343.936</u>	<u>563.544</u>	<u>370.072</u>	
Kolektif					Collective
Lancar	152.562.404	13.536	129.939.825	9.993	Current
Dalam perhatian khusus	16.035.507	9.425	15.833.457	12.713	Special mention
Kurang lancar	206.876	1.155	218.410	1.756	Substandard
Diragukan	966.090	5.238	312.162	5.652	Doubtful
Macet	4.206.716	1.651.271	3.554.902	1.324.749	Loss
	<u>180.345.790</u>	<u>1.680.825</u>	<u>149.858.416</u>	<u>1.354.863</u>	
 Syariah					 Sharia
Lancar	16.485.798	212.623	12.946.390	106.971	Current
Dalam perhatian khusus	1.339.565	84.599	1.134.820	174.510	Special mention
Kurang lancar	35.541	1.055	36.745	6.670	Substandard
Diragukan	19.821	2.905	15.580	1.284	Doubtful
Macet	116.072	29.664	90.106	41.664	Loss
	<u>17.997.798</u>	<u>331.426</u>	<u>14.224.421</u>	<u>391.099</u>	
Total	198.990.581	2.365.987	164.446.381	2.116.034	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	197.544.051	168.467.003	Property
Konstruksi	7.842.439	5.569.783	Construction
Jasa usaha	6.038.298	3.462.806	Business service
Perdagangan, restoran, dan hotel	1.303.412	1.557.731	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa sosial	780.783	836.737	Social service
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	1.225.355	202.793	Transportation, warehousing, and communication
Manufaktur	157.818	153.708	Manufacturing
Pertambangan	87.799	164.435	Mining
Listrik, gas dan air	89.603	128.923	Electricity, gas and water
Pertanian	37.055	63.377	Farming
Lain-lain ^{*)}	609.634	395.487	Other ^{*)}
	<u>215.716.247</u>	<u>181.002.783</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Perumahan	17.079.613	12.819.486	Property
Jasa usaha	1.966.834	2.233.304	Business service
Konstruksi	2.994.980	2.935.008	Construction
	<u>22.041.427</u>	<u>17.987.798</u>	
Total	237.757.674	198.990.581	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.298.132)	(2.355.987)	Less allowance for impairment losses
Neto	234.459.542	196.634.594	Net

^{*)} Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

^{*)} Consists of household and other economic sectors

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
<u>Individual</u>					<u>Individual</u>
Lancar	1.961.445	430.427	169.074	27.422	Current
Dalam perhatian khusus	2.077.246	449.313	88.359	31.432	Special mention
Kurang lancar	313.999	47.706	-	-	Substandard
Diragukan	148.137	46.505	20.618	19.587	Doubtful
Macet	466.620	369.568	378.942	265.495	Loss
	<u>4.967.447</u>	<u>1.343.519</u>	<u>656.993</u>	<u>343.936</u>	
<u>Kolektif</u>					<u>Collective</u>
Lancar	189.224.980	7.600	159.592.404	13.536	Current
Dalam perhatian khusus	16.917.304	4.327	16.036.307	9.425	Special mention
Kurang lancar	163.990	642	200.870	1.155	Substandard
Diragukan	242.137	5.453	308.091	5.238	Doubtful
Macet	4.200.398	1.416.304	4.208.118	1.651.271	Loss
	<u>210.748.800</u>	<u>1.434.326</u>	<u>180.345.790</u>	<u>1.680.625</u>	
<u>Syariah</u>					<u>Sharia</u>
Lancar	19.569.972	49.135	16.485.799	212.623	Current
Dalam perhatian khusus	1.288.049	8.915	1.330.565	84.599	Special mention
Kurang lancar	91.940	2.932	35.541	1.655	Substandard
Diragukan	83.092	13.856	19.821	2.905	Doubtful
Macet	988.374	445.450	116.072	29.644	Loss
	<u>22.041.427</u>	<u>520.287</u>	<u>17.987.798</u>	<u>331.426</u>	
Total	237.757.674	3.298.132	198.990.581	2.355.987	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Konvensional			Conventional
Perumahan	210.201.524	198.084.109	Property
Konstruksi	7.429.315	7.842.439	Construction
Jasa usaha	4.920.595	6.038.298	Business service
Perdagangan, restoran, dan hotel	1.196.227	1.303.412	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa sosial	1.997.275	780.783	Social service
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	4.421.513	1.225.355	Transportation, warehousing, and communication
Manufaktur	107.752	157.818	Manufacturing
Pertambangan	51.066	87.799	Mining
Listrik, gas dan air	1.568.016	89.603	Electricity, gas and water
Pertanian	28.237	37.055	Farming
Lain-lain ^{*)}	291.019	609.634	Other ^{*)}
	<u>232.212.539</u>	<u>216.256.305</u>	
Syariah			Sharia
Perumahan	19.492.212	17.079.613	Property
Jasa usaha	1.488.813	1.966.834	Business service
Konstruksi	2.631.595	2.994.980	Construction
	<u>23.612.620</u>	<u>22.041.427</u>	
Total	255.825.159	238.297.732	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.116.166)	(3.298.132)	Less allowance for impairment losses
Neto	249.708.993	234.999.600	Net

^{*)} Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

^{*)} Consists of household and other economic sectors

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Konvensional					Conventional
Individual					Individual
Lancar	4.513.426	528.435	1.961.445	430.427	Current
Dalam perhatian khusus	2.283.433	721.262	2.077.246	449.313	Special mention
Kurang lancar	2.154.486	476.092	313.989	47.706	Substandard
Diragukan	617.954	387.446	148.137	46.505	Doubtful
Macet	2.169.877	1.865.237	466.620	369.568	Loss
	<u>11.799.175</u>	<u>3.978.472</u>	<u>4.967.447</u>	<u>1.343.519</u>	
Kolektif					Collective
Lancar	192.882.717	8.910	189.737.457	7.600	Current
Dalam perhatian khusus	22.087.063	4.772	16.943.868	4.327	Special mention
Kurang lancar	413.344	2.639	164.063	642	Substandard
Diragukan	545.380	10.048	242.231	5.453	Doubtful
Macet	4.484.857	1.421.067	4.201.239	1.416.304	Loss
	<u>220.413.364</u>	<u>1.447.436</u>	<u>211.288.858</u>	<u>1.434.326</u>	
Syariah					Sharia
Lancar	19.948.272	182.314	19.589.972	49.135	Current
Dalam perhatian khusus	1.860.014	7.044	1.288.049	8.915	Special mention
Kurang lancar	519.638	31.293	91.940	2.932	Substandard
Diragukan	172.291	11.876	83.092	13.855	Doubtful
Macet	1.092.205	457.731	988.374	445.450	Loss
	<u>23.612.620</u>	<u>690.258</u>	<u>22.041.427</u>	<u>520.287</u>	
Total	255.825.159	6.116.166	238.297.732	3.298.132	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	209.267.534	210.201.524	Property
Konstruksi	12.122.384	7.429.315	Construction
Jasa usaha	5.272.536	4.920.595	Business service
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	4.373.070	4.421.513	Transportation, warehousing, and communication
Listrik, gas dan air	1.557.812	1.568.016	Electricity, gas and water
Jasa-jasa sosial	1.083.095	1.997.275	Social service
Perdagangan, restoran, dan hotel	1.050.582	1.196.227	Trading, restaurant and hotel
Manufaktur	89.150	107.752	Manufacturing
Pertambangan	29.332	51.066	Mining
Pertanian	14.805	28.237	Farming
Lain-lain ^{*)}	191.816	291.019	Other ^{*)}
	<u>235.052.116</u>	<u>232.212.539</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Perumahan	22.025.323	19.492.212	Property
Konstruksi	1.993.133	2.631.595	Construction
Jasa usaha	1.043.591	1.488.813	Business service
	<u>25.062.047</u>	<u>23.612.620</u>	
Total	260.114.163	255.825.159	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(13.060.943)	(6.116.166)	Less allowance for impairment losses
Neto	247.053.220	249.708.993	Net

^{*)} Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

^{*)} Consists of household and other economic sectors

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
Individual					Individual
Lancar	4.959.310	1.808.044	4.513.428	528.435	Current
Dalam perhatian khusus	2.563.977	2.058.744	2.283.433	721.262	Special mention
Kurang lancar	300.280	188.299	2.154.485	476.092	Substandard
Diragukan	98.188	90.863	677.954	387.446	Doubtful
Macet	3.479.671	2.775.029	2.169.877	1.865.237	Loss
	<u>11.401.436</u>	<u>6.920.979</u>	<u>11.799.175</u>	<u>3.978.472</u>	
Kolektif					Collective
Lancar	203.832.728	2.092.456	192.882.717	8.910	Current
Dalam perhatian khusus	13.977.192	687.541	22.087.063	4.772	Special mention
Kurang lancar	227.027	80.617	413.344	2.639	Substandard
Diragukan	201.788	77.549	545.383	10.048	Doubtful
Macet	5.411.945	2.282.795	4.484.857	1.421.067	Loss
	<u>223.650.680</u>	<u>5.230.957</u>	<u>220.413.364</u>	<u>1.447.436</u>	
<u>Syariah</u>					<u>Sharia</u>
Lancar	21.064.010	392.167	19.948.272	182.314	Current
Dalam perhatian khusus	1.761.613	31.585	1.880.014	7.944	Special mention
Kurang lancar	210.625	37.079	519.838	31.293	Substandard
Diragukan	281.887	44.466	172.291	11.876	Doubtful
Macet	1.143.912	403.710	1.092.205	457.731	Loss
	<u>25.062.047</u>	<u>909.007</u>	<u>23.612.620</u>	<u>690.258</u>	
Total	260.114.163	13.060.943	255.825.159	6.116.166	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.081.886	2d, 2n, 14	1.960.789	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2c, 2d, 2o, 41		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		15		Demand deposits
Pihak ketiga	8.335.736		6.876.412	Third parties
Pihak berelasi	34.307.944		22.275.748	Related parties
	<u>42.643.680</u>		<u>29.152.160</u>	
Giro Wadiah		15		Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	1.577.075		900.382	Third parties
Pihak berelasi	1.625.300		1.315.901	Related parties
	<u>3.202.375</u>		<u>2.216.283</u>	
	<u>45.846.055</u>		<u>31.368.443</u>	
Tabungan		16		Savings deposits
Pihak ketiga	32.388.545		29.354.799	Third parties
Pihak berelasi	388.290		47.935	Related parties
	<u>32.776.835</u>		<u>29.402.734</u>	
Tabungan Wadiah dan Mudharabah		16		Wadiah and Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	2.046.975		1.351.009	Third parties
Pihak berelasi	2.398		3.938	Related parties
	<u>2.049.373</u>		<u>1.354.947</u>	
	<u>34.826.208</u>		<u>30.757.681</u>	
Deposito berjangka		17		Time deposits
Pihak ketiga	26.310.843		24.192.631	Third parties
Pihak berelasi	43.226.110		33.856.609	Related parties
	<u>69.536.953</u>		<u>58.049.240</u>	
Deposito berjangka Mudharabah		17		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	5.637.175		3.488.339	Third parties
Pihak berelasi	4.141.326		4.044.967	Related parties
	<u>9.778.501</u>		<u>7.533.306</u>	
	<u>79.315.454</u>		<u>65.582.546</u>	
Total simpanan dari nasabah	<u>159.987.717</u>		<u>127.708.670</u>	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.813.874	2d,2p,16	2.081.886	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2c, 2d, 2q, 44		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		17		<i>Demand deposits</i>
Pihak ketiga	9.871.173		8.335.736	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	40.148.653		34.307.944	<i>Related parties</i>
	50.019.826		42.643.680	
Giro Wadiah		17		<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	956.128		666.132	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.793.198		1.596.227	<i>Related parties</i>
	2.749.326		2.262.359	
	52.769.152		44.906.039	
Tabungan		18		<i>Savings deposits</i>
Pihak ketiga	37.672.125		32.388.545	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	545.811		388.290	<i>Related parties</i>
	38.217.936		32.776.835	
Tabungan Wadiah		18		<i>Wadiah savings deposits</i>
Pihak ketiga	621.268		566.584	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.133		1.207	<i>Related parties</i>
	622.401		567.791	
	38.840.337		33.344.626	
Deposito berjangka		19		<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	33.155.848		26.310.843	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	52.326.084		43.226.110	<i>Related parties</i>
	85.481.932		69.536.953	
Total simpanan dari nasabah	177.091.421		147.787.618	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.301.930	2d,2p,16	2.813.874	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2c,2d,2q,43		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		17		<i>Demand deposits</i>
Pihak ketiga	17.774.334		9.871.173	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	35.898.854		40.148.653	<i>Related parties</i>
	<u>53.673.188</u>		<u>50.019.826</u>	
Giro Wadiah		17		<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	1.314.451		956.128	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.467.403		1.793.198	<i>Related parties</i>
	<u>2.781.854</u>		<u>2.749.326</u>	
	<u>56.455.042</u>		<u>52.769.152</u>	
Tabungan		18		<i>Savings deposits</i>
Pihak ketiga	37.991.758		37.672.125	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	359.081		545.811	<i>Related parties</i>
	<u>38.350.839</u>		<u>38.217.936</u>	
Tabungan Wadiah		18		<i>Wadiah savings deposits</i>
Pihak ketiga	765.695		621.268	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	629		1.133	<i>Related parties</i>
	<u>766.324</u>		<u>622.401</u>	
	<u>39.117.163</u>		<u>38.840.337</u>	
Deposito berjangka		19		<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	69.989.506		33.155.848	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	45.472.777		52.326.084	<i>Related parties</i>
	<u>115.462.283</u>		<u>85.481.932</u>	
Total simpanan dari nasabah	<u>211.034.488</u>		<u>177.091.421</u>	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	1.999.183	2d,2p,17	2.301.930	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2c, 2d, 2q, 44		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		18		<i>Demand deposits</i>
Pihak ketiga	9.583.560		17.774.334	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	38.524.556		35.898.854	<i>Related parties</i>
	48.108.116		53.673.188	
Giro Wadiah		18		<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	917.455		1.314.451	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.675.555		1.467.403	<i>Related parties</i>
	2.593.010		2.781.854	
	50.701.126		56.455.042	
Tabungan		19		<i>Savings deposits</i>
Pihak ketiga	41.212.905		37.991.758	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	272.004		359.081	<i>Related parties</i>
	41.484.909		38.350.839	
Tabungan Wadiah		19		<i>Wadiah savings deposits</i>
Pihak ketiga	789.042		765.695	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	847		629	<i>Related parties</i>
	789.889		766.324	
	42.274.798		39.117.163	
Deposito berjangka		20		<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	61.281.176		69.989.506	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	52.648.592		45.472.777	<i>Related parties</i>
	113.929.768		115.462.283	
Total simpanan dari nasabah	206.905.692		211.034.488	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	4 765 276	2e,2r,18	1 999 183	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2d,2e,2s,4s		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		19		Demand deposits
Pihak ketiga	16 546 465		9 583 560	Third parties
Pihak berelasi	52 054 300		38 524 556	Related parties
	68 600 765		48 108 116	
Giro <i>Wadiah</i>		19		<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	946 930		917 455	Third parties
Pihak berelasi	2 138 165		1 675 555	Related parties
	3 085 095		2 593 010	
	71 685 860		50 701 126	
Tabungan		20		Saving deposits
Pihak ketiga	38 279 792		41 212 905	Third parties
Pihak berelasi	420 345		272 004	Related parties
	38 700 137		41 484 909	
Tabungan <i>Wadiah</i>		20		<i>Wadiah saving deposits</i>
Pihak ketiga	903 998		789 042	Third parties
Pihak berelasi	1 211		847	Related parties
	905 209		789 889	
	39 605 346		42 274 798	
Deposito berjangka		21		Time deposits
Pihak ketiga	60 918 288		61 281 176	Third parties
Pihak berelasi	86 940 320		52 648 592	Related parties
	147 858 608		113 929 768	
Total simpanan dari nasabah	259 149 814		206 905 692	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Hasil penilaian *Self Assessment* GCG sesuai ketentuan BI/OJK dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	2014	2015	2016
Skor <i>Self-Assesment</i> GCG	2	2	2

HASIL SELF ASSESSMENT GCG PERSEROAN TAHUN 2016		
	PERINGKAT	DEFINISI PERINGKAT
Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perseroan.

ANALISIS

Berdasarkan analisis Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) pelaksanaan GCG yang terdiri dari Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*), dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*) pada masing-masing faktor penilaian GCG, maka dapat disimpulkan bahwa:

A. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)

Struktur Tata Kelola secara umum memadai, yang dapat dilihat dari rangkuman sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Positif

- Perseroan telah memiliki struktur tata kelola dan infrastruktur yang lengkap dan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (BI)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Struktur tata kelola telah lengkap terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Satuan Kerja dengan jumlah anggota yang sesuai dan kompetensi yang memadai.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit Internal berada pada organisasi yang terpisah dan independen terhadap Satuan Kerja Operasional.
- Perseroan memiliki kebijakan, sistem, dan prosedur mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait, penyediaan dana besar, dan transparansi kondisi keuangan serta non keuangan.
- Perseroan telah menyusun rencana strategis dalam bentuk Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis (*Business Plan*) yang selaras dengan visi dan misi.

2. Faktor-faktor Negatif

Dewan Komisaris belum sepenuhnya efektif karena per 31 Desember 2016 masih terdapat:

- 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dan diangkat berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 12 April 2016 belum *Fit and Proper Test* oleh OJK.
- 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang dialihkan dari Komisaris ke Komisaris Independen berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Januari 2016 belum *Fit and Proper Test* sebagai Komisaris Independen oleh OJK.

3. Identifikasi Permasalahan dan Penyebab (*Root Cause*)

Terdapat 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang belum *Fit and Proper Test* oleh OJK.

4. Kekuatan

Dewan Komisaris dan Direksi Bank BTN berkomitmen untuk memenuhi dan memperbaiki struktur dan infrastruktur tata kelola agar selalu menyesuaikan ketentuan regulator, pengawas, dan mengikuti dinamika kebutuhan bisnis.

> Penilaian GCG Perseroan

Perseroan senantiasa berupaya menerapkan *the highest standard of Corporate Governance* dengan mengacu kepada regulasi yang ditetapkan Bank Indonesia (BI) maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan standar internasional berdasarkan prinsip OECD dan ASEAN *CG Scorecard*.

Self-Assessment Tata Kelola Bank

Penilaian *self assessment* tata kelola dilakukan secara berkala pada posisi akhir bulan Juni dan Desember setiap tahunnya. Untuk tahun 2017, standar penerapan tata kelola selain mengacu pada Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum juga mulai mengikuti ketentuan Surat Edaran OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Indikator yang menjadi standar pelaksanaan tata kelola meliputi 11 (sebelas) parameter, yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;

5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal;
11. Rencana strategis bank.

Hasil *self assessment* tata kelola Perseroan posisi per Desember 2017 adalah:

Hasil Self Assessment Tata Kelola Perseroan		
	Peringkat Tata Kelola	Definisi Peringkat
BANK	2	Mencerminkan manajemen Perseroan telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perseroan.

Secara umum, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara menyeluruh dan terstruktur terhadap tiga aspek tata kelola yaitu struktur, proses dan hasil tata kelola. Perseroan telah memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai sehingga mendukung proses pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan menghasilkan tata kelola yang berkualitas yang tercermin dari beberapa indikator berikut:

1. Jumlah, komposisi, kriteria, independensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan satuan kerja telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Perseroan. Namun demikian, terdapat anggota Direksi yang belum *fit and proper test* oleh OJK sehingga Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

berkomitmen untuk memenuhi dan memperbaiki struktur dan infrastruktur tata kelola agar selalu menyesuaikan ketentuan regulator, pengawas, dan mengikuti dinamika kebutuhan bisnis bank.

2. Tersedianya kebijakan tata kelola, pedoman dan tata tertib serta pengaturan tugas, tanggung jawab serta fungsi masing-masing organ Perseroan yang mendukung efektivitas pelaksanaannya. Namun demikian, terdapat temuan OJK sehingga perlu peningkatan kualitas supervisi terhadap aktivitas pengelolaan operasional Bank dan terus berkomitmen memperbaiki proses bisnis.
3. Pelaksanaan fungsi satuan kerja kepatuhan, audit internal dan audit eksternal yang memadai yang tercermin dari kepatuhan Perseroan yang baik terhadap peraturan

Dari kedua hasil penilaian tersebut, pelaksanaan tata kelola Perseroan pada tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment Pelaksanaan Tata Kelola)

	Peringkat	Deskripsi Penilaian
(Individual)	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Berdasarkan analisis Penilaian Sendiri (Self Assessment) pelaksanaan Tata Kelola yang terdiri dari Struktur Tata Kelola (Governance Structure), Proses Tata Kelola (Governance Process), dan Hasil Tata Kelola (Governance Outcome) pada masing-masing faktor penilaian Tata Kelola, maka dapat disimpulkan bahwa:

A. Struktur Tata Kelola (Governance Structure)

Struktur Tata Kelola secara umum memadai, yang dapat dilihat dari rangkuman sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Positif

- i. Bank BTN telah memiliki struktur tata kelola dan infrastruktur yang lengkap dan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- ii. Struktur tata kelola telah lengkap terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Satuan Kerja dengan jumlah anggota yang sesuai dan kompetensi yang memadai.
- iii. Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit Internal berada pada organisasi yang terpisah dan independen terhadap Satuan Kerja Operasional.
- iv. Bank BTN telah melakukan penyempurnaan peraturan kebijakan tentang pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan POJK terbaru.
- v. Bank BTN memiliki kebijakan, sistem, dan prosedur mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait, penyediaan dana besar, dan transparansi kondisi keuangan serta non keuangan.
- vi. Bank BTN telah menyusun rencana strategis dalam bentuk Rencana Korporasi (Corporate Plan) dan Rencana Bisnis (Business Plan) yang selaras dengan visi dan misi.

2. Faktor-faktor Negatif

Pada tahun 2018 diadakan RUPS dimana terjadi perubahan pengurus anggota Dewan Komisaris yang baru tidak dapat langsung efektif bekerja karena wajib memperoleh persetujuan dari OJK.

3. Identifikasi Permasalahan dan Penyebab (Root Cause)

Terdapat 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK.

4. Kekuatan

Dewan Komisaris dan Direksi Bank BTN berkomitmen untuk memenuhi dan memperbaiki struktur dan infrastruktur Tata Kelola agar selalu menyesuaikan ketentuan regulator, pengawas, dan mengikuti dinamika kebutuhan bisnis.

B. Proses Tata Kelola (Governance Process)

Proses Tata Kelola secara umum memadai, yang dapat dilihat dari rangkuman sebagai berikut :

1. Faktor-Faktor Positif

- i. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi
- ii. Direksi berkomitmen menjalankan kepemimpinan perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap lini usaha
- iii. Satuan Kerja Audit Intern senantiasa menjalankan fungsinya sesuai peraturan yang berlaku
- iv. Audit Ekstern dilaksanakan dengan profesional, tanpa intervensi, dan dilakukan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar dan terlisensi oleh OJK
- v. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan dana besar telah dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian
- vi. Atas temuan OJK, Direksi telah menindaklanjuti dengan perbaikan proses tata kelola perkreditan diantaranya pembaharuan ketentuan kewenangan restrukturisasi berulang, novasi, penyempurnaan petunjuk akuntansi perlakuan deferred interest.

2. Faktor-faktor Negatif

Secara umum Pengendalian intern sudah memadai namun masih perlu dilakukan penyempurnaan mengingat masih adanya temuan temuan audit pada operasional Bank.

3. Identifikasi Permasalahan dan Penyebab (Root Cause)

- i. Budaya risiko dan budaya kepatuhan dalam seluruh aspek operasional Bank masih perlu ditingkatkan.
- ii. Perlu adanya pemenuhan kuantitas SDM sesuai kebutuhan organisasi saat ini dan masa mendatang sesuai rencana bisnis Bank.
- iii. Perlu adanya peningkatan kualitas SDM diantaranya melalui peningkatan kompetensi teknis operasional dan fungsi supervisi pada setiap aktivitas pengelolaan operasional Bank.
- iv. Perlu adanya optimalisasi fungsi Risk Management, Compliance, dan Internal Audit.



4. Kekuatan

- i. Bank BTN berkomitmen untuk menciptakan budaya risiko dan budaya kepatuhan melalui program-program budaya perusahaan yang telah diimplementasikan.
- ii. Bank BTN berkomitmen untuk senantiasa memperbaiki pengelolaan operasional bank, baik melalui pemenuhan kebutuhan jumlah, kompetensi, kemampuan supervisi SDM serta perbaikan proses bisnis bank (Business Process Improvement).
- iii. Bank BTN berkomitmen untuk menyempurnakan Tata Kelola Perusahaan salah satunya melalui implementasi *integrated Governance Risk and Compliance (GRC) framework* dengan mengoptimalkan fungsi *Three Lines of Defence*.

C. Hasil Tata Kelola (Governance Outcome)

Hasil Tata Kelola secara umum Memadai, yang dapat dilihat dari rangkuman sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Positif

- i. Bank telah mengungkapkan secara transparan kondisi keuangan dan non keuangan sesuai peraturan yang berlaku.
- ii. Bank telah melaksanakan *assessment/audit* secara obyektif
- iii. Bank telah melaksanakan prinsip kehati-hatian, Peraturan Pasar Modal, Perpajakan, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Peraturan Perundangan lainnya
- iv. Bank telah melaksanakan ketentuan perlindungan konsumen
- v. Kinerja Bank posisi per 31 Desember 2018 (Un-Audit) menunjukkan peningkatan, sebagai berikut:
 - Total asset 308.672 Triliun tumbuh 18,10% dari posisi Desember 2017 sebesar 261.365 Triliun
 - Laba bersih 3.206 Triliun meningkat 5,91% dari posisi Desember 2017 sebesar 3.027 Triliun
 - DPK 230.263 Triliun meningkat 19,34% dari posisi Desember 2017 sebesar 192.949 Triliun
 - Kredit/Pembiayaan 237.765 Triliun meningkat 19,49% dari posisi Desember 2017 sebesar 198.991 Triliun
 - Kualitas kredit 2,35% (Net) membaik 0,31% dari 2,66% posisi Desember 2017

2. Faktor-faktor Negatif

- i. Masih terdapat denda, terkait laporan Bank kepada BI/OJK namun nilainya makin menurun (membaik)
- ii. Terdapat kasus Fraud yang memerlukan perhatian dan perbaikan secara komprehensif.
- iii. Meskipun kinerja Bank posisi Desember 2018 secara *year on year (yoy)* menunjukkan peningkatan, namun secara umum belum memenuhi target kinerja khususnya untuk kinerja Laba proporsional s.d Desember 2018.

3. Identifikasi Permasalahan dan Penyebab (*Root Cause*)

- i. Kualitas data dan dukungan teknologi manajemen sistem informasi Bank yang masih perlu ditingkatkan.
- ii. Perlu optimalisasi strategi anti fraud melalui sinergi *Three Lines of Defense*, terutama dalam pilar pencegahan berupa anti *fraud awareness*, identifikasi kerawanan, *know your employee*.
- iii. Perlu evaluasi pelaksanaan dan perbaikan serta penyempurnaan strategi bisnis untuk menjamin kinerja Bank telah sesuai dengan rencana bisnis Bank.

4. Kekuatan

Kelengkapan Struktur Tata Kelola sudah memadai yang didukung oleh komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan hasil tata kelola dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha.

PENILAIAN PIHAK EKSTERNAL

Selain melaksanakan *Self Assessment*, Perseroan juga secara konsisten telah melaksanakan *third party assessment* untuk mendapatkan *second opinion* terhadap kualitas implementasi GCG dalam rangka perbaikan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan, diantaranya adalah survei *Corporate Governance Perception Index* selanjutnya disingkat CGPI setiap tahun yang diadakan oleh *Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* dan Penilaian GCG berdasarkan standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dilakukan oleh OJK dan *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)*.

Rating GCG – CGPI Award 2018

Perseroan senantiasa mengikuti rating dan survei *Corporate Governance Perception Index* selanjutnya disingkat CGPI setiap tahun yang diadakan oleh *Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*. CGPI merupakan program riset dan pemeringkatan penilaian kualitas *corporate governance* dengan tahapan penilaian sebagai berikut:

1. Tahapan Analisis Instrumen dan Dokumen Tahapan ini dilakukan melalui kegiatan berikut:
 - a. *Self Assessment*;
 - b. Penilaian Dokumen.
2. Tahapan Observasi

Tahapan observasi dilakukan melalui klarifikasi instrument penilaian dan kelengkapan dokumen yang dimiliki perusahaan melalui paparan eksekutif dan diskusi organ perusahaan.

Kriteria yang Digunakan

Aspek penilaian dalam CGPI 2018 meliputi antara lain Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*), dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*).



Pondukung Bisnis



Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Laporan Keuangan Audited

Pada penilaian Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan pada bulan Juni 2019, hasil penilaian sendiri *Self Assessment* penerapan tata kelola Perseroan sebagai berikut:

HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN TATA KELOLA) SEMESTER I 2019

	Peringkat	Definisi Peringkat
(Individual)	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Kemudian, pada Desember 2019, Perseroan kembali melaksanakan *Self Assessment* penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan perolehan hasil penilaian sebagai berikut:

HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN TATA KELOLA) SEMESTER II 2019

	Peringkat	Definisi Peringkat
(Individual)	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Dari kedua hasil penilaian tersebut, pelaksanaan tata kelola Perseroan pada tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN TATA KELOLA)

	Peringkat	Definisi Peringkat
(Individual)	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Dari kedua hasil penilaian tersebut, pelaksanaan tata kelola Perseroan pada tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment Pelaksanaan Tata Kelola)	
Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

ANALISIS

Secara umum penerapan Tata Kelola Bank telah berjalan dengan baik, manajemen Bank telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dan telah mempersiapkan struktur tata kelola yang mendukung penerapan tata kelola seperti struktur organisasi, sumber daya manusia yang kompeten dan kebijakan serta prosedur pendukung pelaksanaan aktivitas bank. Selain itu manajemen Bank dari waktu ke waktu juga melakukan upaya-upaya penyempurnaan agar pelaksanaan tata kelola dapat sejalan dengan perkembangan bisnis Bank. Perbaikan dilakukan dengan memperbaiki masukan dari Dewan Komisaris Bank berdasarkan hasil pemantauan/review/rekomendasi dan Komite yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pada periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran prinsip kehati-hatian dalam pemeruban CAR, Modal inti, GWM, PDN dan NPL serta tidak terjadi pelampauan dan/atau pelanggaran BWMK. Komitmen bank terkait dengan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah ditindaklanjuti sesuai dengan target waktu yang disepakati. Tujuan:

1. Penilaian *governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola yang baik, menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank. Yang termasuk dalam Struktur Tata Kelola Bank adalah Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Satuan Kerja pada Bank. Adapun yang termasuk Infrastruktur Tata Kelola bank antara lain adalah kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.
2. Penilaian *governance process* bertujuan untuk menilai efektifitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank.
3. Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan Bank yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik, serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank. Yang termasuk dalam *outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain yaitu:
 - a. Kecukupan transparansi laporan
 - b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
 - c. Perlindungan konsumen
 - d. Objektivitas dalam melakukan penilaian (*assessment*) atau audit
 - e. Kinerja Bank seperti rentabilitas, efisiensi dan permodalan dan/atau
 - f. Peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, pelanggaran BWMK, pelanggaran ketentuan terkait laporan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan analisis **Penilaian Sendiri (Self Assessment)** pelaksanaan Tata Kelola yang terdiri dari Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*), dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*) pada masing-masing faktor penilaian Tata Kelola, maka dapat disimpulkan bahwa:

A. Struktur Tata Kelola (Governance Structure)

Struktur Tata Kelola secara umum memadai, yang dapat dilihat dari rangkuman sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Positif

- a. Rencana strategis Bank telah dibentuk Rencana Korporasi dan Rencana bisnis sesuai dengan visi dan misi Bank.
- b. Direksi telah menetapkan 5 Fokus Utama & 8 Inisiatif strategis.
- c. Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- d. Penguatan peran Direksi dengan melakukan *re-alignment* fungsi dan proses pada 8 (delapan) komite-komite dibawah Direksi yaitu: *Asset & Liability Committee*, *Credit Committee*, *Credit Policy Committee*, *Risk Management Committee*, *Business Committee*, *Transformation Steering Committee*, *Human Capital Committee*, dan *IT Steering Committee*.
- e. Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris dibantu oleh 3 Komite (Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi) yang secara efektif melaksanakan tugasnya dan menyampaikan Laporan Pengawasan Bank secara tepat waktu.
- f. Bank BTN telah memiliki *database* Pihak Terkait yang sudah menjadi modul tambahan yang sudah diinput pada pemrosesan kredit (*Loan*) tujuan dalam rangka untuk memastikan proses kredit terbebas dari benturan kepentingan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila berhubungan dengan Pihak Terkait Bank.
- g. Bank telah memiliki kebijakan penyediaan dana secara lengkap, termasuk alat monitoring. Adapun kebijakan tersebut diantaranya:
 - 1) Bank telah memiliki kebijakan penyediaan dana secara lengkap
 - (a) Surat Edaran Direksi No. 53/DE/DIR/TMO/2018 tanggal 30 Agustus 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan *Pilot Project Business Improvement (BPI) Kredit Konstruksi > Rp 10 Miliar*
 - (b) Surat Edaran Direksi No. 70/SE/DIR/TMO/2018 tanggal 6 Desember 2018 perihal Ketentuan pelaksanaan *Roll Out Kredit Konstruksi < Rp 10 Miliar*
 - (c) Surat Edaran Direksi No. 35/SE/DIR/TMO/2019 tanggal 12 Juli 2019 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 70/DIR/TMO/2018 tanggal 6 Desember 2018 perihal Ketentuan Pelaksanaan *Roll Out Business Process Improvement (BPI) Kredit Konstruksi ≤ 10 Miliar*
 - (d) Surat Edaran Direksi No. 63/SE/DIR/TMO/2019 tanggal 18 Desember 2019 perihal Perubahan Kedua atas Surat Edaran Direksi No. 70/SE/DIR/TMO/2018 tanggal 6 Desember 2018 perihal Ketentuan Pelaksanaan *Roll Out Business Process Improvement (BPI) Kredit Konstruksi ≤ 10 Miliar*.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2016
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
OBLIGASI PEMERINTAH				GOVERNMENT BONDS
Nilai wajar melalui laba rugi	1 130 579	2c, 2d, 2e 2h, 9, 41	19 267	Fair value through profit - or - loss
Tersedia untuk dijual	5 076 450		5 111 280	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3 036 610		3 100 361	Held-to-maturity
	<u>9 243 639</u>		<u>8 230 908</u>	
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH				LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan		2c, 2d, 2e, 2i, 2j, 10, 41		Loans
Pihak ketiga	148 100 848		126 329 080	Third parties
Pihak berelasi	2 121.112		1 403 078	Related parties
	<u>150.221.960</u>		<u>127 732 158</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1 724 935)		(1 725 724)	Allowance for impairment losses
	<u>148 497 025</u>		<u>126 006 434</u>	
Pembiayaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	14 224 095		11 222 909	Third parties
Pihak berelasi	326		737	Related parties
	<u>14 224 421</u>		<u>11 223 646</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(391 099)		(324 854)	Allowance for impairment losses
	<u>13 833 322</u>		<u>10 898 792</u>	
	<u>162 330 347</u>		<u>136 905 226</u>	
ASET TETAP				PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan/Nilai wajar	6 557 332	2k, 2l, 11, 32	3 237 287	Cost/Fair value
Akumulasi penyusutan	(1 897 953)		(1 683 886)	Accumulated depreciation
	<u>4 659 379</u>		<u>1 553 401</u>	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	1 864 829	12	1 548 489	INTEREST RECEIVABLE
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	102 791	2ab, 36	-	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET LAIN-LAIN	2 189 078	2l, 2m, 2ai, 13	1 553 599	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	<u>214.168.479</u>		<u>171.807.592</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2c, 2d, 2e, 2i, 2j, 10.44		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	176.511.761		148.100.848	Third parties
Pihak berelasi	4.491.022		2.121.112	Related parties
	181.002.783		150.221.960	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.024.561)		(1.724.935)	Allowance for impairment losses
	178.978.222		148.497.025	
Pembiayaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	17.987.387		14.224.095	Third parties
Pihak berelasi	411		326	Related parties
	17.987.798		14.224.421	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(331.426)		(391.099)	Allowance for impairment losses
	17.656.372		13.833.322	
	196.634.594		162.330.347	
TAGIHAN AKSEPTASI		2c, 2d, 2e, 2k, 11.44		ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak berelasi	8.081		-	Related parties
PENYERTAAN SAHAM		2c, 2d, 2e, 2l, 12		INVESTMENT IN SHARES
Pihak ketiga	270		-	Third party
Cadangan kerugian penurunan nilai	(270)		-	Allowance for impairment losses
	-		-	
ASET TETAP		2m, 2n, 13.35		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan/Nilai revaluasi	6.940.933		6.557.332	Cost/Revaluation value
Akumulasi penyusutan	(2.103.614)		(1.897.953)	Accumulated depreciation
	4.837.319		4.659.379	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	2.296.440	2d, 14	1.864.829	INTEREST RECEIVABLE
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	174.555	2ae, 39	102.791	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET LAIN-LAIN	2.688.331	2d, 2n, 2o, 2al, 15	2.189.078	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	261.365.267		214.168.476	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	260.251	2ae,38	174.555	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET LAIN-LAIN	3.255.979	2d,2n, 2o,2ak,15	2.688.331	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	306.436.194		261.365.267	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET (lanjutan)				<i>ASSETS (continued)</i>
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	3.210.772	2d,15	2.959.502	<i>INTEREST RECEIVABLE</i>
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	629.105	2ae,39	260.251	<i>DEFERRED TAX ASSETS - Net</i>
ASET LAIN-LAIN	2.600.197	2d,2n, 2o,2aj,16	2.715.921	<i>OTHER ASSETS</i>
TOTAL ASET	311.776.828		306.436.194	<i>TOTAL ASSETS</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	6 285 574	2e,16	3 210 772	INTEREST RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	1 972 393	2ag,40	629 105	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET LAIN-LAIN	3 784 186	2e,2p, 2q,2am,17	2 600 197	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	361.208.406		311.776.828	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2016	Catatan/ Notes	2015
Beban Operasional Lainnya				
Umum dan administrasi	(2.465.706)	32	(2.151.266)	Other Operating Expenses General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(2.121.653)	2z,33,38	(1.929.346)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan Pemerintah	(285.344)	40	(229.549)	Premium on Government's guarantee program
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	-	2h,9	(193)	Unrealized loss on changes in fair value of Government Bonds- net
Lain-lain	(513.901)	34	(179.833)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(5.386.604)		(4.490.187)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	3.352.232		2.533.605	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(22.148)	35	8.281	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.330.084		2.541.886	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(711.179)	2ab,36	(690.979)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	2.618.905		1.850.907	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	3.042.739	2k, 11	-	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti	36.797	2z, 38	5.476	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(84.947)		(1.369)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	24.164	2h,8,9	(58.236)	Unrealized net gain (loss) on changes in value of available-for-sale securities and government bonds -
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(6.041)		14.559	Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss
Total laba komprehensif tahun berjalan - setelah pajak	5.631.617		1.811.337	Total Comprehensive Income for the year - net of tax
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	247	2ad,27,46	175	Basic (full amount)
Dilusi (nilai penuh)	247		175	Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Beban Operasional Lainnya				<i>Other Operating Expenses</i>
Umum dan administrasi	(2.952.916)	35	(2.465.706)	<i>General and administrative</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	(2.554.429)	2ac,36,41	(2.121.653)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Kerugian yang belum direalisasi dan perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	(1.801)	2h,9	-	<i>Unrealized loss on changes in fair value of Government Bonds - net</i>
Premi program penjaminan Pemerintah	(346.755)	43	(285.344)	<i>Premium on Government's guarantee program</i>
Lain-lain	(314.666)	37	(513.901)	<i>Others</i>
Total Beban Operasional Lainnya	(6.170.567)		(5.386.604)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	3.891.903		3.352.232	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(30.348)	38	(22.148)	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.861.555		3.330.084	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(834.089)	2ae,39	(711.179)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	3.027.466		2.618.905	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	-	2m,13	3.042.739	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(86.149)	2ac,41	36.797	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21.537		(84.947)	<i>Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	125.100	2h,8,9	24.164	<i>Unrealized net gain (loss) on changes in value of available-for-sale securities and government bonds -</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(31.275)		(6.041)	<i>Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	3.056.679		5.631.617	Total Comprehensive Income for the year
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	286	2ag,29,49	247	<i>Basic (full amount)</i>
Dilusi (nilai penuh)	286		247	<i>Diluted (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2018	Catatan/ Notes	2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(3.225.353)	34		General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(2.876.562)	2ac,35,43		Salaries and employee benefits
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	-	2h,9		Unrealized loss on changes in fair value of Government Bonds - net
Premi program penjaminan Pemerintah	(401.532)	42		Premium on Government's guarantee program
Lain-lain	(349.097)	36		Others
Total Beban Operasional Lainnya	(6.852.544)			Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	3.593.800			INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	16.475	37		NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.610.275			INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(802.352)	2ae,38		TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	2.807.923			INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	80.363	2ac,40		Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(20.091)			Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(114.250)	2h,8,9		Unrealized net gain (loss) on changes in value of available-for-sale securities and government bonds -
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	28.562			Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss
Total laba komprehensif tahun berjalan	2.782.507			Total Comprehensive Income for the year
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	265	2ag, 48		Basic (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Beban Operasional Lainnya				<i>Other Operating Expenses</i>
Umum dan administrasi	(3.425.022)	35	(3.225.353)	<i>General and administrative</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	(2.863.955)	2ac,36,44	(2.876.562)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Premi program penjaminan Pemerintah	(467.791)	43	(401.532)	<i>Premium on Government's guarantee program</i>
Lain-lain	(306.447)	37	(349.097)	<i>Others</i>
Total Beban Operasional Lainnya	(7.063.215)		(6.852.544)	<i>Total Other Operating Expenses</i>
LABA OPERASIONAL	521.773		3.593.800	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	(110.711)	38	16.475	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	411.062		3.610.275	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(201.799)	2ae,39	(802.352)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	209.263		2.807.923	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi Aset Tetap	341.000	2m,14	-	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(132.869)	2ac,41	80.363	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21.048		(20.091)	<i>Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	148.613	2h,8,9	(114.250)	<i>Unrealized net gain (loss) on changes in value of available-for-sale securities and government bonds</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(29.723)		28.562	<i>Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	557.332		2.782.507	Total Comprehensive Income for the year
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	20	2ag,49	265	<i>Basic (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	Catatan/ Notes	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(3.103.552)	36	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(2.977.208)	2ae,37,45	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan Pemerintah	(469.360)	44	Premium on Government's guarantee program
Lain-lain	(285.782)	38	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(6.835.902)		Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	2.330.285		INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	(59.428)	39	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.270.857		INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(668.499)	2ag,40	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1.602.358		INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi Aset Tetap	-	2n,15	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(397.512)	2ae,42	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	60.545		Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that may be reclassified to profit or loss
Bagian efektif Lindung Nilai - Arus Kas	(1.239)		Effective part of Hedging Cash Flow
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada : Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain Tersedia untuk dijual	1.342.481	2i,8,9	Unrealized net gain (loss) on changes in value of Fair value through other comprehensive income securities Available for sale
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(253.922)		Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss
Total laba komprehensif tahun berjalan	2.352.711		Total Comprehensive Income for the year
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	151	2aj,50	Basic (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (lanjutan)**

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

		31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Modal Inti	a	16.443.159	12.171.623
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	b	3.776.478	1.721.403
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	d=a+b	20.219.637	13.893.026
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	e=c+d	20.219.637	13.893.026
Penyertaan	f	-	-
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	g=d-f	20.219.637	13.893.026
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	h=e-f	20.219.637	13.893.026
	i	86.188.782	70.474.182
ATMR untuk Risiko Pasar	j	343.820	222.737
ATMR untuk risiko operasional	k	12.899.251	11.185.168
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko operasional	l=i+k	99.088.033	81.659.350
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	m=i+j+k	99.431.853	81.882.087
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	n=g/l	20,41%	17,01%
CAR untuk Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Pasar	o=h/m	20,34%	16,97%
CAR Minimum yang Diwajibkan		9%	9%

**43. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR) (continued)**

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2016 and 2015 follows:

Core Capital
Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)
Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk
Total Core Capital and Supplementary Capital
Total Core Capital, Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Investment
Total Capital for Credit Risk
Total Capital for Credit Risk and Market Risk
Risk Weighted Assets Credit Risk
Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk
Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk
Total Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk and Operational Risk
(RWA) for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
CAR for Credit Risk and Operational Risk
CAR for Credit Risk Operational Risk and Market Risk
Minimum CAR

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

46. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (lanjutan)

46. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR) (continued)

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2017 and 2016 follows

		31 Desember December 31, 2017	31 Desember December 31, 2016	
Modal Inti	a	18.726.949	16.443.159	Core Capital
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	b	3.367.995	3.776.478	Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-	Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	d=a+b	22.094.944	20.219.637	Total Core Capital and Supplementary Capital
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	e=c+d	22.094.944	20.219.637	Total Core Capital, Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk Investment
Penyertaan	f	-	-	
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	g=d-f	22.094.944	20.219.637	Total Capital for Credit Risk
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	h=e-f	22.094.944	20.219.637	Total Capital for Credit Risk and Market Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	i	101.494.102	86.188.782	Risk Weighted Assets Credit Risk
ATMR untuk Risiko Pasar	j	664.340	343.820	Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk
ATMR untuk risiko operasional	k	14.933.824	12.899.251	Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko operasional	l=i+k	116.427.926	99.088.033	Total Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk and Operational Risk
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	m=l+j+k	117.092.266	99.431.853	(RWA) for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	n=g/l	18,98%	20,41%	CAR for Credit Risk and Operational Risk
CAR untuk Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Pasar	o=h/m	18,87%	20,34%	CAR for Credit Risk Operational Risk and Market Risk
CAR Minimum yang Diwajibkan		9%	9%	Minimum CAR

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (KPMM) (lanjutan)**

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016. Pembentukan modal *buffer* yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk D-SIB yang wajib dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) masing-masing sebesar 1,88%, 0,00% dan 0,75%.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per 31 Desember 2018 dan 2017, yaitu *low to moderate*, maka rasio kecukupan modal (KPMM) minimum per 31 Desember 2018 dan 2017 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan 10%.

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan untuk KPMM.

Perhitungan KPMM Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Modal Inti	a	20.460.086	18.726.949
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	b	2.868.360	3.367.995
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	d=a+b	23.328.446	22.094.944

**45. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR) (continued)**

Based on POJK No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, PBI No. 17/22/PBI/2015 concerning the Establishment of *Countercyclical Buffer Requirement*, and POJK No. 46/POJK.03/2015 concerning the Determination of *Systemically Important Bank* and *Capital Surcharge*, Bank is required to form additional capital as a buffer that apply in stages starting on January 1, 2016. The establishment of buffer capital consist of *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer*, and *Capital Surcharge* for D-SIB which shall be established based on a percentage of Risk Weighted Assets (RWA) of 1.88%, 0.00% and 0.75%, respectively.

Based on the risk profile as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which are both low to moderate, the minimum CAR for December 31, 2018 and 2017, is set at 9% to less than 10%, respectively.

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the accounting rules which is differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority for the CAR.

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2018 and 2017 follows:

Core Capital/
Supplementary Capital
(Maximum of 100% of
Core Capital)
Additional Supplementary
Capital Allocated
for Anticipation
of Market Risk

Total Core Capital and
Supplementary Capital

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (KPMM) (lanjutan)**

**45. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR) (continued)**

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2018 and 2017 follows (continued):

		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar Penyertaan	e=c+d f	23 328 446	22 094 944	Total Core Capital, Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk Investment
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	g=d-f	23 328 446	22 094 944	Total Capital for Credit Risk
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	h=e-f	23 328 446	22 094 944	Total Capital for Credit Risk and Market Risk Risk Weighted Assets
ATMR untuk Risiko Pasar	i	109 507 283	101 494 102	Credit Risk
ATMR untuk risiko operasional	j	1 007 249	664 340	RWA for Market Risk
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko operasional	k	17 623 217	14 933 824	RWA for Operational Risk
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	i+h+k	127 130 500	116 427 926	Total RWA for Credit Risk and Operational Risk
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	m=i+j+k	128 137 749	117 092 266	RWA for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	n=g/l	18,35%	18,98%	CAR for Credit Risk and Operational Risk
CAR untuk Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Pasar	o=h/m	18,21%	18,87%	CAR for Credit Risk Operational Risk and Market Risk
CAR Minimum yang Diwajibkan		9%	9%	Minimum CAR

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 34/POJK 03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan Countercyclical Buffer dan POJK No. 46/POJK 03/2015 tentang Penetapan Systemically Important Bank dan Capital Surcharge, Bank diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016. Pembentukan modal buffer yaitu Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge untuk D-SIB yang wajib dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) masing-masing sebesar 2,50%, 0,00% dan 1,00%.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per 31 Desember 2019 dan 2018, yaitu low to moderate, maka rasio kecukupan modal (KPM) minimum per 31 Desember 2019 dan 2018 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan 10%.

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan untuk KPM.

Perhitungan KPM Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut.

		31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Modal Inti	a	21.037.417	20.460.086	Core Capital
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	b	2.313.208	2.888.360	Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-	Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	d=a+b	23.350.625	23.328.446	Total Core Capital and Supplementary Capital

46. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Based on POJK No. 34/POJK 03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, PBI No. 17/22/PBI/2015 concerning the Establishment of Countercyclical Buffer Requirement, and POJK No. 46/POJK 03/2015 concerning the Determination of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, the Bank is required to form additional capital as a buffer that apply in stages starting on January 1, 2016. The establishment of buffer capital consists of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge for D-SIB which shall be established based on a percentage of Risk Weighted Assets (RWA) of 2.50%, 0.00% and 1.00%, respectively.

Based on the risk profile as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which are both low to moderate, the minimum CAR for December 31, 2019 and 2018, is set at 9% to less than 10%, respectively.

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the accounting rules which is differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority for the CAR.

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2019 and 2018 follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**46. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
 MINIMUM (KPMM) (lanjutan)**

Perhitungan KPMM Bank pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut
 (lanjutan):

		31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Jumlah Modal Int, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar Penyertaan	e=c+d f	23.350.625	23.328.446
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	g=d-f	23.350.625	23.328.446
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	h=e-f	23.350.625	23.328.446
ATMR untuk Risiko Pasar	i	113.079.144	109.507.283
ATMR untuk risiko operasional	j	801.774	1.007.249
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko operasional	k	20.963.355	17.623.217
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	l=i+k	134.042.499	127.130.500
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	m=+j+k	134.844.273	128.137.749
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	n=g/l	17,42%	18,35%
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	o=h/m	17,32%	18,21%
CAR Minimum yang Diwajibkan		9%	9%

46. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2019 and 2018 follows (continued):

Total Core Capital, Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk Investment

Total Capital for Credit Risk
 Total Capital for Credit Risk and Market Risk
 Risk Weighted Assets
 Credit Risk
 RWA for Market Risk
 RWA for Operational Risk

Total RWA for Credit Risk and Operational Risk
 RWA for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk

CAR for Credit Risk and Operational Risk
 CAR for Credit Risk
 Operational Risk and Market Risk

Minimum CAR

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (KPMM) (lanjutan)**

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016. Pembentukan modal *buffer* yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk D-SIB yang wajib dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) masing-masing sebesar 2,50%, 0,00% dan 1,00%.

Berdasarkan surat OJK No S-11/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020, untuk kebijakan relaksasi dalam rangka mendukung program pemulihan ekonomi nasional sector perbankan, bahwa kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* dalam komponen modal ditiadakan sampai dengan 31 Maret 2021.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per 31 Desember 2020 dan 2019, yaitu *low to moderate*, maka rasio kecukupan modal (KPMM) minimum per 31 Desember 2020 dan 2019 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan 10%.

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan untuk KPMM.

Perhitungan KPMM Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Modal Inti	a	17.625.854	21.037.417	Core Capital Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital) Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	b	7.369.372	2.313.208	
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-	
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	d=a+b	24.995.226	23.350.625	Total Core Capital and Supplementary Capital

**47. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR) (lanjutan)**

Based on POJK No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, PBI No. 17/22/PBI/2015 concerning the Establishment of *Countercyclical Buffer Requirement*, and POJK No. 46/POJK.03/2015 concerning the Determination of *Systemically Important Bank* and *Capital Surcharge*, the Bank is required to form additional capital as a buffer that apply in stages starting on January 1, 2016. The establishment of *buffer capital* consists of *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer*, and *Capital Surcharge* for D-SIB which shall be established based on a percentage of Risk Weighted Assets (RWA) of 2.50%, 0.00% and 1.00%, respectively.

Based on OJK letter No. S-11/D.3/2020 as of May 27, 2020 for relaxation policy in order to support the national economic recovery program of the banking sector, that the obligation to fulfill the *Capital Conservation Buffer* in the capital component is removed until March 31, 2021.

Based on the risk profile as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which are both *low to moderate*, the minimum CAR for December 31, 2020 and 2019, is set at 9% to less than 10%, respectively.

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the accounting rules which is differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority for the CAR.

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2020 and 2019 follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

Perhitungan KPMM Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

47. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR) (continued)

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2020 and 2019 follows (continued):

		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	e=c+d	24.995.226	23.350.625	Total Core Capital, Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk Investment
Penyertaan	f	-	-	
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	g=d-f	24.995.226	23.350.625	Total Capital for Credit Risk
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	h=e-f	24.995.226	23.350.625	Total Capital for Credit Risk and Market Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	i	105.435.208	113.079.144	Risk Weighted Assets
ATMR untuk Risiko Pasar	j	1.612.039	801.774	Credit Risk RWA for Market Risk
ATMR untuk risiko operasional	k	22.202.534	20.963.355	RWA for Operational Risk
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko operasional	l=i+k	127.637.742	134.042.499	Total RWA for Credit Risk and Operational Risk
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	m=i+j+k	129.249.781	134.844.273	RWA for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	n=g/l	19,58%	17,42%	CAR for Credit Risk and Operational Risk
CAR untuk Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Pasar	o=h/m	19,34%	17,32%	CAR for Credit Risk Operational Risk and Market Risk
CAR Minimum yang Diwajibkan		9%	9%	Minimum CAR

The logo of Universitas Muhammadiyah Ponorogo is a purple shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and star, surrounded by a green and yellow laurel wreath. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written in white along the top inner edge, and 'PONOROGO' is written along the bottom inner edge. Two white stars are positioned on the left and right sides of the shield.

LAMPIRAN 4
PT. Bank Mandiri
(Persero) Tbk

Sumber : www.bankmandiri.co.id dan www.idx.co.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan jenis (lanjutan):

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai ¹⁾	Mengalami penurunan nilai ²⁾	Jumlah
Rupiah:			
Modal kerja	208.014.952	15.610.895	223.625.847
Investasi	119.075.029	8.985.836	128.060.865
Konsumen	111.634.458	2.162.270	113.796.728
Sindikasi	12.444.018	754.225	13.198.243
Ekspor	10.702.639	149.861	10.852.500
Karyawan	4.008.931	67.680	4.076.611
Program pemerintah	759.051	152.309	911.360
Jumlah	466.639.078	27.883.076	494.522.154
Mata uang asing			
Modal kerja	28.485.384	5.220.454	33.705.838
Investasi	27.410.237	7.464.351	34.874.588
Konsumen	278.873	-	278.873
Sindikasi	12.936.393	242.545	13.178.938
Ekspor	9.251.222	863.087	10.114.309
Karyawan	737	-	737
Jumlah (Catatan 61B (v))	78.362.846	13.790.437	92.153.283
	545.001.924	41.673.513 ¹⁾	586.675.437
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.507.533)	(16.774.309) ²⁾	(22.281.842)
Bersih	539.494.391	24.899.204³⁾	564.393.595

¹⁾ Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, dan (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (iii) lainnya berdasarkan pertimbangan khusus (Catatan 2c-G (a)).

²⁾ Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No 102 (Revisi 2013).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp30.423.173 dan Rp11.250.340.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.265.021 dan Rp3.509.288.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp17.158.152 dan Rp7.741.052.

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2016					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Modal kerja	228.380.147	9.610.239	6.417.582	1.537.514	7.152.082	253.097.574
Investasi	126.315.123	4.393.028	2.030.464	209.724	2.911.498	135.859.837
Konsumen	119.358.666	6.996.906	480.810	572.467	1.132.740	128.541.589
Sindikasi	18.255.518	254.458	-	-	118.574	18.628.550
Ekspor	14.136.640	97.052	9.047	3.901	42.961	14.289.601
Karyawan	5.446.459	218.593	5.313	1.223	4.336	5.675.924
Program pemerintah	589.792	17.789	6.449	5.181	40.335	659.546
Jumlah	512.482.345	21.588.065	8.949.665	2.330.010	11.402.536	556.752.621

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan)

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan)

31 Desember 2016						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Mata uang asing						
Modal kerja	23.418.079	2.197.826	305.614	162.346	1.205.379	27.289.244
Investasi	35.128.070	1.086.854	528.265	-	768.705	37.511.894
Konsumen	395.303	-	-	-	-	395.303
Sindikasi	23.248.765	-	98.020	132.260	232.754	23.711.799
Ekspor	3.497.590	95.067	19.829	-	49.038	3.661.524
Karyawan	568	-	-	-	-	568
Jumlah (Catatan 61B (v))	85.688.375	3.379.747	951.728	294.606	2.255.876	92.570.332
	598.170.720	24.967.812	9.901.399	2.624.616	13.656.412	649.322.953
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11.786.677)	(4.548.927)	(4.070.577)	(1.107.476)	(11.103.103)	(32.616.760)
Bersih	586.384.043	20.418.885	5.830.816	1.517.140	2.555.309	616.706.193
31 Desember 2015						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Modal kerja	205.509.646	9.563.744	1.596.981	1.070.148	5.885.328	223.625.847
Investasi	120.452.660	4.927.420	580.394	198.996	1.901.395	128.060.865
Konsumen	104.952.575	6.789.491	465.328	585.609	1.003.725	113.796.728
Sindikasi	12.599.908	343.794	254.541	-	-	13.198.243
Ekspor	10.592.324	120.717	99.730	20.000	19.729	10.852.500
Karyawan	3.808.837	240.478	21.547	1.980	3.769	4.076.611
Program pemerintah	753.864	54.785	23.152	26.169	53.390	911.360
Jumlah	458.669.814	22.040.429	3.041.673	1.902.902	8.867.336	494.522.154
Mata uang asing						
Modal kerja	30.726.925	2.750.266	-	228.557	90	33.705.838
Investasi	32.818.873	1.430.134	138.091	286.516	200.974	34.874.588
Konsumen	278.873	-	-	-	-	278.873
Sindikasi	12.936.393	191.008	72	-	51.465	13.178.938
Ekspor	9.321.662	133.000	46.621	61.468	551.558	10.114.309
Karyawan	737	-	-	-	-	737
Jumlah (Catatan 61B (v))	86.083.463	4.504.408	184.784	576.541	804.087	92.153.283
	544.753.277	26.544.837	3.226.457	2.479.443	9.671.423	586.675.437
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.868.080)	(6.319.154)	(1.281.970)	(1.464.641)	(7.347.997)	(22.281.842)
Bersih	538.885.197	20.225.683	1.944.487	1.014.802	2.323.426	564.393.595

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan jenis (lanjutan):

	31 Desember 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai ¹⁾	Mengalami penurunan nilai ²⁾	Total
Rupiah:			
Modal kerja	223.899.951	29.197.623	253.097.574
Konsumen	125.252.871	3.288.718	128.541.589
Investasi	119.239.087	16.620.750	135.859.837
Sindikasi	16.744.279	1.884.271	18.628.550
Ekspor	14.230.417	59.184	14.289.601
Karyawan	5.627.776	48.148	5.675.924
Program pemerintah	562.536	97.010	659.546
Total	505.556.917	51.195.704	556.752.621
Mata uang asing:			
Investasi	29.812.065	7.699.829	37.511.894
Modal kerja	23.007.517	4.281.727	27.289.244
Sindikasi	19.999.125	3.712.674	23.711.799
Ekspor	2.844.092	817.432	3.661.524
Konsumen	395.303	-	395.303
Karyawan	568	-	568
Total (Catatan 61B (v))	76.058.670	16.511.662	92.570.332
	581.615.587	67.707.366 ¹⁾	649.322.953
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.478.737)	(27.138.023) ²⁾	(32.616.760)
Neto	576.136.850	40.569.343³⁾	616.706.193

¹⁾ Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, dan (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (ii) lainnya berdasarkan pertimbangan khusus (Catatan 2c.G (a)).

²⁾ Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2013).

³⁾ Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp51.572.183 dan Rp16.135.183.

²⁾ Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp23.054.786 dan Rp4.083.237.

³⁾ Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp28.517.397 dan Rp12.051.946.

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2017					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah:						
Modal kerja	234.186.202	11.530.753	4.724.581	2.876.390	8.297.306	261.615.232
Konsumen	143.815.793	7.786.979	592.463	690.773	1.279.431	154.165.439
Investasi	132.825.660	4.504.165	1.792.686	666.804	1.998.153	141.787.468
Sindikasi	21.841.708	-	326.386	-	118.124	22.286.218
Karyawan	8.622.457	188.593	1.945	969	9.296	8.823.260
Program pemerintah	7.172.501	31.050	1.522	1.367	14.371	7.220.811
Ekspor	6.023.571	171.149	19.480	21.299	34.238	6.269.717
Total	554.487.892	24.212.689	7.459.043	4.257.602	11.750.919	602.188.145

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan)

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan)

31 Desember 2017						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Mata uang asing						
Investasi	45.981.474	1.916.704	-	-	452.695	48.350.873
Sindikasi	26.332.091	-	71	-	457.667	26.789.829
Modal kerja	25.122.098	2.066.624	63.155	26.849	551.932	27.830.658
Ekspor	6.428.391	50.913	9.715	-	11.136	6.500.155
Konsumen	397.746	158	-	-	-	397.904
Karyawan	301	-	-	-	-	301
Total (Catatan 61B (v))	104.262.101	4.034.399	72.941	26.849	1.473.430	109.869.720
	658.749.993	28.247.088	7.531.984	4.284.451	13.224.349	712.037.865
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.359.473)	(4.806.349)	(2.652.218)	(2.043.939)	(11.883.366)	(33.745.345)
Neto	646.390.520	23.440.739	4.879.766	2.240.512	1.340.983	678.292.520

31 Desember 2016						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Modal kerja	228.380.147	9.610.239	6.417.582	1.537.514	7.152.092	253.097.574
Investasi	126.315.123	4.393.028	2.030.464	209.724	2.911.498	135.859.837
Konsumen	119.358.666	6.996.906	480.810	572.467	1.132.740	128.541.589
Sindikasi	18.255.518	254.458	-	-	118.574	18.628.550
Ekspor	14.136.640	97.052	9.047	3.901	42.961	14.289.601
Karyawan	5.446.459	218.593	5.313	1.223	4.336	5.675.924
Program pemerintah	589.792	17.789	6.449	5.181	40.335	659.546
Total	512.482.345	21.588.065	8.949.665	2.330.010	11.402.536	556.752.621
Mata uang asing						
Investasi	35.128.070	1.086.854	528.265	-	768.705	37.511.894
Modal kerja	23.418.079	2.197.826	305.614	162.346	1.205.379	27.289.244
Sindikasi	23.248.765	-	98.020	132.260	232.754	23.711.799
Ekspor	3.497.590	95.067	19.829	-	49.038	3.661.524
Konsumen	395.303	-	-	-	-	395.303
Karyawan	568	-	-	-	-	568
Total (Catatan 61B (v))	85.688.375	3.379.747	951.728	294.606	2.255.876	92.570.332
	598.170.720	24.967.812	9.901.393	2.624.616	13.658.412	649.322.953
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11.786.677)	(4.548.927)	(4.070.577)	(1.107.476)	(11.103.103)	(32.616.760)
Neto	586.384.043	20.418.885	5.830.816	1.517.140	2.555.309	616.706.193

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan jenis (lanjutan):

	31 Desember 2017		
	Tidak mengalami penurunan nilai ¹⁾	Mengalami penurunan nilai ^{1) 2)}	Total
Rupiah			
Modal kerja	230.474.941	31.140.291	261.615.232
Konsumen	150.442.096	3.723.343	154.165.439
Investasi	124.912.378	16.875.090	141.787.468
Sindikasi	20.427.339	1.858.879	22.286.218
Karyawan	8.764.182	59.078	8.823.260
Program pemerintah	7.164.506	56.305	7.220.811
Ekspor	6.194.715	75.002	6.269.717
Total	548.380.157	53.787.988	602.168.145
Mata uang asing			
Investasi	42.036.195	6.314.678	48.350.873
Modal kerja	21.584.261	6.246.397	27.830.658
Sindikasi	21.930.718	4.859.111	26.789.829
Ekspor	4.606.960	1.893.195	6.500.155
Konsumen	397.904	-	397.904
Karyawan	301	-	301
Total (Catatan 62B (v))	90.556.339	19.313.381	109.869.720
	638.936.496	73.101.369 ¹⁾	712.037.865
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.062.489)	(27.682.856) ²⁾	(33.745.345)
Neto	632.874.007	45.418.513³⁾	678.292.520

¹⁾ Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (iii) lainnya berdasarkan pertimbangan khusus (Catatan 2c G (ii)).

²⁾ Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2016).

¹⁾ Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp54.797.863 dan Rp18.303.506.

²⁾ Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp24.084.237 dan Rp3.598.619.

³⁾ Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp30.713.626 dan Rp14.704.887.

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2018					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Modal kerja	238.146.500	13.044.574	2.707.959	1.169.522	9.949.491	265.018.046
Konsumen	170.373.712	8.113.075	588.210	620.413	1.524.659	181.200.069
Investasi	140.632.728	4.888.739	850.925	253.477	2.842.730	149.468.599
Sindikasi	26.713.803	69.839	-	-	-	26.783.642
Program pemerintah	22.538.372	550.225	38.778	51.271	94.933	23.273.579
Karyawan	11.692.194	154.407	2.838	923	9.519	11.859.881
Ekspor	6.494.631	262.886	6.380	480	58.978	6.823.355
Total	616.591.940	27.083.745	4.175.090	2.096.086	14.480.310	664.427.171

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan)

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan)

31 Desember 2018						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Mata uang asing						
Investasi	44.866.921	1.899.148	38.260	224.623	380.755	47.409.707
Modal kerja	35.497.934	2.156.743	-	-	417.222	38.071.899
Sindikasi	24.157.854	-	176.353	-	318.696	24.652.903
Ekspor	24.359.860	12.920	-	-	1.666	24.374.446
Konsumen	620.379	-	-	-	-	620.379
Program pemerintah	683	-	-	-	-	683
Total (Catatan 62B.(v))	129.503.631	4.068.811	214.613	224.623	1.118.339	135.130.017
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(9.411.102)	(5.880.775)	(1.971.463)	(1.259.469)	(13.273.284)	(31.796.093)
Neto	736.684.469	25.271.781	2.418.240	1.061.240	2.325.365	767.761.095
31 Desember 2017						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Modal kerja	234.186.202	11.530.753	4.724.581	2.876.390	8.297.306	261.615.232
Konsumen	143.815.793	7.786.979	592.463	690.773	1.279.431	154.165.439
Investasi	132.825.660	4.504.165	1.792.686	666.804	1.998.153	141.787.468
Sindikasi	21.841.708	-	326.386	-	118.124	22.286.218
Karyawan	8.622.457	188.593	1.945	969	9.296	8.823.260
Program pemerintah	7.172.501	31.050	1.522	1.367	14.371	7.220.811
Ekspor	6.023.571	171.149	19.460	21.299	34.238	6.269.717
Total	554.487.892	24.212.689	7.459.043	4.257.602	11.750.919	602.168.145
Mata uang asing						
Investasi	45.981.474	1.916.704	-	-	452.695	48.350.873
Modal kerja	25.122.098	2.066.624	63.155	26.849	551.932	27.830.658
Sindikasi	26.332.091	-	71	-	457.667	26.789.829
Ekspor	6.428.391	50.913	9.715	-	11.136	6.500.155
Konsumen	397.746	158	-	-	-	397.904
Karyawan	301	-	-	-	-	301
Total (Catatan 62B.(v))	104.262.101	4.034.399	72.941	26.849	1.473.430	109.869.720
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.359.473)	(4.806.349)	(2.652.218)	(2.043.939)	(11.883.366)	(33.745.345)
Neto	646.390.520	23.440.739	4.879.766	2.240.512	1.340.983	678.292.520

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan jenis (lanjutan):

	31 Desember 2018		
	Tidak mengalami penurunan nilai ¹⁾	Mengalami penurunan nilai ²⁾	Total
Rupiah			
Modal kerja	233.360.286	31.657.758	265.018.046
Konsumen	177.409.563	3.790.506	181.200.069
Investasi	131.313.323	18.155.276	149.468.599
Sindikasi	25.307.327	1.476.315	26.783.642
Program pemerintah	23.066.410	207.169	23.273.579
Karyawan	11.712.249	147.632	11.859.881
Ekspor	6.093.271	730.084	6.823.355
Total	608.262.431	56.164.740	664.427.171
Mata uang asing			
Investasi	41.413.074	5.996.633	47.409.707
Modal kerja	32.111.701	5.960.198	38.071.899
Sindikasi	19.856.732	4.796.171	24.652.903
Ekspor	23.159.700	1.214.746	24.374.446
Konsumen	620.379	-	620.379
Program pemerintah	683	-	683
Total (Catatan 62B (iv))	117.162.269	17.967.748	135.130.017
	725.424.700	74.132.488 ¹⁾	799.557.188
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.371.943)	(25.424.150) ²⁾	(31.796.093)
Neto	719.052.757	48.708.338³⁾	767.761.095

¹⁾ Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (ii) lainnya berdasarkan pertimbangan khusus (Catatan 2c.G.(a)).

²⁾ Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2016).

³⁾ Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp58.027.272 dan Rp16.105.216.

⁴⁾ Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp22.845.180 dan Rp2.778.970.

⁵⁾ Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp35.362.092 dan Rp13.326.246.

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2019					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Modal kerja	239.512.972	15.254.329	2.947.221	1.718.558	7.581.770	267.014.850
Konsumen	189.420.026	8.378.886	612.574	726.277	1.728.335	200.866.098
Investasi	172.986.123	7.973.807	496.631	825.845	1.949.276	184.231.682
Sindikasi	37.971.605	-	-	-	-	37.971.605
Program pemerintah	32.639.987	610.530	41.034	62.084	48.809	33.402.444
Karyawan	15.190.501	92.345	114	352	8.542	15.291.854
Ekspor	5.770.213	128.187	-	7.467	119.939	6.025.806
Total	693.491.427	32.438.084	4.097.574	3.340.583	11.436.671	744.804.339

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan)

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan)

31 Desember 2019						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Mata uang asing						
Investasi	55.768.911	6.175.397	45.528	-	650.382	62.640.218
Sindikasi	40.672.957	-	164.585	-	301.499	41.139.041
Modal kerja	24.804.085	1.356.287	148.827	-	289.198	26.600.397
Ekspor	9.353.706	47.341	18.402	314.911	233	9.734.593
Konsumen	915.937	266	-	-	-	916.203
Program pemerintah	446	-	-	-	-	446
Total (Catatan 62B (iv))	131.516.042	7.581.291	377.342	314.911	1.241.312	141.030.896
	825.007.469	40.019.375	4.474.916	3.655.494	12.677.983	886.835.237
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(8.369.625)	(8.162.433)	(1.733.492)	(1.297.759)	(10.425.084)	(29.988.393)
Neto	816.637.844	31.856.942	2.741.424	2.357.735	2.252.899	855.846.844
31 Desember 2018						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Modal kerja	238.146.500	13.044.574	2.707.959	1.169.522	9.949.491	265.018.046
Konsumen	170.373.712	8.113.075	568.210	620.413	1.524.659	181.200.069
Investasi	140.632.728	4.888.739	850.925	253.477	2.842.730	149.468.599
Sindikasi	26.713.803	69.839	-	-	-	26.783.642
Program pemerintah	22.538.372	550.225	38.778	51.271	94.933	23.273.579
Karyawan	11.692.194	154.407	2.838	923	9.519	11.859.881
Ekspor	6.494.631	262.886	6.380	480	58.978	6.823.355
Total	616.591.940	27.083.745	4.175.090	2.096.086	14.480.310	664.427.171
Mata uang asing						
Investasi	44.866.921	1.899.148	38.260	224.623	380.755	47.409.707
Modal kerja	35.497.934	2.156.743	-	-	417.222	38.071.899
Sindikasi	24.157.854	-	176.353	-	318.696	24.652.903
Ekspor	24.359.860	12.920	-	-	1.666	24.374.446
Konsumen	620.379	-	-	-	-	620.379
Program pemerintah	683	-	-	-	-	683
Total (Catatan 62B (iv))	129.503.631	4.068.811	214.613	224.623	1.118.339	135.130.017
	746.095.571	31.152.556	4.389.703	2.320.709	15.598.649	799.557.188
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(9.411.102)	(5.880.775)	(1.971.463)	(1.259.469)	(13.273.284)	(31.796.093)
Neto	736.684.469	25.271.781	2.418.240	1.061.240	2.325.365	767.761.095

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia:

31 Desember 2020						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Modal kerja	216.353.434	12.276.441	1.667.530	388.284	13.602.130	244.287.819
Investasi	177.671.067	10.878.410	326.452	55.783	2.678.591	191.610.303
Konsumen	176.166.176	6.575.588	580.819	761.227	1.638.556	185.722.366
Program pemerintah	42.227.102	654.469	18.859	23.054	38.970	42.962.454
Sindikasi	39.320.844	-	-	-	-	39.320.844
Karyawan	21.033.402	128.343	245	608	9.158	21.171.756
Ekspor	4.853.150	91.331	94.917	4.314	219.063	5.262.775
Total	677.625.175	30.604.582	2.688.822	1.233.270	18.186.468	730.338.317
Mata uang asing						
Investasi	53.609.557	6.822.678	3.313	-	331.104	60.766.652
Sindikasi	48.780.110	-	164.466	243.495	48.851	49.236.922
Modal kerja	16.514.519	1.204.410	17.235	-	4.213.192	21.949.356
Ekspor	5.730.579	6.108	-	-	236	5.736.923
Konsumen	2.117.030	-	-	-	265	2.117.295
Total (Catatan 63B.(iv))	126.751.795	8.033.196	185.014	243.495	4.593.648	139.807.148
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	804.376.970	38.637.778	2.873.836	1.476.765	22.780.116	870.145.465
	(23.116.987)	(15.897.485)	(1.929.848)	(997.684)	(20.329.098)	(62.271.102)
Neto	781.259.983	22.740.293	943.988	479.081	2.451.018	807.874.363
31 Desember 2019						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Modal kerja	239.512.972	15.254.329	2.947.221	1.718.558	7.581.770	267.014.850
Konsumen	189.420.026	8.378.886	612.574	726.277	1.728.335	200.866.098
Investasi	172.986.123	7.973.807	496.631	825.845	1.949.276	184.231.682
Sindikasi	37.971.605	-	-	-	-	37.971.605
Program pemerintah	32.639.987	610.530	41.034	62.084	48.809	33.402.444
Karyawan	15.190.501	92.345	114	352	8.542	15.291.854
Ekspor	5.770.213	128.187	-	7.467	119.939	6.025.806
Total	693.491.427	32.438.084	4.097.574	3.340.583	11.436.671	744.804.339
Mata uang asing						
Investasi	55.768.911	6.175.397	45.528	-	650.382	62.640.218
Sindikasi	40.672.957	-	164.585	-	301.499	41.139.041
Modal kerja	24.804.085	1.358.287	148.827	-	289.198	26.600.397
Ekspor	9.353.706	47.341	18.402	314.911	233	9.734.593
Konsumen	915.937	266	-	-	-	916.203
Program pemerintah	446	-	-	-	-	446
Total (Catatan 63B.(iv))	131.516.042	7.581.291	377.342	314.911	1.241.312	141.030.898
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	825.007.469	40.019.375	4.474.916	3.655.494	12.677.983	885.835.237
	(8.369.625)	(8.162.433)	(1.733.492)	(1.297.759)	(10.425.084)	(29.988.393)
Neto	816.637.844	31.856.942	2.741.424	2.357.735	2.252.899	855.846.844

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	1.569.911	1.156.327
Simpanan nasabah			
Giro/giro wadiah	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	55	48.729.926	38.252.185
Pihak ketiga		138.253.402	133.902.303
Jumlah		186.983.328	172.154.488
Tabungan/tabungan wadiah	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	55	1.973.087	1.342.075
Pihak ketiga		275.196.737	247.609.564
Jumlah		277.169.824	248.951.639
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	55	46.271.999	37.257.210
Pihak ketiga		191.635.079	163.968.994
Jumlah		237.907.078	201.226.204
Jumlah simpanan nasabah		702.060.230	622.332.331
Simpanan dari bank lain			
Giro/giro wadiah dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	55	45.912	70.176
Pihak ketiga		4.254.853	3.674.113
Jumlah		4.300.765	3.744.289
Inter-bank call money	2c,2f,2y,25		
Pihak berelasi	55	40.000	600.000
Pihak ketiga		1.240.952	3.164.363
Jumlah		1.280.952	3.764.363
Deposito berjangka	2c,2y,26		
Pihak berelasi	55	286.210	-
Pihak ketiga		3.471.269	5.127.585
Jumlah		3.757.479	5.127.585
Jumlah simpanan dari bank lain		9.339.196	12.636.237
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	19.602.950	17.019.049

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	2.838.567	1.569.911
Simpanan nasabah			
Giro/giro wadiah	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	55	46.108.385	48.729.926
Pihak ketiga		156.756.475	138.253.402
Total		202.864.860	186.983.328
Tabungan/tabungan wadiah	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	55	3.548.205	1.973.087
Pihak ketiga		305.163.703	275.196.737
Total		308.711.908	277.169.824
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	55	35.491.966	46.271.999
Pihak ketiga		202.515.248	191.635.079
Total		238.007.214	237.907.078
Total simpanan nasabah		749.583.982	702.060.230
Simpanan dari bank lain			
Giro/giro wadiah dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	55	252.785	45.912
Pihak ketiga		3.985.605	4.254.853
Total		4.238.390	4.300.765
Inter-bank call money	2c,2f,2y,25		
Pihak berelasi	55	-	40.000
Pihak ketiga		1.007.655	1.240.952
Total		1.007.655	1.280.952
Deposito berjangka	2c,2y,26		
Pihak berelasi	55	108.473	286.210
Pihak ketiga		2.994.989	3.471.269
Total		3.103.462	3.757.479
Total simpanan dari bank lain		8.349.507	9.339.196
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	23.254.035	19.602.950

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017 ¹⁾	1 Januari 2017 ¹⁾
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	2w	3.843.194	2.838.567	1.569.911
Simpanan nasabah				
Giro dan giro wadiah	2c,2f,2x,21			
Pihak berelasi	56	51.161.488	46.108.385	48.729.926
Pihak ketiga		148.662.268	156.756.475	138.253.402
Total		199.823.756	202.864.860	186.983.328
Tabungan dan tabungan wadiah	2c,2f,2x,22			
Pihak berelasi	56	3.537.033	3.548.205	1.973.087
Pihak ketiga		303.745.320	305.163.703	275.196.737
Total		307.282.353	308.711.908	277.169.824
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23			
Pihak berelasi	56	40.762.862	35.491.966	46.271.999
Pihak ketiga		218.139.922	202.515.248	191.635.079
Total		258.902.784	238.007.214	237.907.078
Total simpanan nasabah		766.008.893	749.583.982	702.060.230
Simpanan dari bank lain				
Giro, giro wadiah dan tabungan	2c,2f,2y,24			
Pihak berelasi	56	787.013	252.785	45.912
Pihak ketiga		3.051.371	3.985.605	4.254.853
Total		3.838.384	4.238.390	4.300.765
Interbank call money	2c,2f,2y,25			
Pihak berelasi		-	-	40.000
Pihak ketiga		8.472.197	1.007.655	1.240.952
Total		8.472.197	1.007.655	1.280.952
Deposito berjangka	2c,2f,2y,26			
Pihak berelasi	56	116.958	108.473	286.210
Pihak ketiga		4.066.276	2.994.989	3.471.269
Total		4.183.234	3.103.462	3.757.479
Total simpanan dari bank lain		16.493.815	8.349.507	9.339.196
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak unit-link	2z,27	22.357.802	23.254.035	19.602.950
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2f,2m,28			
Pihak berelasi	56	102.234	-	230.024
Pihak ketiga		16.509.294	3.592.883	3.123.018
Total		16.611.528	3.592.883	3.353.042
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11,66			
Pihak berelasi	56	19.126	16.582	10.058
Pihak ketiga		1.098.551	628.383	739.371
Total		1.117.677	644.965	749.429
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29			
Pihak berelasi	56	4.688.800	602.894	2.481.708
Pihak ketiga		9.200.062	11.941.600	12.307.536
Total		13.888.862	12.544.494	14.789.244

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	3.169.451	3.843.194
Simpanan nasabah			
Giro dan giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	56	60.118.497	51.161.488
Pihak ketiga		187.325.770	148.662.268
Total		247.444.267	199.823.756
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	56	3.307.760	3.537.033
Pihak ketiga		321.180.312	303.745.320
Total		324.488.072	307.282.353
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	56	34.132.147	40.762.862
Pihak ketiga		244.043.859	218.139.922
Total		278.176.006	258.902.784
Total simpanan nasabah		850.108.345	766.008.893
Simpanan dari bank lain			
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	56	148.557	787.013
Pihak ketiga		7.599.711	3.051.371
Total		7.748.268	3.838.384
<i>Inter-bank call money</i> - pihak ketiga	2c,2f,2y,25	219.360	8.472.197
Deposito berjangka	2c,2f,2y,26		
Pihak berelasi	56	-	116.958
Pihak ketiga		5.430.238	4.066.276
Total		5.430.238	4.183.234
Total simpanan dari bank lain		13.397.866	16.493.815
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	24.037.658	22.357.802

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	4.286.333	3.169.451
Simpanan nasabah			
Giro dan giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	57	89.393.039	60.118.497
Pihak ketiga		215.057.252	187.325.770
Total		304.450.291	247.444.267
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	57	3.808.514	3.307.760
Pihak ketiga		347.553.677	321.180.312
Total		351.362.191	324.488.072
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	57	48.559.521	34.132.147
Pihak ketiga		259.221.759	244.043.859
Total		307.781.280	278.176.006
Total simpanan nasabah		963.593.762	850.108.345
Simpanan dari bank lain			
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	57	49.162	148.557
Pihak ketiga		4.073.468	7.599.711
Total		4.122.630	7.748.268
<i>Inter-bank call money</i> - Pihak ketiga	2c,2y,25	655.829	219.360
Deposito berjangka Pihak ketiga	2c,2y,26	1.891.237	5.430.238
Total simpanan dari bank lain		6.669.696	13.397.866
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	27.850.536	24.037.658

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



Penilaian Sendiri Atas Penerapan Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, yang mewajibkan Bank untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan yang mencakup antara lain :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Penilaian tersebut dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Adapun penilaian Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri untuk periode penilaian semester II 2016, adalah sebagai berikut :

Period	Bank Mandiri	Composite Definition
Desember 2016	1	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.



Penilaian Mandiri Atas Penerapan Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, yang mewajibkan Bank untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan yang mencakup antara lain :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Penilaian tersebut dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Adapun penilaian Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri untuk periode penilaian semester II 2017, adalah sebagai berikut :

Period	Bank Mandiri	Composite Definition
Desember 2017	1	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Penilaian Sendiri Atas Penerapan Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, yang mewajibkan Bank untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan yang mencakup antara lain :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Penilaian tersebut dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Adapun penilaian Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri untuk periode penilaian semester II 2018, adalah sebagai berikut :

Period	Bank Mandiri	Composite Definition
Desember 2018	1	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Penilaian Sendiri Atas Penerapan Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, yang mewajibkan Bank untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan yang mencakup antara lain :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Penilaian tersebut dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Adapun penilaian Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri untuk periode penilaian semester II 2019, adalah sebagai berikut :

Period	Bank Mandiri	Composite Definition
Desember 2019	1	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.



Kriteria yang Digunakan

Kriteria yang digunakan dalam melakukan *self assessment* adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Umum. Penilaian sendiri ini dimaksudkan untuk memetakan kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*) pelaksanaan tata kelola perusahaan di Bank Mandiri yang ditinjau dari tiga aspek yaitu:

1. Governance Structure

Penilaian *governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan agar proses pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Perseroan. Yang termasuk dalam struktur tata kelola Perseroan adalah Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan satuan kerja pada Perseroan. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola Perseroan antara lain adalah kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

2. Governance Process

Penilaian *governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders*.

3. Governance Outcome

Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan *stakeholders* yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan. Yang termasuk dalam *governance outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain yaitu:

- Kecukupan transparansi laporan.
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Obyektivitas dalam melakukan *assessment/audit*.
- Kinerja bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan.
- Peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi bank seperti *fraud*, pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pelanggaran ketentuan terkait laporan bank kepada regulator.

Self assessment meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan tata kelola yang meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit internal.
7. Penerapan fungsi audit eksternal.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal.
11. Rencana Strategis Bank.

Pihak yang Melakukan Assessment

Proses penilaian *self assessment* tata kelola Bank Mandiri melibatkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja yang terkait dengan faktor penilaian tata kelola dimaksud.

Skor Penilaian

Pada semester I 2020, Bank Mandiri telah melakukan penilaian sendiri terhadap pelaksanaan tata kelola secara individu, yang telah mendapatkan *feedback* dari OJK sebagai berikut:

Nilai	Definisi Komposit
2	Mencerminkan manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Pada semester II 2020, Bank Mandiri telah melakukan penilaian tata kelola secara individu. Penilaian dimaksud mendapatkan nilai sebagai berikut:

Nilai	Definisi Komposit
3	Mencerminkan manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.



Dari kedua hasil penilaian tersebut, pelaksanaan tata kelola Bank Mandiri pada tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Strength	Weakness
<p>Struktur</p> <p>Bank Mandiri menyelenggarakan RUPS baik Tahunan maupun Luar Biasa untuk melakukan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris</p>	<p>Terdapat anggota Direksi yang sedang dalam proses <i>fit & proper test</i>.</p>
<p>Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, per Desember 2020 telah diadakan 27 (dua puluh tujuh) kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, dan 10 (sepuluh) kali Rapat Dewan Komisaris Telah dilakukan penyesuaian SK Keanggotaan Komite dibawah Dewan Komisaris pada tanggal 20 Juli 2020 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Komite Audit melalui SK Direksi No. KEP.DIR/052/2020 tanggal 20 Juli 2020 Komite Pemantau Risiko melalui SK Direksi No. KEP.DIR/053/2020 tanggal 20 Juli 2020 Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui SK Direksi No. KEP.DIR/054/2020 tanggal 20 Juli 2020 Komite Remunerasi dan Nominasi melalui SK Direksi No. KEP.DIR/055/2020 tanggal 20 Juli 2020 	
<p>Hasil</p> <p>Direksi telah sepenuhnya melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, yang diantaranya tercermin dari Peningkatan Skor <i>Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) dengan keberhasilan Bank Mandiri mempertahankan predikat Perusahaan "Sangat Terpercaya" (<i>The Most Trusted Company</i>) oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> (IICG) selama 14 (empat belas) kali berturut-turut dan mendapatkan nilai tertinggi pada penilaian CGPI 2019/2020 dengan nilai 94,94.</p>	<p>Masih terdapat sanksi/denda.</p>

Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2020, tidak terdapat rekomendasi dari OJK.

Penilaian Pihak Eksternal

Selain melakukan penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola berdasarkan ketentuan regulator, Bank Mandiri secara aktif melakukan penilaian tata kelola oleh Pihak Eksternal untuk mendapatkan *feedback* dalam pelaksanaan tata kelola Bank Mandiri.

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Dalam menilai kualitas penerapan tata kelola, Bank Mandiri mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI yang diadakan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG). CGPI diikuti oleh perusahaan publik (emiten), BUMN, perbankan dan perusahaan swasta lainnya dimana Bank Mandiri telah mengikuti penilaian CGPI selama 17 (tujuh belas) tahun berturut-turut sejak tahun 2003.

Kriteria yang Digunakan

Aspek penilaian CGPI tahun 2019/2020 meliputi:

1. Governance Structure

Aspek struktur governansi merupakan penilaian terhadap kecukupan struktur dan infrastruktur perusahaan dalam mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek struktur governansi meliputi:

- Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

- Penanggungjawab manajemen fungsional
- Pemangku kepentingan kunci lainnya

2. Governance Process

Aspek proses governansi merupakan penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme dalam mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek proses governansi meliputi:

- Governansi pemenuhan hak Pemegang Saham dan RUPS
- Governansi Dewan Komisaris dan Direksi
- Governansi Perilaku Keorganisasian
- Governansi pengawasan internal dan eksternal
- Governansi pengungkapan dan keterbukaan informasi
- Governansi pengelolaan risiko dan kepatuhan
- Governansi Ekosistem Bisnis
- Governansi Sumber Daya

3. Governance Outcome

Aspek hasil governansi merupakan penilaian terhadap penilaian terhadap kualitas luaran, hasil, dampak dan manfaat dari mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek hasil kepentingan meliputi:

- Kinerja Bisnis
- Kinerja Keuangan
- Ekosistem Bisnis

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET (lanjutan)			
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15		
Pihak berelasi	55	415.848	409.880
Pihak ketiga		14.373.396	10.921.393
		14.789.244	11.331.273
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(241.041)	(107.030)
Jumlah - bersih		14.548.203	11.224.243
Penyertaan saham	2s,16		
Pihak berelasi	55	50.331	50.331
Pihak ketiga		205.078	8.313
		255.409	58.644
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(10.273)	(10.250)
Jumlah - bersih		245.136	48.394
Biaya dibayar dimuka	17	2.751.081	2.299.852
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	2.612.707	4.817.396
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	44.736.920	17.470.126
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(9.073.630)	(7.708.438)
Jumlah - bersih		35.663.290	9.761.688
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19	4.213.322	3.793.181
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(2.257.826)	(1.877.989)
Jumlah - bersih		1.955.496	1.915.192
Aset lain-lain	2c,2t,2v,20	12.071.684	11.724.756
Dikurangi: penyisihan lainnya		(514.446)	(432.029)
Jumlah - bersih		11.557.238	11.292.727
Aset pajak tangguhan - bersih	2ad,33e	5.990.101	4.834.522
JUMLAH ASET		1.038.706.009	910.063.409

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET (lanjutan)			
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15		
Pihak berelasi	55	1.049.343	415.848
Pihak ketiga		11.495.151	14.373.396
		12.544.494	14.789.244
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(254.234)	(241.041)
Neto		12.290.260	14.548.203
Penyertaan saham	2s,16		
Pihak berelasi	55	89.110	50.331
Pihak ketiga		257.126	205.078
		346.236	255.409
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(12.924)	(10.273)
Neto		333.312	245.136
Biaya dibayar dimuka	17	2.784.234	2.751.081
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	2.688.049	2.612.707
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	46.991.375	44.736.920
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(10.372.622)	(9.073.630)
Neto		36.618.753	35.663.290
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19	5.102.247	4.213.322
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(2.700.780)	(2.257.826)
Neto		2.401.467	1.955.496
Aset lain-lain	2c,2t,2v,20	15.632.008	12.071.684
Dikurangi: penyisihan lainnya		(617.790)	(514.446)
Neto		15.014.218	11.557.238
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	5.564.319	5.990.101
TOTAL ASET		1.124.700.847	1.038.706.009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017 ¹⁾	1 Januari 2017 ¹⁾
ASET (lanjutan)				
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13			
Pihak berelasi	56	8 278	7 957	10 532
Pihak ketiga		<u>17 189 878</u>	<u>15 137 262</u>	<u>11 844 684</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>17 198 156</u>	<u>15 145 219</u>	<u>11 855 216</u>
Neto		<u>(371 291)</u>	<u>(362 887)</u>	<u>(323 378)</u>
		<u>16 826 865</u>	<u>14 782 332</u>	<u>11 531 838</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14			
Pihak ketiga		3 328 389	2 364 629	834 483
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(9 286)</u>	<u>(7 739)</u>	<u>(4 538)</u>
Neto		<u>3 319 103</u>	<u>2 356 890</u>	<u>829 945</u>
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15			
Pihak berelasi	56	2 183 157	1 049 343	415 848
Pihak ketiga		<u>11 705 705</u>	<u>11 495 151</u>	<u>14 373 396</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>13 888 862</u>	<u>12 544 494</u>	<u>14 789 244</u>
Neto		<u>(296 453)</u>	<u>(254 234)</u>	<u>(241 041)</u>
		<u>13 592 409</u>	<u>12 290 260</u>	<u>14 548 203</u>
Penyertaan saham	2f,2s,16			
Pihak berelasi	56	322 617	297 420	250 071
Pihak ketiga		<u>129 476</u>	<u>48 816</u>	<u>5 338</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		<u>452 093</u>	<u>346 236</u>	<u>255 409</u>
Neto		<u>(30 589)</u>	<u>(12 924)</u>	<u>(10 273)</u>
		<u>421 504</u>	<u>333 312</u>	<u>245 136</u>
Biaya dibayar dimuka	17	2 858 186	2 784 234	2 751 081
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	1 236 027	2 688 049	2 612 707
Aset tetap	2r i,2r ii,18			
Dikurangi: akumulasi penyusutan		50 075 628	46 991 375	44 736 920
Neto		<u>(11 632 932)</u>	<u>(10 372 622)</u>	<u>(9 073 830)</u>
		<u>38 442 696</u>	<u>36 618 753</u>	<u>35 663 290</u>
Aset tidak berwujud	2r iii,2s,19			
Dikurangi: akumulasi amortisasi		5 963 706	5 102 247	4 213 322
Neto		<u>(3 198 980)</u>	<u>(2 700 780)</u>	<u>(2 257 826)</u>
		<u>2 764 726</u>	<u>2 401 467</u>	<u>1 955 496</u>
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20,66			
Dikurangi: penyisihan lainnya		19 256 317	15 232 824	11 819 441
Neto		<u>(598 662)</u>	<u>(617 790)</u>	<u>(514 448)</u>
		<u>18 657 655</u>	<u>14 615 034</u>	<u>11 304 995</u>
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	4 997 622	5 564 319	5 990 101
JUMLAH ASET		<u>1 202 262 094</u>	<u>1 124 700 847</u>	<u>1 038 706 009</u>

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET (lanjutan)			
Penyertaan saham	2f,2s,16		
Pihak berelasi	56	112.298	322.617
Pihak ketiga		506.631	129.476
		618.929	452.093
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(12.919)	(30.589)
Neto		606.010	421.504
Biaya dibayar dimuka	17	3.012.550	2.858.186
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	1.176.600	1.236.027
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	57.657.529	50.075.628
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(13.045.330)	(11.632.932)
Neto		44.612.199	38.442.696
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19	7.114.887	5.963.706
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(3.793.603)	(3.198.980)
Neto		3.321.284	2.764.726
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	17.373.411	19.256.317
Dikurangi: penyesihan lainnya		(623.357)	(598.662)
Neto		16.750.054	18.657.655
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	3.951.710	4.997.622
TOTAL ASET		1.318.246.336	1.202.252.094

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET (lanjutan)	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Penyertaan saham	2f, 2s, 16		
Pihak berelasi	57	1.799.313	112.298
Pihak ketiga		465.323	506.631
		<u>2.264.636</u>	<u>618.929</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(14.619)	(12.919)
Neto		<u>2.250.017</u>	<u>606.010</u>
Biaya dibayar dimuka	17	1.328.051	3.012.550
Pajak dibayar dimuka	2ad, 33a	2.178.758	1.176.600
Aset tetap	2r.i, 2r.ii, 18	62.006.223	57.657.529
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(15.278.070)	(13.045.330)
Neto		<u>46.728.153</u>	<u>44.612.199</u>
Aset tidak berwujud	2r.iii, 2s, 19	9.157.842	7.114.887
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(4.637.223)	(3.793.603)
Neto		<u>4.520.619</u>	<u>3.321.284</u>
Aset lain-lain	2c, 2t, 2v, 2af, 20	21.748.951	17.373.411
Dikurangi: penyisihan lainnya		(721.357)	(623.357)
Neto		<u>21.027.594</u>	<u>16.750.054</u>
Aset pajak tangguhan - neto	2ad, 33e	7.582.771	3.951.710
TOTAL ASET		<u>1.429.334.484</u>	<u>1.318.246.335</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2016	2015
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,47	745 904	275 499
Beban operasional lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f,2ai, 48,50,55	(13.618 745)	(12.376 655)
Beban umum dan administrasi	2r,49	(13 958 211)	(12 799 851)
Lain-lain - bersih	51	(3.691 242)	(3 578 037)
Jumlah beban operasional lainnya		(31 268 198)	(28 754 543)
LABA OPERASIONAL		18.612.727	26.338.972
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	52	(39.762)	30 458
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		18.572.965	26.369.430
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(5.088.924)	(5.548.058)
Tangguhan	2ad,33c,33e	1.166.122	331 026
Jumlah beban pajak - bersih		(3.922.802)	(5.217.032)
LABA TAHUN BERJALAN		14.650.163	21.162.398
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap (Kerugian)/keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2r,i	25.140.558	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2ai	(288.896)	339 697
		57.776	(65.960)
		24.909.438	273.737
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(40.722)	39 182
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	945.231	(1 268 960)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(119.062)	250 472
		785.447	(979.306)
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		25.694.885	(705.569)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,47	893.570	745.904
Beban operasional lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f,2ai, 48,50,55	(14.858.642)	(13.618.745)
Beban umum dan administrasi	2r,49	(15.405.579)	(13.958.211)
Lain-lain - neto	51	(4.749.528)	(3.691.242)
Total beban operasional lainnya		(35.013.749)	(31.268.198)
LABA OPERASIONAL		27.169.751	18.612.727
Beban bukan operasional - neto	52	(12.888)	(39.762)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		27.156.863	18.572.965
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(5.593.293)	(5.088.924)
Tanggung	2ad,33c,33e	(120.528)	1.166.122
Total beban pajak - neto		(5.713.821)	(3.922.802)
LABA TAHUN BERJALAN		21.443.042	14.650.163
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	526.108	25.140.558
Kerugian aktuarial program imbalan pasti	2ai	(841.569)	(288.896)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		125.139	57.776
		9.678	24.909.438
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(32.750)	(40.722)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	2.364.089	945.231
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas		(16.826)	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(446.198)	(119.062)
		1.868.315	785.447
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		1.877.993	25.694.885

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2018	2017 ¹⁾
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,48,66	674.087	779.993
Beban operasional lainnya	2f,2ai,		
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(16.322.769)	(14.858.642)
Beban umum dan administrasi	2r,50	(16.587.005)	(15.405.579)
Lain-lain - neto	52,66	(4.656.365)	(4.724.876)
Total beban operasional lainnya		(37.566.139)	(34.989.097)
LABA OPERASIONAL		33.905.797	27.169.751
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	53	37.572	(12.888)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		33.943.369	27.156.863
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d		
Tahun berjalan		(5.918.708)	(5.593.293)
Tahun sebelumnya	33f	(1.313.347)	-
Tanggungan	2ad,33c,33e	(859.377)	(120.528)
Total beban pajak - neto		(8.091.432)	(5.713.821)
LABA TAHUN BERJALAN		25.851.937	21.443.042
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r,i	768.681	526.108
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti	2ai	1.023.174	(641.569)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(206.373)	125.139
		1.585.482	9.678
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(55.547)	(32.750)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	(3.585.763)	2.364.089
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(27.695)	(16.826)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		766.774	(446.198)
		(2.902.231)	1.868.315
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		(1.316.749)	1.877.993

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,48	853.850	674.087
Beban operasional lainnya	2f,2ai,		
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(17.221.046)	(16.322.769)
Beban umum dan administrasi	2r,50	(17.635.053)	(16.587.005)
Lain-lain - neto	52	(5.220.068)	(4.656.365)
Total beban operasional lainnya		(40.076.167)	(37.566.139)
LABA OPERASIONAL		36.451.514	33.905.797
(Beban)/pendapatan bukan operasional - neto	53	(10.074)	37.572
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		36.441.440	33.943.369
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d		
Tahun berjalan		(7.433.937)	(5.918.708)
Tahun sebelumnya	33f	(201.197)	(1.313.347)
Tanggungan	2ad,33c,33e	(350.714)	(859.377)
Total beban pajak - neto		(7.985.848)	(8.091.432)
LABA TAHUN BERJALAN		28.455.592	25.851.937
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	3.870.948	768.681
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	368.663	1.023.174
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(72.032)	(206.373)
Lainnya		85.052	-
		4.252.631	1.585.482
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(100.228)	(55.547)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	3.819.305	(3.585.763)
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(34.028)	(27.695)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(726.604)	766.774
		2.958.445	(2.902.231)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		7.211.076	(1.316.749)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,49	999.026	853.850
Beban operasional lainnya	2f,2ai		
Beban gaji dan tunjangan	50,52,57	(17.770.433)	(17.221.046)
Beban umum dan administrasi	2r,51	(17.322.716)	(17.635.053)
Lain-lain - neto	53	(5.553.642)	(5.220.068)
Total beban operasional lainnya		(40.646.791)	(40.076.167)
LABA OPERASIONAL		23.176.303	36.451.514
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	54	121.738	(10.074)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		23.298.041	36.441.440
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d		
Tahun berjalan		(5.035.377)	(7.433.937)
Tahun sebelumnya	33f	(175.592)	(201.197)
Tanggungan	2ad,33c,33e	(441.448)	(350.714)
Total beban pajak - neto		(5.652.417)	(7.985.848)
LABA TAHUN BERJALAN		17.645.624	28.455.592
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	3.328	3.870.948
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	507.207	368.663
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(89.107)	(72.032)
Lainnya		-	85.052
		421.428	4.252.631
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(129.324)	(100.228)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk *investor* dan *regulator*.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam kondisi normal maupun kondisi *stress* yang sekaligus menjadi dasar bagi Bank dalam mengimplementasikan VBM (*Value Based Management*) melalui pengukuran RORAC (*Return On Risk Adjusted Capital*) serta RORWA (*Return On Risk Weight Asset*). Dengan VBM, Bank dapat mengidentifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Dengan demikian Bank dapat fokus mengembangkan bisnis yang paling memberikan nilai tambah bagi Bank.

Bank mengacu kepada regulasi Bank Indonesia dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan Standar (*Standardised Approach*). Saat ini Bank sedang melakukan pengembangan perhitungan kebutuhan permodalan untuk risiko kredit dengan pendekatan *advance* baik *regulatory* (IRBA) maupun pendekatan *Economic Capital*. Pendekatan *Economic Capital* dikembangkan untuk risiko kredit dan risiko operasional. Untuk risiko pasar, Bank menggunakan Model Standar, sedangkan secara internal Bank telah menggunakan *Value at Risk* sebagai Model Internal. Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*) dan sudah mensimulasikan Pendekatan Standar (*Standardised Approach*) sesuai Basel II.

Dalam penerapan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 perihal perhitungan ATMR risiko kredit menggunakan pendekatan standar, hasil perhitungan ATMR Bank menunjukkan ATMR risiko kredit untuk posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp549.646.704. Posisi ATMR risiko pasar dengan pendekatan standar dan ATMR risiko operasional dengan pendekatan *Basic Indicator Approach* menunjukkan angka masing-masing sebesar Rp1.800.778 dan Rp91.932.008.

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) per 31 Desember 2016 dihitung sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, sementara Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) per 31 Desember 2015 dihitung sesuai PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Modal:		
Modal inti	130.356.495	93.252.808
Modal pelengkap	7.075.719	14.135.338
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	137.432.214	107.388.146
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	549.646.704	497.912.789
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	91.932.008	78.627.774
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	1.800.778	805.426
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	643.379.490	577.345.989

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk *investor* dan *regulator*.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi stress.

Bank mengacu kepada regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan Standar (*Standardised Approach*). Untuk risiko pasar, Bank menggunakan Model Standar, sedangkan secara internal Bank telah menggunakan *Value at Risk* sebagai Model Internal. Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*) dan sudah mensimulasikan Pendekatan Standar (*Standardised Approach*) sesuai Basel II.

Dalam penerapan SE OJK Nomor 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 perihal Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar, hasil perhitungan ATMR Bank menunjukkan ATMR risiko kredit untuk posisi 31 Desember 2017 sebesar Rp589.631.509. Posisi ATMR risiko pasar dengan pendekatan standar dan ATMR risiko operasional dengan pendekatan *Basic Indicator Approach* menunjukkan angka masing-masing sebesar Rp13.367.349 dan Rp104.792.639.

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) per 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2017	2016
Modal:		
Modal inti	145.616.420	130.356.495
Modal pelengkap	7.561.895	7.075.719
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	163.178.315	137.432.214
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	589.631.509	549.646.704
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	104.792.639	91.932.008
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	13.367.349	1.800.778
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	707.791.497	643.379.490

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan pemodal Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber pemodal untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk *investor* dan *regulator*.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi stress.

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*)¹ untuk Risiko Kredit dan telah memasukkan komponen *External Rating*. Selain itu, secara bertahap Bank telah melakukan simulasi Pendekatan Berdasarkan *Rating Internal (Internal Ratings-Based Approach)*. Untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan Metode Pengukuran Standar Basel II (*Standardised Measurement Method*)² dan secara internal menggunakan *Value at Risk*. Untuk Risiko Operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*)³.

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal posisi 31 Desember 2018 dan 2017 (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2018	2017
Modal:		
Modal inti	158.442.446	145.616.420
Modal pelengkap	9.115.536	7.561.895
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	167.557.982	153.178.315
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	677.717.804	589.631.509
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	115.067.839	104.792.639
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	6.449.454	13.367.349
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	799.235.097	707.791.497

¹ Mengacu pada SE OJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SE OJK No.48 /SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan SEOJK No.11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

² Mengacu pada SE OJK No.38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

³ Mengacu pada SE OJK No.24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi stress.

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*)¹ untuk Risiko Kredit dan telah memasukkan komponen *External Rating*. Selain itu, secara bertahap Bank telah melakukan simulasi Pendekatan berdasarkan *Rating Internal (Internal Ratings-Based Approach)*. Untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan Metode Pengukuran Standar Basel II (*Standardised Measurement Method*)² dan secara internal menggunakan *Value at Risk*. Untuk Risiko Operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*)³.

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal posisi 31 Desember 2019 dan 2018 (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2019	2018
Modal:		
Modal inti	179.161.161	158.442.446
Modal pelengkap	9.667.098	9.115.536
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	188.828.259	167.557.982
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	731.563.854	677.717.804
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	123.291.988	115.067.839
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	28.049.779	6.449.454
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	882.905.621	799.235.097

¹ Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SE OJK No. 48 /SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

² Mengacu pada SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

³ Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

69. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi stress.

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*)¹ untuk Risiko Kredit dan telah memasukkan komponen *External Rating*. Selain itu, secara bertahap Bank telah melakukan simulasi Pendekatan berdasarkan *Rating Internal (Internal Ratings-Based Approach)*. Untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan Metode Pengukuran Standar Basel II (*Standardised Measurement Method*)² dan secara internal menggunakan *Value at Risk* Untuk Risiko Operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*)³.

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal posisi 31 Desember 2020 dan 2019 (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2020	2019
Modal:		
Modal inti	155.646.179	179.161.161
Modal pelengkap	9.011.176	9.667.098
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	164.657.355	188.828.259
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	688.150.152	731.563.854
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	128.716.464	123.291.988
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	10.594.562	28.049.779
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	827.461.178	882.905.621

¹ Mengacu pada SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SE OJK No. 48 /SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

² Mengacu pada SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

³ Mengacu pada SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

LAMPIRAN 5
Berita Acara Bimbingan
Skripsi





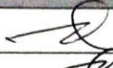



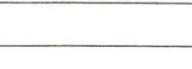
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : FADLI ZAKA RAMADAN
2. NIM : 17441470
3. Jurusan : Akuntansi S1
4. Bidang : Kinerja Keuangan
5. Alamat : Babakan Jati 1, RT/RW : 003/001, Kel/Desa : Mekarjati, Kec. Haurgeulis, Kab. Indramayu
6. Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Metode RGEC Pada Perusahaan Sektor Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 - 2020
7. Masa Pembimbingan : September 2020 S/D Agustus 2021
8. Tanggal Mengajukan Skripsi :
9. Konsultasi :

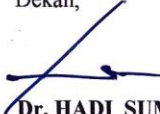
Tanggal Disetujui	KETERANGAN	Paraf Pembimbing
3-12-2020	Revisi Proposal	fa.
7-12-2020	Revisi Proposal	fa. fa.
7-12-2020	Ace. Proposal	fa.
07/12/2020	Revisi Proposal	fa.?
10/12/2020	Revisi proposal	fa.
23/12/2020	Revisi proposal	fa.
29/12/2020	Ace. Proposal	fa.
11-2-2021	Revisi BAB 1, 2, 3	fa. fa.
6-2-2021	Revisi BAB 1, 2, 3	fa. fa.
15-2-2021	Ace BAB 1, 2, 3	fa. fa.
5-5-2021	Revisi BAB 4 & 5	fa. fa.
17-5-2021	Revisi BAB 4 & 5	fa. fa.
25-5-2021	Ace BAB 4 & 5	fa. fa.
27-5-2021	Revisi bab 1, 2, 3	fa. fa.
29/05/2021	Revisi Bab I, II, III	fa.
06/06/2021	Revisi Bab I, II, III	fa.
10/06/2021	Revisi bab II	fa.
11/06/2021	Ace Bab I, II, III	fa.
11/06/2021	Revisi Bab IV	fa.
21/06/2021	Revisi Bab IV	fa.

Tanggal Disetujui	KETERANGAN	Paraf Pembimbing
27/06/2021	Revisi Bab II, III	
30/06/2021	Revisi Bab IV, V	
02/07/2021	Revisi Bab VI	
08/07/2021	Checkup Final	
13/07/2021	KG final	

10. Tanggal Selesai Penulisan Skripsi : _____
11. Keterangan Bimbingan Telah Selesai : _____
12. Telah Di Evaluasi/Di Uji Dengan Nilai : _____ (angka)
_____ (huruf)

Pembimbing,

ARIF HARTONO, SE, M.SA
NIDN. 0720017801

Ponorogo, 25 November 2020
Dekan,

Dr. HADI SUMARSONO, M.Si
NIP. 19760508 200501 1 002